

CONFERENCE BOOK



4

Bali, 27 September 2019

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-4

Saranam Resort & Spa

Tabanan-Bali, 27 September 2019

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya-lah Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS) ke-4 dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan SENADIMAS ini digagas oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan para pengabdian dengan mengedepankan sisi inovasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan daya saing bangsa. Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu **“Sinergitas Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah Melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”**.

SENADIMAS ke-4 diikuti oleh 185 presenter yang telah melalui tahap review ketat dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Seperti tahun sebelumnya, presenter kali ini berasal dari Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Sebelas Maret, Universitas Warmadewa, Universitas Mahasaraswati Denpasar, UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, IKIP PGRI Bali, Institut Seni Indonesia Denpasar, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, ITB STIKOM Bali, Mahendradatta University, Muhammadiyah University of Malang, Politeknik Negeri Bali, Politeknik Negeri Kupang, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Pertanian Negeri Kupang, SD Dwijendra Denpasar, Sekolah Tinggi Desain Bali, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, STMIK Primakara, STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Unima, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Hindu Indonesia, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Manado, Universitas Panjisakti, Universitas Semarang, Universitas Udayana, Unsrat, Widya Mandala Catholic University Surabaya. Atas nama panitia izinkanlah kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta SENADIMAS ke-4, dan terima kasih tak terhingga atas kepercayaannya kepada Undiksha.

Penyelenggaraan SENADIMAS tahun ini menampilkan dua pembicara yaitu Bapak Wayan Wiasthana Ika Putra, S.Sos., M.Si., yang saat ini menjabat sebagai Kepala Bappeda Provinsi Bali, dan Bapak Dr. rer.nat. I Wayan Karyasa, S.Pd., M.Sc, dari

Universitas Pendidikan Ganesha yang seringkali dipercaya sebagai pembicara dan Pemonev DRPM Kemenristekdikti. Kami sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pembicara yang telah memenuhi permintaan panitia sebagai narasumber dalam SENADIMAS ke-4 tahun 2019 ini.

Kami menyadari bahwa SENADIMAS tahun ini tidaklah mungkin dapat terlaksana tanpa dukungan dan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkanlah kami pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada: (1) Kemenristekdikti atas pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan, khususnya kepada para pengabdian Undiksha sehingga para pengabdian dapat melakukan dan mempublikasikan hasil-hasil pengabdianannya; (2) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha melalui DIPA Institusi yang telah mendukung pendanaan P2M serta terselenggaranya kegiatan ini; (3) Pemerintah daerah kabupaten dan Provinsi Bali atas kerja sama yang telah terjalin selama ini di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan para pengabdian Undiksha; (4) LPPM Undiksha yang telah memberikan dukungannya baik moral maupun material untuk pelaksanaan kegiatan ini, (5) para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses seleksi artikel-artikel dalam SENADIMAS ke-4 tahun 2019, dan (6) teman-teman panitia pelaksana atas kerja keras dan dedikasinya demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional ini, serta tak lupa juga kepada pihak sponsor yang telah mendukung kelancaran seminar ini seperti, Bank Mandiri, Warna Bali Singaraja, Traffic Digital Singaraja serta Metro Indo Computer Singaraja, Terimakasih dukungannya dan semoga kerjasama ini terus terbina dengan baik.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan. Semoga kegiatan SENADIMAS ke-4 tahun 2019 dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kita, masyarakat luas, serta bangsa dan negara. Akhir kata, kami ucapkan selamat berseminar, selamat menyemai ide, dan selamat ber-network untuk kita semua.

Singaraja, 27 September 2019

Ketua Panitia



SAMBUTAN REKTOR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-4
27 September 2019, Saranam Resort - BALI

Om Swastiastu, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Namó Buddhaya, dan Salam Sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati,
Para Wakil Rektor,
Para Dekan, Direktur Pascasarjana, dan Ketua Lembaga di Lingkungan Undiksha
Para Nara Sumber:

Wayan Wiassthana Ika Putra, S.Sos., M.Si. (Kepala Bappeda Bali)
Dr. rer.nat. I Wayan Karyasa, S.Pd., M.Sc. (Universitas Pendidikan Ganesha)
Para peserta seminar,
dan undangan lainnya yang saya banggakan.

Kita patut memanjatkan puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena hari ini kita dapat melaksanakan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENADIMAS) yang ke-4. Kegiatan ini digagas dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Pendidikan Ganesha.

Hadirin yang saya hormati,

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan yang melimpah senantiasa menjadi bagian dari perkembangan dunia di era milenial sekarang ini. Kita tidak dapat memungkiri banyak satuan ukur yang dikeluarkan lembaga-lembaga independent baik dalam skala nasional maupun internasional yang menjadi tolok ukur perkembangan sebuah negara. Misalnya laporan tentang tingkat daya saing negara-negara di dunia (Global Competitiveness Index/GCI) yang disampaikan oleh World Economic Forum (WEF), untuk tahun 2018-2019 Indonesia berada pada peringkat 45, meningkat dari tahun sebelumnya yang berada pada peringkat 47. Dasar yang digunakan acuan pemeringkatan oleh WEF adalah 12 pilar guna mengukur daya saing yang menjadi penentu dari pertumbuhan jangka panjang dan faktor esensial dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. 12 pilar tersebut diantaranya adalah Insitusi (Insitutions), Infrastruktur (Infrastructure), Adopsi TIK (ICT adoption), Stabilitas Makroekonomi (Macroeconomic Stability), Kesehatan (health), Keterampilan (Skills), Pasar

Produk (Product Market), Pasar Tenaga Kerja (Labour Market), Sistem Finansial (Financial System), Besaran pasar (Market Size), Dinamisme Bisnis (Business Dynamism) dan Kemampuan Inovasi (Innovation Capability).

Data ini tentu menjadi arah bagi Institusi pendidikan tinggi dalam berkontribusi meningkatkan penilaian khususnya pada aspek peningkatan skills dan innovation capability sebagai perwujudan daya saing Indonesia secara internasional. Komitmen perguruan tinggi dalam berkontribusi meningkatkan peringkat Indonesia terhadap daya saing negara (GCI) dapat dilakukan melalui tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hadirin yang saya hormati,

Di era millennial yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 dan adanya prediksi Indonesia mengalami bonus demografi pada 2030-2040 menuntut kontribusi besar lembaga pendidikan tinggi untuk terus menjadi pendorong peningkatan daya saing bangsa. Sebagai sebuah institusi pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kewajiban melakukan kajian dan penelitian untuk menggali rahasia alam. Penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang mempunyai peran strategis karena hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dharma yang lain yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar hasil penelitian di perguruan tinggi belum dimanfaatkan secara optimal, dan lebih banyak dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan pembelajaran, atau bahkan sekadar menghasilkan laporan penelitian. Hasil penelitian yang kemudian diterapkan di masyarakat, masih sangat sedikit. Akibatnya meskipun banyak dilakukan penelitian, namun permasalahan di masyarakat tidak banyak yang terselesaikan.

Universitas Pendidikan Ganesha sebagai bagian dari pendidikan tinggi di Indonesia terus melakukan pembenahan dengan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan implementasinya melalui pengabdian kepada masyarakat. Sehingga hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Dengan demikian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa. Secara empiris tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan bangsa adalah inovasi yang diimplementasikan pada program-program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan tepat guna. Penelitian dan pengabdian yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi secara terus-menerus, pada saatnya akan menghasilkan berbagai inovasi yang dapat menunjang daya saing dari industri nasional. Inovasi tersebut, jika terbukti mampu mengefektifkan proses produksi atau meningkatkan produktivitas serta menurunkan biaya produksi, dampaknya adalah peningkatan daya saing produk industri nasional. Semakin banyak inovasi dilahirkan, tentu semakin unggul pula produk-produk industri nasional ketika harus berkompetisi di pasar global.

Selain itu, menjadi hal yang penting untuk dilakukan adalah diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha sosialisasi dan juga meningkatkan publikasi hasil karya pada prosiding maupun jurnal-jurnal nasional dan Internasional. Hal ini menjadi capaian tersendiri bagi sebuah Perguruan Tinggi secara kelembagaan maupun secara personal dosen, mengingat bagian terpenting dari sebuah karya adalah dipublikasikan dan dipergunakan secara luas yang pada akhirnya nanti dapat

diproteksi melalui HaKI, sehingga inovasi yang dilahirkan oleh anak-anak bangsa tidak mudah ditiru dan disalahgunakan.

Hal inilah yang menjadi dasar apresiasi saya atas terselenggaranya kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang diinisiasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Ganesha. Harapan saya kegiatan ini menjadi wahana publikasi yang mampu meningkatkan daya saing Universitas Pendidikan Ganesha sehingga target capaian kita untuk menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045 dapat terealisasi dengan baik.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada panitia, peserta seminar, narasumber dan para undangan yang turut berpartisipasi dalam seminar kali ini serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha yang telah berusaha keras untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Semoga seminar nasional ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, masyarakat dan kemanusiaan.

Selamat berbagi ilmu dan pengetahuan.
Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.

Singaraja, 27 September 2019
Rektor Universitas Pendidikan Ganesha,



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP. 195910101986031003

Jadwal Kegiatan
Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Ke-4
Saranam Resort & Spa
Tabanan – Bali, 27 September 2019

PUKUL	ACARA
08.00 - 08.30	Registrasi langsung <i>Snack</i>
08.30 - 09.00	Tari Pembukaan
	Lagu Indonesia Raya
	Doa
	Laporan Ketua Panitia
	Sambutan Rektor sekaligus membuka acara
09.00 - 10.00	Seminar Nasional
	Pembicara I
	Pembicara II
10.00 - 10.45	Tanya Jawab
10.45 - 11.00	Penyerahan <i>souvenir</i> kepada Narasumber
11.00 -12.00	<i>Parallel Session I</i>
12.00-13.00	Makan siang
13.00-15.00	<i>Parallel Session II</i>
15.00-15.15	<i>Snack / coffee break</i>
15.15-17.15	<i>Parallel Session III</i>

Jadwal Paralel Session

RUANG : SARANAM 1
Sesi / Jam : I / 12.00 - 14.00
Moderator : Karina

NO	AUTHOR	TITLE
1	Januar Kustiandi, Grisvia Agustin, Yogi Dwi Satrio and Dian Rachmawati	PELATIHAN ANALISIS BUTIR SOAL DAN STATISTIK BAGI GURU DI SMA BAYT AL-HIKMAH KOTA PASURUAN
2	I Putu Pasek Suryawan, I Gusti Nyoman Yudi Hartawan and Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana	PKM PENGUATAN KOMPETENSI GURU SD GUGUS VI BATURITI MELALUI PENDALAMAN MATERI AJAR MATEMATIKA
3	Ni Made Estiyanti, Anak Agung Ayu Putri Ardyanti and I Gusti Lanang Agung Raditya	INOVASI KEMASAN PRODUK BALI ETAWA FARM
4	Siwi Purwanti and Lukhi Mulia Shitophyta	PEMANFAATAN LIMBAH PADAT TAHU MENJADI KERUPUK ANEKA RASA DI INDUSTRI TAHU MURNI PAK MIN JOMBLANGAN, BANGUNTAPAN, YOGYAKARTA
5	Olivia Kembuan and Ni Dewi Eka Suwaryaningrat	IMPLEMENTASI APLIKASI PERMAINAN EDUKATIF BAGI ANAK PAUD MUSAFIR MANADO
7	Muhammad Hasyim Ibnu Abbas, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio and Magistyo Purboyo Priambodo	PEMBERDAYAAN SANTRI PONDOK PESANTREN ANWARUL HUDA DI BIDANG EKONOMI KREATIF
7	I Wayan Redhana and I Nyoman Suardanam	PEMBUATAN KONTEN ONLINE UNTUK Mendukung BLENDED LEARNING DI SMAN 4 SINGARAJA
8	Amerti Irvin Widowati, Adjati Utaminingsih and Sri Budi Wahjuningsih	PEMANFAATAN ALAT PENGADUK UNTUK MENINGKATKAN HOMOGENITAS ADONAN DAN HIGIENITAS PADA PROSES PEMBUATAN WINGKO BABAT
9	I Ketut Lasia	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN BAHAN KIMIA TERHADAP PENGELOLA LABORATORIUM UNTUK MENINGKATKAN K3 DI LABORATORIUM
10	I Komang Sukendra, I Made Darmada, I Wayan Suanda and Putu Dessy Fridayanthi	PUBLIKASI ILMIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 7 DENPASAR
11	I Putu Ananda Citra, I Made Sarmita and A Sediyo Adi Nugraha	PENGEMBANGAN DESA WISATA MUNTIGUNUNG MELALUI PEMETAAN POTENSI DESA DAN INVENTARISASI PRODUK UNGGULAN DI DESA TIANYAR BARAT
12	Ida Ayu Elistyawati	PEMANFAATAN KULINER LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DESA SANGKAN GUNUNG
13	Kadek Rihendra Dantes and I Nyoman Pasek Nugraha	BINA DESA : PELATIHAN DAN PEMBUATAN ALAT PENDETEKSI KEBOCORAN LPG 3 KG BERSUBSIDI DI DESA DENCARIK, KECAMATAN BANJAR, KABUPATEN BULELENG – BALI
14	I Dewa Ayu Made Budhyani, Made Diah Angendari and I Nyoman Sila	PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS SEBAGAI BEKAL KETERAMPILAN BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KESAYAN IKANG PAPA GIANYAR
15	Melsiani R F Saduk, Fransisko Piri Niron, Heni Matelda Sawu and Nikson Fallo	PPPUD INDUSTRI KERAJINAN ALAT MUSIK SASANDO DAN TOPI TILANGGA DI DESA OEVELO PROVINSI NTT

RUANG : SARANAM 1
Sesi / Jam : II / 14.15 – 17.00
Moderator : Aditya

NO	AUTHOR	TITLE
1	I Made Ardana, I Putu Wisna Ariawan, I Made Sugiarta and Eghee Agustini	PEMANTAPAN MATERI MATEMATIKA DAN PEDAGOGIK ESENSIAL PADA MODUL PKB BAGI GURU SD DI KECAMATAN BULELENG
2	Desak Made Citrawathi, Putu Budi Adnyana and Ni Putu Sri Ratna Dewi (paper 169)	PELATIHAN EDUKASI GENERASI BERENCANA BAGI PEMBINA KELOMPOK SISWA PEDULI AIDS DAN NARKOBA DI SMP SE KECAMATAN BULELENG
3	Luh Yenny Armyanti and I Gusti Ngurah Made Kusuma Negara	PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PEMENUHAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI SERTA PEMANTAUAN STATUS GIZI REMAJA PUTRI
4	I Wayan Subagia, I Gusti Lanang Wiratma and I Nyoman Selamat	PENGEMBANGAN PUSAT BELAJAR AGAMA HINDU UNTUK MENINGKATKAN SRADA BHAKTI MASYARAKAT KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA
5	Sanusi Mulyadiharja, Nyoman Wijana and Nyoman Setiawan	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU AJAR/BUKU TEKS DAN PENERBITANNYA SECARA NASIONAL BAGI GURU-GURU SMA/SMK KOTA SINGARAJA
6	Luh Mertasari	PLKB ASSISTANCE IN AN EFFORT TO REDUCE UNMEET NEED OF KB THROUGH GROUP COUNSELING IN PEGAYAMAN VILLAGE, BULELENG REGENCY
7	Kadek Rai Suwena, I Nyoman Sukarta and I Made Suarsana	PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SD NEGERI 1 DAN SD NEGERI 2 CANDIKUNING KECAMATAN BATURITI
8	Luh Putu Putri Mahadewi, Anak Agung Gede Agung and A dr. I Wayan Ilia Yuda Sukmana	DIGITALISASI KONTEN PEMBELAJARAN PARA GURU SMP KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN
9	I G P Fajar Pranadi Sudhana, I Gede Nyoman Suta Waisnawa and I GdeAgus Jaya Sadguna	PROGAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TRI EKA BUANA SIDEMEN KARANGASEM BALI
10	I Ketut Resika Arthana, Ni Wayan Surya Mahayanti, Luh Ayu Tirtayani, I Gede Astawan and I Nyoman Laba Jayanta	PENERAPAN GARSUPATI DALAM BENTUK PENGEMBANGAN MEDIA AJAR INOVATIF DAN PEMANFAATAN APLIKASI GAMIFIKASI BAGI GURU SMK NEGERI 1 SINGARAJA
11	I Nengah Suarmanayasa and Gede Putu Agus Jana Susila	PELATIHAN ANALISA KREDIT BAGI PRAJURU DAN PANUREKSA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
12	Made Aristia Prayudi, Naswan Suharsono, M. Rudi Irwansyah and Lulup Endah Tripalupi	PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN E-COMMERCE BERBASIS MEDIA SOSIAL UNTUK USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN BULELENG
13	I Gede Mahendra Darmawiguna, Gede Saindra Santyadiputra, Gede Aditira Pradnyana and I Made Ardwi Pradnyana	PELATIHAN IMPLEMENTASI GAMIFIKASI DALAM PEMBELAJARAN DENGAN PLATFORM KAHOOT BAGI GURU-GURU DI SMK NEGERI 1 NUSA PENIDA

RUANG : SARANAM 1
Sesi / Jam : II / 14.15 – 17.00
Moderator : Aditya

NO	AUTHOR	TITLE
14	Putu Prima Juniartina, Ni Luh Pande Latria Devi and Ni Putu Sri Ratna Dewi	PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERAGA IPA SMP DI KECAMATAN BANJAR
15	Putu Kerti Nitiasih, I Nyoman Adi Jaya Putra, Ni Wayan Surya Mahayanti and Luh Gd Rahayu Budiarta	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK BAGI GURU SD DI KECAMATAN KARANGASEM
16	Desak Made Sri Mardani, I Wayan Sadyana and Ni Nengah Suartini	MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BAHASA JEPANG DI KABUPATEN BULELENG MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN RENCANA PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG BERBASIS KURIKULUM 2013 REVISI
17	I Made Suarsana, I Gusti Ngurah Pujawan and I Nyoman Sukarta	PENGAYAAN MATERI OLIMPIADE MATEMATIKA SD BAGI GURU-GURU GUGUS VI KECAMATAN BATURITI
18	Ni Made Arshiniwati, Ni Luh Sustiawati and Ni Ketut Suryatini	TARI REJANG GADUNG DI DESA GADUNGAN KECAMATAN SLEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN
19	Ni Nyoman Parwati, Ni Putu Ristiati, Anantawikrama Tungga Atmadja and I Gusti Putu Suharta	PENGEMBANGAN VARIASI PRODUK BERAS MERAH CENDANA DI DESA MENGESTA
20	Anak Agung Sri Barustyawati, Putu Suarcaya, Made Aryawan Adijaya and Putu Ngurah Wage Myartawan	PENGEMBANGAN KELAS E-LEARNING DENGAN APLIKASI SCHOOLGY DI SMA PGRI SERIRIT DAN SMA SARASWATI SERIRIT

RUANG : SARANAM 2
Sesi / Jam : I / 12.00 - 14.00
Moderator : Pak Sila

NO	AUTHOR	TITLE
1	Hendrikus Male, Luh Angelianwati and Asri Purnamasari	Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Tk Al-Ghazali Tangerang
2	Dian Tariningsih, I Made Diarta and I Wayan Widnyana	Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Melalui Inovasi Teknologi Pemberian Probiotik
3	Ni Made W Yeniratini, I Ketut Lasia and Ida Ayu Putu Suryanti	Peningkatan Pemahaman Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Zat Aditif Makanan Di Desa Lelateng Kecamatan Negara
4	Farida Hanum Ritonga, Nurianto Rahmad Soepadmo and Nyoman Suryani	??
5	Ingerid Lidia Moniaga, Josephine L.P Saerang and Sukmarayu P. Gedoan	Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Perdesaan Agrowisata Buah Di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara
6	Vera Yuli Erviana, Iis Suwartin and Ahmad Ahid Mudayana	Utilization Of Litter Crafts To Make A Pattern, Life, Clean And Healthy Movement In Karang Sari Village
7	Ni Made Ratminingsih and I Gede Budasi	Pemanfaatan Dialogic Reading: Kompetensi Mengajar Guru Dan Kompetensi Membaca Siswa
8	Sariyasa Sariyasa, Ratih Ayu Apsari and Ni Nyoman Ayulita Andayani	Kelas Belajar Matematika Berkonteks Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Desa Wanagiri
9	Nur Latifah Umi Satiti	Pengabdian Masyarakat Pengembangan Individu Dosen "Peran Sekolah Dalam Menghadapi Perundungan Yang Dilakukan Oleh Siswa" Di Madrasah Ibtida'iyah Program Khusus Kartasura
10	I Wayan Karang Utama, Joko Santoso and Ni Nyoman Utami Januhari	Pelatihan Pemasaran Hasil Program Usaha Komunitas Honda Win Dewata Di Denpasar
11	I Wayan Wesna Astara Astara, I Made Mardika and Ni Made Ayu Suardani Singapurwa	Empowerment Of Tourism Villages Based On Traditional Village In Pelaga-Petang, Badung-Bali
12	Ach. Muhib Zainuri, Tundung Subali Patma and Elly Purwanti	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Wisata Kesehatan (Studi Kasus: Pulau Giliyang Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep)
13	I Putu Wisna Ariawan, I Made Ardana and Eghee Agustini	Pelatihan Merancang Media Pembelajaran Materi Geometri Berbantuan Geogebra Untuk Guru Matematika Smp
14	A.A. Gede Yudha Paramartha, A. A. I. Ngurah Marhaeni, Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi and Luh Gede Eka Wahyuni	Pelatihan Dan Pendampingan Penjabaran Indikator Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Untuk Guru Smp Dan Sma Pendidikan Bahasa Inggris Di Kecamatan Buleleng
15	Emma Yunika Puspasari, Annisya Annisya, Ni' matullstiqomah and Magisty Purboyo Priambodo	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desain Etkraf Dan Jejaring Spektrum Digital Pada Pengrajin Sanitair Di Malang

RUANG : SARANAM 2
Sesi / Jam : II / 14.15 – 17.00
Moderator : Ketut Agustini

NO	AUTHOR	TITLE
1	Dewi Tarini Ni Wayan and Sugandini Wayan	IMPROVEMENT OF POSYANDU CADRE SKILLS IN FILLING KMS TODDLERS IN PADANGBULIA VILLAGE, SUKASADA DISTRICT.
2	Ni Made Sunarsih, Anak Agung Dwi Widyani, Cokorda Putra Wirasutama and A A Sagung Intan Pradnyanita	POTENSI PRODUK UNGGULAN SENTRA USAHA BATA PRESS PEJATEN
3	I Gede Gunatama, I Putu Gede Parma and Ida Bagus Putu Mardana	PPDM GEOTOURISM BALI AGA DI DESA TRUNYAN KECAMATAN KINTAMANI-BALI IN YEAR 2019
4	Ni Nyoman Parwati, Ni Ketut Rapi and I Gusti Putu Suharta	PEMBUATAN MEDIA PROMOSI USAHA BAGI UMKM DI DESA MENGESTA
5	Ida Bagus Putu Arnyana and Ida Ayu Made Istri Utami	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERSTRATEGI SIKLUS JEMOYA DI SMP LAB UNDIKSHA
6	Zainal Arifin, Teguh Triyono, Catur Harsito, Singgih Prasetyo and Endang Yuniastuti	PENGOLAHAN LIMBAH KOTORAN SAPI DAN ONGGOK PATI AREN MENJADI PUPUK ORGANIK
7	I Wayan Suja, I Wayan Mudianta and Ida Bagus Nyoman Sudria	PELATIHAN PEMBUATAN BETUTU VEGETARIAN
8	Agus Aan Jiwa Permana, Made Aristia Prayudi and Kadek Wirahyuni	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT UMKM KERAJINAN KAYU (BOWL DAN BOKOR) DI KECAMATAN BULELENG, SINGARAJA-BALI
9	Ni Widiyanti	GOLONGAN DARAH DARI HASIL UJI LABORATORIUM DI BERBAGAI WILAYAH BIMBINGAN TEKNIS BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN
10	Gede Ari Yudasmara, Ni Nyoman Dian Martini and Alexander Marantika	PELATIHAN TEKNIK BUDIDAYA KARANG HIAS BAGI MASYARAKAT PESISIR DI DESA ANTURAN KECAMATAN BULELENG
11	Ni Luh Putu Sri Adnyani, Ni Made Rai Wisudariani, Iga Lokita Purnamika Utami, I Nyoman Pasek Hadisaputra and I Wayan Swandana	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KAMUS ELEKTRONIK TRILINGUAL UNTUK GURU-GURU BAHASA SEKOLAH DASAR
12	I Komang Sudarma, I Made Tegeh and Ignatius I Wayan Suwatra	PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERORIENTASI MULTIPLE INTELLIGENCES MELALUI LESSON STUDY DI TAMAN KANAK-KANAK
13	I Gusti Ketut Adi Winata, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi and Ni Wayan Novi Budiasni	PENGEMBANGAN TOPI JANUR BERBASIS TOURISM EXPERIENCE DESIGN DI DESA NYALIAN, KECAMATAN BANJARANGKAN, KABUPATEN KLUNGKUNG-BALI
14	I Gede Budasi, I Nyoman Adi Jaya Putra, Putu Kerti Nitiasih and. Sang Ayu Putu Sriasih	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SMA/SMK SE-KABUPATEN BIMA-NTB

RUANG : SARANAM 2
Sesi / Jam : II /14.15 – 17.00
Moderator : Ketut Agustini

NO	AUTHOR	TITLE
15	Putu Budi Adnyana, Desak Made Citrawathi and Ni Putu Sri Ratna Dewi	PELATIHAN PEMBUATAN DIGITAL ASSESMENT BAGI GURU-GURU SEKOLAH LABORATORIUM UNDIKSHA
16	I Gede Nurhayata, Ketut Udy Ariawan and Putu Suka Arsa	PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN AIR MINUM BERBASIS KARTU RFID DI DESA BANYUNING
17	Siti Maryam, Damiati - and Vivi Oviantari	PENINGKATAN KETERAMPILAN IBU IBU PKK MENGOLAH PANGAN BERBAHAN DASAR UMBI MELALUI KONSEP DIVERSIFIKASI PANGAN
18	Putu Sukma Megaputri, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, I Dewa Ayu Rismayanti, Putu Indah Sintya Dewi and Putu Dian Prima Kusuma Dewi	PELAKSANAAN MOBILE VOLUNTARY COUNSELING TEST (VCT) PADA WANITA PEKERJA SEKS DI LOKASI BUNGKULAN
19	I Putu Yasa and I Nyoman Sujana	PKM CRAFTS OF RELIGIOUS PIRANTI PRODUCTS FROM WOOD WASTE IN THE PETANDAKAN VILLAGE
20	Elisabeth Pratidhina, Herwinarso Herwinarso, Jane Koswojo and Hady Sutris Winarlim	PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN SAINS UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DASAR

RUANG : YOGA
Sesi / Jam : I / 11.15 – 13.14
Moderator : Saindra

NO	AUTHOR	TITLE
1	Gede Suweken	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERORIENTASI STEM DENGAN BANTUAN GEOGEBRA DAN EXELEARNING
2	I Nengah Martha, I Gede Nurjaya, I Dewa Gede Budi Utama, Ni Made Rai Wisudariani and Ade Asih Susiari Tantri	PELATIHAN PEMANTAPAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SMP N 2 DAWAN, KLUNGKUNG
3	Amanda Sutarni Sembel and Ingerid Lidia Moniaga	PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA DESA DI KABUPATEN MINAHASA UTARA
4	Indranata Utama Panggalo, Yason Edisson Benu, Christa Elena Blandina Bire and Maria C.B. Manteiro	IMPLEMENTATION OF HYDROPONIC SYSTEM AS A SOLUTION TO LIMITED WATER SUPPLY FOR AGRICULTURE IN DESA TOI NUSA TENGGARA TIMUR
5	Petrisia Widyasari Sudarmadji, Christa Elena Blandina Bire, Edwin Pieter Dominggus Hattu and Janri Delastriani Manafe	PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH BERBASIS AGRIBISNIS BERUPA PISANG LOKAL BERPOTENSI EKSPOR DI DESA NUNLEU – NTT
6	Ni Wayan Sumetri, I. K. Widana and I K. Sudiarta	UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KERAMIK MELALUI IMPLEMENTASI ALAT KERJA ERGONOMIS
7	Gst Ayu Mahayukti and I Gst Putu Sudiarta	PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SD GUGUS I DAN IV DI KECAMATAN TABANAN DALAM PEMBELAJARAN PECAHAN
8	Subamia I Dewa Putu, Sri Wahyuni I Gusti Ayu Nyoman and Widiasih Ni Nyoman	PELATIHAN PENANGANAN RISIKO BAHAN BERBAHAYA DI LABORATORIUM KIMIA BAGI LABORAN
9	I Gusti Agung Made Gede Mudana	MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK (PROBLEM BASED LEARNING) BERFALSFAH TRI HITA KARANA MENUJU SISWA BERKARAKTER
10	Erlin Melani, Aang Afandi and Andi Kusuma Indrawan	PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI PADA DESTINASI WISATA KAJAETANGAN HERITAGE KOTA MALANG
11	Yogi Satrio, Januar Kustiandi, Sri Handayani and Annisya' -	PENGEMBANGAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH KUANTITATIF (BERBASIS GAME) PADA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN EKONOMI KAB/KOTA BLITAR
12	Jawoto Nusantoro, Andiana Rosid and Sudarmaji Sudarmaji	THE TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY APPLICATION OF VILLAGE FUNDS THROUGH THE WEB-BASED FINANCIAL REPORTING SYSTEM
13	Ratri Kusumaningtyas	KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DAN PENGELOLAAN KELAS DI PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BAKI
14	I Nyoman Gita, Made Juniantari, I Putu Pasek Suryawan and I Gusti Nyoman Yudi Hartawan	PENYEGARAN MATERI AJAR MATEMATIKA BAGI GURU-GURU SDN 1, 4, DAN 5 SELAT SUKASADA
15	Nur Anita Yunikawati, Magistyro Purboyo Priambodo and Emma Yunika Puspasari	PENGEMBANGAN “LACEBANK” (LABORATORIUM CERDAS PERBANKAN) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN FINANCIAL LITERACY SISWA SDN 1 GANDUSARI

RUANG : YOGA
Sesi / Jam : II / 13.15 – 15.14
Moderator : Rai

NO	AUTHOR	TITLE
1	Iwan Swadesi, Wahjoedi, Sudiana and Agus Dharmadi	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SMA PIJOK SE-BALI
2	Made Diah Angendari, Budhyani I Dewa Ayu Made and Putu Agus Mayuni	PELATIHAN MENGHIAS BENDA DENGAN TEKNIK DECOUPAGE PADA SISWA TUNARUNGU SLB NEGERI 1 BULELENG
3	Komang Sujendra Diputra, Ni Ketut Desia Trisiantari and I Nyoman Laba Jayanta	PENINGKATAN KETERAMPILAN PENELUSURAN E-RESOURCES BAGI GURU SEKOLAH DASAR
4	Ida Ayu Made Darmayanti, I Made Utama, I Nengah Suandi, I Made Astika and I Putu Mas Dewantara	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGAPLIKASIAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU-GURU BAHASA INDONESIA JENJANG SMA/SMK SE-KECAMATAN BULELENG
5	I Made Tegeh, I Nyoman Jampel and Ketut Pudjawan	MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PASIR PANTAI UNTUK PENGUATAN MOTORIK HALUS SISWA DI TK
6	Syarif Hidayat, Agus Dharmadi and Candra Adhinata	PELATIHAN TEKNIK P3K BAGI PEMANDU OLAHRAGA TREKKING POKDARWIS TOMBO ELING DESA GOBLEG KECAMATAN BANJAR BULELENG
7	N. Trianasari, I Putu Gede Parma and Aa. Ngurah Yudha Martin Mahardika	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PRODUK WISATA ALAM DESA WANAGIRI
8	Kadek Yota Ernanda Aryanto, Komang Setemen, Ni Wayan Marti and A.A. Gede Yudhi Paramartha	PELATIHAN PEMBUATAN WEB INTERAKTIF SEBAGAI PEMBEKALAN KETERAMPILAN BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN
9	Pujani Ni Made, Sukarta i Nyoman, Ari Yudasmara Gede and Subamia i Dewa Putu	PKM PENGOLAHAN LIMBAH SIMANTRI TERPADU MENJADI PUPUK ORGANIK PENUNJANG DESA DESTINASI WISATA AGRARIS DI DESA BELIMBING, PUPUAN TABANAN
10	Ni Made Wahyuni	PELATIHAN MANAJEMEN DAN AKUNTANSI KELOMPOK PERAJIN DI BANJAR PANDE CEMPAGA BANGLI
11	Putu Ayu Prabawati Sudana, Agung Agung Sri Barustyawati, Made Aryawan Adijaya and Kadek Sonia Piscayanti	PELATIHAN ENGLISH FOR TOURISM DAN PENGGUNAAN PHOTOSHOP BAGI KELOMPOK PEMUDA DESA SAWAN KABUPATEN BULELENG
12	Made Kusuma Wijaya, Ni Putu Dewi Sri Wahyuni, Komang Hendra Setiawan and Made Kurnia Widiastuti Giri	PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA CEDERA OLAHRAGA BAGI SISWA DAN GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN NEGARA
13	Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, A.A. Gede Yudha Paramartha, Luh Gede Eka Wahyuni Wahyuni, Ni Made Ratminingsih and Kadek Sonia Piscayanti	KESIAPAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PENGIMPLEMENTASIAN ASESMEN DIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR
14	Kadek Eva Krishna Adnyani, Desak Made Sri Mardani and Gede Satya Hermawan	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KAHOOT! BAGI GURU SMA/SMK DI KABUPATEN BULELENG
15	Dewi Oktifa Rachmawati, Gede Aris Gunadi and Ketut Budiada	TRAINING AND ASSISTANCE IN MAKING SIMPLE PHYSICAL PROP

RUANG : YOGA
Sesi / Jam : III / 15.30 – 17.00
Moderator : Saindra

NO	AUTHOR	TITLE
1	Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi and Nyoman Sugihartini	PKM PENGRAJIN KAIN ENDEK KABUPATEN BULELENG, PROVINSI BALI
2	Gede Indrawan, I Ketut Paramarta and Sariyasa Sariyasa	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI PENGOLAH KATA UNTUK PENULISAN AKSARA BALI DENGAN FONT BALI SIMBAR DI SMA BALI MANDARA
3	Ni Ketut Erawati	SCREENING FOR RISK FACTORS FOR DEPRESSION IN THE ELDERLY AT TRESNA WERDHA JARAMARAPATI SOCIAL INSTITUTION IN KALIASEM VILLAGE, BULELENG REGENCY
4	Suta Waisnawa, Purwa Winaya and I Made Sudana	PEMANFAATAN FILTER AIR ALAMI BAGI KELOMPOK AIR BERSIH DI DESA LABAK SUREN
5	I Gede Yudi Wisnawa, I Gede Budiarta and I Gusti Made Arya Suta Wirawan	PELATIHAN PEMETAAN PARTISIPATIF POTENSI WISATA BAGI KELOMPOK SADAR WISATA “UMA LILA” BATURITI, TABANAN.
6	I Komang Sukendra, I Made Darmada, I Wayan Suanda and Putu Dessy Fridayanthi	PKM: PUBLIKASI ILMIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 7 DENPASAR
7	Ni Wayan Sumetri, I. K. Widana and I K. Sudiarta	UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KERAMIK MELALUI IMPLEMENTASI ALAT KERJA ERGONOMIS
8	Ketut Supir, Wayan Sadia, Wayan Muderawan	GENEALOGI PERANAN UANG KEPENG DALAM MASYARAKAT BALI
9	Nyoman Yulianthini, Made Suci, Krisna Heryanda	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA SERTA PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI ANGGOTA KELOMPOK PERAJIN TENUN ENDEK KALIANGET DI DESA KALIANGET, KECAMATAN SERIRIT

RUANG : UBUD
Sesi / Jam : I / 11.15 – 13.14
Moderator : Agus Darmadi

NO	AUTHOR	TITLE
1	I Bagus Made Astawa, I Made Sarmita and A SediyoAdiNugraha	PENGEMBANGAN SPATIAL THINKING SKILLS GURU GEOGRAFI DI PROVINSI BALI
2	Ni Made AryWidiastini, Putu Indah Rahmawati and A.A Yudha Martin M	SOSIALISASI PERKEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA BAGI LULUSAN PERHOTELAN DI KABUPATEN BULELENG
3	I G K G Puritan W A D H, Luh Made Yulyantari, I Nyoman Rudy Hendrawan, I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, I Gusti Ayu Desi Saryanti and I Gusti Ngurah Alit Saputra	PENGEMBANGAN RAGAM PRODUK KOMIK LONTAR DESA SIDEMEN KARANGASEM BALI
4	Im Rajendra, Ngap Harry Saptarini, Nw Sadiyani and Ign Jemmy Ap	APLIKASI MESIN PULPER DUA TINGKAT UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA KOPI DADONG DI KINTAMANI, BANGLI
5	I PutuSriartha, I WayanKrisnaEka Putra and I PutuGedeDiatmika	PEMETAAN SECARA PARTISIPATIF SEGMENT BATAS WILAYAH DESA YANG BELUM MENDAPAT KESEPAKATAN DI DESA PENGULON DAN CELUKAN BAWANG KECAMATAN GEROKGAK
6	Dewa Gede Hendra Divayana, I Putu Wisna Ariawan and P. Wayan Arta Suyasa	PEMBERDAYAAN SEMANGAT NGAYAH MASYARAKAT DESA BELATUNGAN MELALUI KEGIATAN KKN-PPM
7	Sitti Rahbiah and Aminah	IPEK USAHA BAWANG MERAH GORENG DAN PASTA PADA KELOMPOK WANITA TANI CAHAYA BARU DI DESA LAKATONG, KABUPATEN TAKALAR
8	Dian Purworini	PENTINGNYA LITERASI VIDEO GAME PADA GURU-GURU DI SMPKN MUHAMMADIYAH BAKI
9	I Wayan Puja Astawa, I Gusti Putu Suharta, I Gusti Putu Sudiarta and Gede Suweken	MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA SMP DI BATURITI MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMUDIAN GEOGEBRA
10	Risgiyanti Risgiyanti and Ana Shohibul	PROGRAM PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI PANTI ASUHAN SYIFA'UL QOLBI
11	Ricky Aurelius Nurtanto Diaz, I Gede Harsemadi, Ni Wayan Sri Arini, Erma Sulistyorini and Ni Luh Nyoman Mirah Wedasari	OPTIMALISASI PEMASARAN MELALUI BRAND PACKAGING DAN E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PIA SINAR BALI
12	Ketut Srie Marhaeni Julyasih and Indriya Radiyahanto	PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA DODOL MEMBUAT PRODUK OLAHAN YANG INOVATIF
13	I Nyoman Selamat, I Wayan Redhana and I Nyoman Suardana	MEMBUATAN STRUKTUR SENYAWA KIMIA MENGGUNAKAN CHEMSKETCH UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN KIMIA BAGI GURU-GURU DI KABUPATEN KLUNGKUNG BALI
14	Annisya Annisya, Sri Handayani, Sri Umi Mintarti Widjaya and Ermita Yusida	PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN MELALUI PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) STUDI KASUS PADA GURU MGMP EKONOMI KOTA/KABUPATEN BLITAR

RUANG : UBUD
Sesi / Jam : II / 13.30 – 15.14
Moderator : Ayu Purnama

NO	AUTHOR	TITLE
1	I.G.A. Lokita Purnamika Utami, Nyoman Karina Wedhanti, Ni Komang Arie Suwastini and Rima Andriani Sari	PELATIHAN BAHASA INGGRIS DAN ETIKET INTERNASIONAL DENGAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK POLISI PARIWISATA
2	I Ketut Supir, I Nyoman Santyadnya and I Made Budi Adnyana	PKW IN HERITAGE CULTURE AREA IN BLAHBATUH VILLAGE, DISTRICT GIANYAR PROVINCE BALI IN YEAR 2019
3	I Made Ardwi Pradnyana, Gede Saindra Santyadi putra and I Gede Mahendra Darmawiguna	PELATIHAN PENGGUNAAN E-LEARNING EDMODO BAGI GURU DI SMP NEGERI 2 NUSA PENIDA
4	Yulianto Yulianto, Ratna Ika Putri, Hariyadi Singgih and Bambang Priyadi	PENGEMBANGAN WISATA MIKROHIDRO DENGAN MENERAPKAN TURBIN SEKRUP SUDU TAK SERAGAM DI TAMAN WISATA, LAWANG, MALANG
5	Linda Ayu Oktoriza and Surjawati	PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN USAHA TRADISIONAL BAKPIA PATHOK DI KECAMATAN GAJAHMUNGKUR SEMARANG
6	I Wayan Muderawan	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA INDUSTRI KREATIF KERAJINAN PERAK
7	Made Vivi Oviantari, Ni Wayan Martiningsih, I Made Pasek Anton Santiasa and I Made Gunamantha	PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMILAHAN SAMPAH BAGI SISWA DI SD NEGERI 1 ASTINA
8	Ketut Sudiatmaka, Ni Ketut Sari Adnyani and I Gusti Ketut Arya Sunu	EKSISTENSI PRAJURU ADAT DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN
9	Bambang Robi'In, Siwi Purwanti and Wahyu Pujjiono	PEMANFAATAN SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK GURU, ORANG TUA, DAN SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN
10	I Wayan Karang Utama, Joko Santoso and Ni Nyoman Utami Januhari	PELATIHAN PEMASARAN HASIL PROGRAM USAHA KOMUNITAS HONDA WIN DEWATA DI DENPASAR
11	Sumartini Dana and Ade Manu Gah	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI INOVASI USAHA TENUN IKAT DI DESA NUNLEU, NUSA TENGGARA TIMUR
12	Putu Ayu Paramita Dharmayanti, Farida Hanum and Ni NyomanSuryani	PENINGKATAN DAYA GUNA DAN PRODUKTIVITAS PKK BHINEKA NUSA KAUH DALAM PELESTARIAN BUDAYA
13	Nyoman Dini Andiani, Putu Indah Rahmawati and Ni Made AryWidiastini	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOP BAGI PRAMUWISATA BAGI KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN DAN BUDAYA (PALIBAGAN) BANJAR INSAKAN DI DESA PEDAWA
14	I Gusti Ngurah Agung Suryaputra	SENAM HIPERTENSI DI BANJAR JRO GUSTI, DESA BUNGKULAN, KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
15	I Wayan Kertih, I Nyoman Natajaya and Iyus Haris	TRAINING DEVELOPMENT OF SOCIAL STUDIES (IPS) LEARNING MEDIA IN ACCORDANCE WITH CURRICULUM 2013 TOWARDS TEACHERS OF SMPN 3 SAWAN, SAWAN SUBDISTRICT, BULELENG REGENCY

RUANG : UBUD
Sesi / Jam : III / 15.30 – 17.00
Moderator : Agus Darmadi

NO	AUTHOR	TITLE
1	I Dewa Ketut Sastrawidana, I Made Madiarsa and Gede Aditra Pradnyana	UTILIZATION OF HERBAL EXTRACT FOR PRODUCTION OF SUNSCREEN LOTION
2	A. A. I. Ngurah Marhaeni, Nyoman Dantes and A.A. Gede Yudha Paramartha	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BUKU CERITA TEMATIK BERBASIS K-13 DALAM PELATIHAN GLS BAGI GURU SD DI KOTA DENPASAR
3	Ni Made RaiWisudariani, Putu Suarcaya and Ni Luh Putu Adnyani	PERANCANGAN PEMBELAJARAN GENRE TEKS MELALUI PENGGUNAAN TEKS POPULER BAGI GURU-GURU BAHASA INDONESIA PADA JENJANG SMA/SMK DI KABUPATEN TABANAN
4	Dewa Bagus Sanjaya, Sukadi and Nyoman Natajaya	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SESUAI DENGAN PERMENDIKBUD NO. 20 TAHUN 2018 DI SMP NEGERI 1 KEDIRI, TABANAN
5	Gede Adi Yuniarta, I Gusti Ayu Purnamawati and I Wayan Landrawan	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ASET BIOLOGIS BAGI KELOMPOK WANITA TANI
6	Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini and I Wayan Suarnajaya	PELATIHAN ASESMEN LITERASI BAHASA INGGRIS UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BULELENG
7	Ida Bagus Made LudyParyatna	PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA GURU-GURU SD N 6 SANGSIT
8	Rai Sujanem, Iwan Suswandi and Putu Yasa	MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS ANDROID BAGI GURU-GURU FISIKA SMA
9	I Gede Yudi Wisnawa, I Gede Budiarta, I Gusti Made Arya Suta Wirawan	PELATIHAN PEMETAAN PARTISIPATIF POTENSI WISATA BAGI KELOMPOK SADAR WISATA “UMA LILA” BATURITI, TABANAN

RUANG : BALI CAMP
Sesi / Jam : I / 11.15 – 13.14
Moderator : Ketut Widiartini

NO	AUTHOR	TITLE
1	Lucy Sri Musmini, Luh Indrayani, Cok Istri Raka Marsiti and Ni Wayan Sukerti	KETERAMPILAN MENGOLAH KUE KERING KASAVA DAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN WARGA LKSA WIDYA ASIH SINGARAJA
2	Ni Nyoman Mestri Agustini, Ni Luh Kadek Alit Arsani and I Ketut Sudiana	PELATIHAN DAN PELAYANAN PEMERIKSAAN NEUROKOGNITIF UNTUK DETEKSI DINI DEMENSIA PADA PETUGAS KESEHATAN DAN KELOMPOK USIA LANJUT DI LINGKUNGAN PUSKESMAS BULELENG 1
3	Gede Mahendrayana, Putu Adi Krisna Juniarta, I Wayan Swandana and Kadek Sintya Dewi	PELATIHAN PEMBUATAN TES BERBASIS KOMPUTER DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM WONDERSHARE QUIZ CREATOR BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMP SE-KECAMATAN KUBUTAMBAHAN
4	I Nyoman Kanca and Made Agus Wijaya	MEMBUMIKAN HOTS DAN TGFU KEPADA GURU PIJOK SE-PROVINSI BALI
5	Ni Kadek Dessy Hariyanti, I Nyoman Gede Arya Astawa, I Ketut Suwintana and I Gusti Agung Oka Sudiadnyani	IMPLEMENTASI JARINGAN LAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN DI KANTOR DESA PIKAT KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG
6	Putu Dian Prima Kusuma Dewi, I Wayan Sujana, I Made Sundayana, Lina Anggaraeni Dwijayanti, Ni Made Dwi Yunica Astriani and Putu Sukma Megaputri	PEMANFAATAN REMINDER TOOLS “ADHERENCE SUPPORT SYSTEM (ADS)” DALAM TERAPI ARV (ANTI RETROVIRAL)
7	I Nyoman Suardana, Ni Luh Pande Latria Devi and Kompyang Selamet	PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 2 SERIRIT
8	I Made Suwitra, I Ketut Selamet and Luh Kade Datrini	PENGUATAN DESA ADAT DAN KAPASITAS LPD MELALUI PENYURATAN AWIG-AWIG
9	I Nyoman Sukarta and I Dewa Ketut Sastrawidana	PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK GRANUL BAGI TRI PARTIT SENTRA EKONOMI DESA BELATUNGAN
10	I Ketut Artana	PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH (SESUAI JUKNIS PUSTAKAWAN) BAGI PARA PUSTAKAWAN DI PROPINSI BALI
11	Ida Bagus Gde Widiantara and Nyoman Sugiarta St M.Eng M.Si	IMPLEMENTASI GREEN TECHNOLOGY DALAM Mendukung EDUCATIONAL PARK DI TUKAD BINDU DESA KESIMAN
12	P Wayan Arta Suyasa, Dewa Gede Hendra Davayana, I Made Putrama and Luh Putu Eka Damayanthi	PELATIHAN PEMBUATAN TES INTERAKTIF DENGAN APLIKASI QUIZZZ BAGI PARA GURU DI SMPN 2 KEDIRI
13	I Wayan 'Kun' Adnyana and Ni Luh Desi In Diana Sari	PENGEMBANGAN DIRI ANAK AUTISTIK MELALUI PEMBELAJARAN SENI LUKIS MEDIA BAJU KAOS DI RUMAH BELAJAR AUTIS SARWAHITA PEGUYANGAN, DENPASAR
14	Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini and Putu Indah Rahmawati	KEGIATAN P2M PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOP BAGI PRAMUWISATA BAGI KELOMPOK PELESTARI LINGKUNGAN DAN BUDAYA (PALIBAGAN) BANJAR INSAKAN DI DESA PEDAWA
15	Putu Indra Christiawan, Dewa Made Atmaja and I Putu Ananda Citra	MEMBANGUN KOMPETENSI GURU DALAM MENGELOLA REFERENSI ILMIAH BERBASIS MENDELEY

RUANG : BALI CAMP
Sesi / Jam : II / 13.15 – 15.14
Moderator : Jude

NO	AUTHOR	TITLE
1	Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, Ni Made Suci and Ni Made Dwi Ariani Mayasari	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA RUMAH TANGGA OLAHAN KELAPA DI DESA BANJARANGKAN KABUPATEN KLUNGKUNG
2	Komang Krisna Heryanda, Agus Adiarta, P. Wayan Arta Suyasa and Dewa Gede Hendra Divayana	PELATIHAN PEMBUATAN SOAL UJIAN BERFORMAT DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI WONDERSHARE QUIZ CREATOR BAGI PARA GURU DI SMK PARIWISATA BUDAYA BEDULU
3	I Made Sutajaya, Ni PutuRistiati and I WayanSukraWarpala	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI SOCIO-CULTURAL ERGONOMIC PADA PEMENTASAN TARI KECAK UNTUK MENUNJANG KESEHATAN MASYARAKAT
4	Wayan Mudana	DESA BINAAN BERBASIS KEARIFAN KELEMBAGAAN KEKERABATAN DI DESA SELAT KEC. KLUNGKUNG – KAB. KLUNGKUNG
5	I Wayan Mudana and Ida Bagus Putu Mardana	PKM-GAMELAN / GONG BALI IN BLAHBATUH-GIANYAR VILLAGE
6	Putu Eka Dambayana Suputra	BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS GRATIS UNTUK SISWA DI DESA: PENGABDIAN UNTUK PEMERATAAN PENDIDIKAN
7	Ni Made RaiWisudariani, Ni WayanArini and I Gede Margunayasa	PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH MELALUI METODE MIND MAPPING
8	I Gusti Made Arya SutaWirawan, I Gede Budiarta and Ni Putu Rai Yuliantini	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS ANDROID PADA PROGRAM PAKET C DI PKBM LESTARI, KABUPATEN BULELENG
9	I Ketut Suidiana, I Wayan Redhana and Putri Sarini	PELATIHAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENDUKUNG BLENDED LEARNING BAGI GURU-GURU KIMIA DI KABUPATEN KLUNGKUNG BALI
10	Ni Ketut Sari Adnyani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati and Ni Nyoman Karina Wedhanti	STRATEGI PEMASYARAKATAN KERAJINAN TENUN IKAT ENDEK KLUNGKUNG DI PASAR GLOBAL
11	Gede Wira Bayu, Kadek Yudiana, I Ketut Dibia, I Gusti Sastra Agustika and Luh Sri Surya Wisma Jayanti	PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERBASIS KURIKULUM 2013
12	I Made Astika, Ida Bagus Putrayasa and Ida Ayu Sukma Wirani	PELATIHAN MENDONGENG BERBASIS CERITA RAKYAT BALI BAGI GURU-GURU TK/PAUD SE-KECAMATAN BEBANDEM, KABUPATEN KARANGASEM
13	Luh Diah Surya Adnyani, Ida Ayu Made Istri Utami, G. A. P. Suprianti, Ni Putu Astiti Pratiwi and Luh Gede Eka Wahyuni	PROGRAM TABUNGAN ECOBRICK DESA UMEANYAR
14	Luh Joni Erawati Dewi, Gede Rasben Dantes, I Ketut Purnamawan and Agus Aan Jiwa Permana	PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS TIK BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DI DESA SANGSIT
15	Made Sri Indriani, I Nyoman Yasa, Kadek Wirahyuni and Sang Ayu Putu Sriasih	PELATIHAN DASAR-DASAR TEATER BAGI GURU-GURU PAUD/TK SEKECAMATAN BULELENG

RUANG : BALI CAMP 2
Sesi / Jam : I / 12.00 - 14.00
Moderator : Sugihartini

NO	AUTHOR	TITLE
1	Ketut Agustini, I Made Putrama, I Gede Partha Sindu and Dessy Seri Wahyuni	MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN VIDEO SCRIBE UNTUK GURU-GURU SMK
2	Nyoman Wijana, Sanusi Mulyadiharja and Nyoman Setiawan	PEMBINAAN DESA WISATA AMBENGAN, KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG
3	Putu Indah Rahmawati, Ni Made Ary Widiastini and Anak Agung Yudha Martin Mahardika	PELATIHAN PENGGUNAAN HOTEL RESERVATION SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMPUTER PERHOTELAN BAGI GURU-GURU SMA/SMK DI KABUPATEN BULELENG
4	Widiartini Ketut, Sudirtha Gede, Agus Mayuni Putu and Revienna Damasanti	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KEBAYA TRADISIONAL DAN MODERN PADA IBU-IBU PKK DI DESA KALIBUKBUK
5	Putu Indah Rahmawati and Nyoman Wijana	PELATIHAN PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN PENDAMPINGAN PENATAAN HOMESTAY DAN OBJEK DAYA TARIK WISATA DI DESA WANAGIRI, KABUPATEN BULELENG, BALI
6	I Gede Astra Wesnawa, Putu Indra Christiawan, Wayan Lasmawan, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi and Ni Luh Gede Emi Sulindawati	KOLABORASI PEMBINAAN SISWA DALAM PERSIAPAN OSN MENUJU PRESTASI UNGGUL DI SMP NEGERI 1 SINGARAJA
7	Nyoman Sugihartini, Laba Jayanta and Eka Dianita Marvilianti Dewi	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN E-LEARNING DI SMK NEGERI 4 NEGARA
8	I Gusti Ayu Purnamawati, Elly Herliyani and Dewa Ayu Eka Agustini	EKSISTENSI SENI UKIR PATUNG GARUDA TEGALALANG GIANYAR
9	I Nyoman Sila and Ida Bagus Putu Mardana	PPPE- WOOD-HANDYCRAFT IN THE VILLAGE OF PETANDAKAN BULELENG REGEANCY BALI PROVINCE IN THE YEAR 2019
10	Gede Aditra Pradnyana, I Gede Partha Sindu and Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi	INTERNET MARKETING KERAJINAN SAMPAH ORGANISASI PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN BALI (PPLB) KABUPATEN BULELENG

Daftar Abstrak

1. Senam Hipertensi di banjar Jro Gusti, Desa Bungkulan, Kecamatan Kubutambahan .. 1
2. Kolaborasi Pembinaan Siswa Dalam Persiapan OSN Menuju Prestasi Unggul di SMP Negeri 1 Singaraja..... 2
3. Pengembangan *Spatial Thinking Skills* Guru Geografi di Provinsi Bali 3
4. Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Para Guru di SMPN 2 Kediri..... 4
5. Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa 5
6. Penyusunan Laporan Keuangan Aset Biologis Bagi Kelompok Wanita Tani..... 6
7. Pelatihan Keterampilan Mengolah Kue Kering Kasava dan Penyusunan Pembukuan Warga LKSA Widya Asih Singaraja..... 7
8. Pemberdayaan Semangat *Ngayah* Masyarakat Desa *Belatungan* Melalui Kegiatan *KKN-PPM* 8
9. Pembuatan Konten *Online* Untuk Mendukung *Blended Learning* Di SMAN 4 Singaraja..... 9
10. Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Berformat Digital Menggunakan Aplikasi *Wondershare Quiz Creator* Bagi Para Guru Di SMK Pariwisata Budaya Bedulu 10
11. Eksistensi Seni Ukir Patung Garuda Pada Pasar Ekspor 11
12. Strategi Pemasaryakatan Kerajinan Tenun Ikat Endek Klungkung di Pasar Global ... 12
13. Eksistensi Prajuru Adat dalam Penyusunan Kebijakan 13
14. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Sains Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar 14
15. Pemanfaatan Limbah Padat Tahu Menjadi Kerupuk Aneka Rasa di Industri Tahu Murni Pak Min Jomblangan, Banguntapan, Yogyakarta..... 15

16. Pelatihan Bahasa Inggris dan Etiket Internasional dengan Metode Pembelajaran Kontekstual untuk Polisi Pariwisata.....	16
17. Implementasi Aplikasi Permainan Edukatif pada Anak Usia Dini di Paud Musafir Kota Manado.....	17
18. Pengembangan Variasi Produk Beras Merah Cendana di Desa Mengesta.....	18
19. Pemanfaatan Filter Air Alami Bagi Kelompok Air Bersih di Desa Labak Suren.....	19
20. Pendidikan Kesehatan Tentang Pemenuhan Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi Serta Pemantauan Status Gizi Remaja Putri.....	20
21. Pelatihan Strategi Pemasaran E-Commerce Berbasis Media Sosial Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Buleleng.....	21
22. Pengembangan Sarana dan Prasarana Untuk Mendukung Wisata Kesehatan (Studi Kasus: Pulau Giliyang Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep).....	22
23. Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa Melalui Sistem Laporan Keuangan Berbasis Web.....	23
24. Pengembangan Diri Anak Autistik Melalui Pembelajaran Seni Lukis Media Baju Kaos di Rumah Belajar Autis Sarwahita Peguyangan, Denpasar.....	24
25. Program Kemitraan Masyarakat Umkm Kerajinan Kayu (<i>Bowl</i> Dan Bokor) di Kecamatan Buleleng, Singaraja-Bali.....	25
26. Skrining Faktor Resiko Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Jaramarapati Desa Kaliasem Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.....	26
27. PKM Pengrajin Kain Endek Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.....	27
28. Pelatihan Merancang Media Pembelajaran Materi Geometri Berbantuan Geogebra untuk Guru Matematika SMP.....	28
29. Pemantapan Materi Matematika dan Pedagogik Esensial Pada Modul PKB Bagi Guru SD di Kecamatan Buleleng.....	29
30. Peningkatan Pemahaman Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Zat Aditif Makanan di Desa Lelateng Kecamatan Negara.....	30

31. Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Jepang di Kabupaten Buleleng Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Rencana Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Kurikulum 2013 Revisi	31
32. Pengolahan Limbah Kotoran Sapi dan Onggok Pati Aren Menjadi Pupuk Organik... 32	32
33. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Panti Asuhan Syifa'ul Qolbi..... 33	33
34. Pemanfaatan Kerajinan Limbah Plastik Untuk Mewujudkan Gerakan Pola Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Karang Sari	34
35. Pendampingan PLKB dalam Upaya Menurunkan UNMET NEED KB Melalui Konseling Kelompok di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng	35
36. Pelatihan Asesmen Literasi Bahasa Inggris Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng	36
37. Peningkatan Keterampilan Penelusuran E-Resources Bagi Guru Sekolah Dasar	37
38. Pelatihan Menggunakan Google Classroom Untuk Mendukung Blended Learning Bagi Guru-Guru Kimia di Kabupaten Klungkung Bali	38
39. Pembuatan Struktur Senyawa Kimia Menggunakan Chemskech Untuk Mendukung Pembelajaran Kimia Bagi Guru-Guru di Kabupaten Klungkung Bali	39
40. Sosialisasi Perkembangan Industri Pariwisata Bagi Lulusan Perhotelan di Kabupaten Buleleng	40
41. Pelatihan Penggunaan Hotel Reservation System Untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer Perhotelan Bagi Guru-Guru SMA/SMK di Kabupaten Buleleng.....	41
42. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (<i>Sesuai Juknis Pustakawan</i>) Bagi Para Pustakawan di Propinsi Bali.....	42
43. Pentingnya Literasi Video Game Pada Guru-Guru di SMPKN Muhammadiyah Baki	43
44. Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Agribisnis Berupa Pisang Lokal Berpotensi Ekspor di Desa Nunleu – NTT	44
45. Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pengisian KMS Balita di Desa Padangbulia, Sukasada, Buleleng.....	45

46. Pelatihan Pengembangan Desa Wisata dan Pendampingan Penataan Homestay dan Objek Daya Tarik Wisata di Desa Wanagiri, Kabupaten Buleleng, Bali	46
47. Pemerdayaan Desa Wisata Berbasis Desa Pakraman di desa Pelaga-Petang Badung-Bali	47
48. “Peran Sekolah Dalam Menghadapi Perundungan Yang Dilakukan Oleh Siswa” di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura	48
49. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Bahan Kimia Terhadap Pengelola Laboratorium Untuk Meningkatkan K3 di Laboratorium	49
50. Penguatan Desa Adat dan Kapasitas LPD Melalui Penyuratan Awig-Awig	50
51. PPPUD Industri Kerajinan Alat Musik Sasando dan Topi Ti’ilangga di Desa Oebelo Provinsi NTT	51
52. Pelatihan Teknik Budidaya Karang Hias Bagi Masyarakat Pesisir di Desa Anturan Kecamatan Buleleng	52
53. Pelatihan Analisa Kredit Bagi Prajuru dan Panureksa Lembaga Perkreditan Desa	53
54. Golongan Darah dari Hasil Uji Laboratorium di Berbagai Wilayah Bimbingan Teknis Balai Besar Laboratorium Kesehatan	54
55. Pemberdayaan Perempuan melalui Inovasi Usaha Tenun Ikat di Desa Nunleu, Nusa Tenggara Timur	55
56. Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Kelompok Perajin di Banjar Pande Cempaga Bangli	56
57. Kelas Belajar Matematika Berkonteks Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanagiri	57
58. Optimalisasi Pemasaran Melalui Brand Packaging dan E-Commerce Sebagai Media Promosi Pia Sinar Bali	58
59. Peningkatan Kemampuan Guru SD Gugus I dan IV di Kecamatan Tabanan Dalam Pembelajaran Pecahan	59
60. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Perga Fisika Sederhana	60
61. Pengayaan Materi Olimpiade Matematika SD Bagi Guru-Guru Gugus VI Kecamatan Baturiti	61

62. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Implementasi <i>Socio-Cultural Ergonomic</i> Pada Pementasan Tari Kecak Untuk Menunjang Kesehatan Masyarakat	62
63. Implementasi <i>Green Technology</i> Dalam Mendukung <i>Educational Park</i> di Tukad Bindu Desa Kesiman	63
64. Pelatihan Penanganan Cidera Bagi Pemandu Olahraga <i>Trekking</i> Pokdarwis Tombo Eling Desa Gobleg Kecamatan Banjar Buleleng	64
65. Pelatihan Menghias Benda Dengan Teknik <i>Decoupage</i> Pada Siswa Tunarungu SLB Negeri 1 Buleleng.....	65
66. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis Untuk Siswa di Desa: Pengabdian Untuk Pemerataan Pendidikan	66
67. Peningkatan Daya Guna Dan Produktivitas PKK Bhineka Nusa Kauh Dalam Pelestarian Budaya	67
68. Implementasi Hidroponik Sebagai Solusi Keterbatasan Air Bagi Pertanian di Desa To'i Nusa Tenggara Timur.....	68
69. Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Kata untuk Penulisan Aksara Bali dengan Font Bali Simbar di SMA Bali Mandara.....	69
70. Pelaksanaan <i>Mobile Voluntary Counseling Test (VCT)</i> Pada Wanita Pekerja Seks di Lokasi Bungkulun	70
71. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kebaya Tradisional dan Modern Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Kalibukbuk.....	71
72. Pelatihan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran IPS Sesuai Kurikulum 2013 Kepada Para Guru SMPN 3 Sawan Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng	72
73. Program Tabungan <i>Ecobrick</i> Desa Umeanyar	73
74. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan <i>Media Big Book</i> Bagi Guru SD di Kecamatan Karangasem	74
75. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Rumah Tangga Olahan Kelapa di Desa Banjarangkan Kabupaten Klungkung.....	75
76. Progam Pengembangan Desa Wisata Tri Eka Buana Sidemen Karangasem Bali.....	76

77. Meningkatkan Profesionalisme Guru Matematika SMP di Baturiti Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Geogebra.....	77
78. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cedera Olahraga Bagi Siswa dan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara	78
79. Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desain Etkraf dan Jejaring Spektrum Digital pada Pengrajin Sanitair di Malang	79
80. Pemanfaatan <i>Reminder Tools “Adherence Support System (ADS)”</i> Dalam Terapi ARV (<i>Anti Retroviral</i>)	80
81. Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-guru SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Candikuning Kecamatan Baturiti	81
82. Pengembangan Topi Janur Berbasis <i>Tourism Experience Design</i> di Desa Nyalian, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung-Bali.....	82
83. Implementasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis Android Pada Program Paket C di PKBM Lestari, Kabupaten Buleleng	83
84. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Baglog Jamur Tiram di UKM Oemah Ong Desa Mancingan Tampaksiring Gianyar Bali	84
85. Pelatihan Implementasi Media Pembelajaran Berorientasi <i>Multiple Intelligences</i> Melalui <i>Lesson Study</i> di Taman Kanak-Kanak	85
86. Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, Dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman	86
87. PKM Pengolahan Limbah Simantri Terpadu Menjadi Pupuk Organik Penunjang Desa Destinasi Wisata Agraris Di Desa Belimbing, Pupuan Tabanan.....	87
88. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Interaktif Berbasis TIK Bagi Anak-anak Panti Asuhan di Desa Sangsit	88
89. Pelatihan Pembuatan Betutu Vegetarian	89
90. Penyegaran Materi Ajar Matematika Bagi Guru-Guru SDN 1, 4, Dan 5 Selat Sukasada.....	90
91. Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Kamus Elektronik Trilingual Untuk Guru-guru Bahasa Sekolah Dasar	91

92. Pemanfaatan <i>Dialogic Reading</i> : Kompetensi Mengajar Guru dan Kompetensi Membaca Siswa	92
93. Pengembangan Pusat Belajar Agama Hindu untuk Meningkatkan Sradha Bhakti Masyarakat Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	93
94. Pembuatan Alat Peraga IPA SMP di Kecamatan Banjar.....	94
95. Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Pelatihan dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	95
96. Pemanfaatan Ekstrak Tanaman Lokal Pada Pembuatan <i>Sunscreen Lotion</i>	96
97. Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Mengolah Pangan Berbahan Dasar Umbi Melalui Konsep Diversifikasi Pangan	97
98. Pemetaan Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013	98
99. Pembuatan Kahoot! Bagi Guru SMA/SMK di Kabupaten Buleleng	99
100. Analisis Butir Soal dan Statistik Bagi Guru Di SMA Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan	100
101. Pelatihan <i>English for Tourism</i> dan Penggunaan <i>Photoshop</i> Bagi Kelompok Pemuda Desa Sawan Kabupaten Buleleng.....	101
102. Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Perdesaan Agrowisata Buah di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara	102
103. Pengembangan Wisata Gastronomi Pada Destinasi Wisata Kajoetangan Heritage Kota Malang	103
104. Pelatihan Pembuatan Aksesoris Sebagai Bekal Keterampilan Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Kesayan I Kang Papa Gianyar	104
105. Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki	105
106. Pelatihan Dasar-Dasar Teater Bagi Guru-Guru PAUD/TK Sekecamatan Buleleng	106
107. PPPE-Kerajinan <i>Wood-Handycraft</i> di Desa Petandakan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali	107

108. Bina Desa : Pelatihan dan Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran LPG 3 Kg Bersubsidi di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng – Bali.....	108
109. PPDM Geowisata Bali Aga di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani-Bali in Year 2019.....	109
110. Pelatihan Penanganan Risiko Bahan Berbahaya di Laboratorium Kimia Bagi Laboran	110
111. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Granul Bagi Tri Partit Sentra Ekonomi Desa Belatungan.....	111
112. Perancangan Pembelajaran Genre Teks Melalui Penggunaan Teks Populer Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia pada Jenjang SMA/SMK di Kabupaten Tabanan	112
113. Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 2 Seririt.....	113
114. Pelatihan Pemasaran Hasil Program Usaha Komunitas Honda Win Dewata di Denpasar.....	114
115. PKW in <i>Heritage Culture Area in Blahbatuh Village, District Gianyar Province Bali in Year 2019</i>	115
116. Kesiapan Guru Bahasa Inggris Dalam Pengimplementasian Asesmen Diri Dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar	116
117. Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda di Bidang Ekonomi Kreatif	117
118. PKM Penguatan Kompetensi Guru SD Gugus VI Baturiti Melalui Pendalaman Materi Ajar Matematika.....	118
119. Pengembangan Penyusunan Karya Ilmiah Kuantitatif pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Ekonomi Kab/Kota Blitar	119
120. PKM Crafts of Religious Piranti Products from Wood Waste in the Petandakan Village	120
121. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Produk Wisata Alam Desa Wanagiri	121
122. Pengembangan Kelas <i>E-Learning</i> dengan Aplikasi <i>Schoology</i> di SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt	122

123. Pengembangan Ragam Produk Komik Lontar Desa Sidemen Karangasem Bali	123
124. PKM-Gamelan / Gong Bali in Blahbatuh-Gianyar Village	124
125. Media Pembelajaran Berbasis Pasir Pantai untuk Penguatan Motorik Halus Siswa Di TK	125
126. Pengembangan “Lacebank” (Laboratorium Cerdas Perbankan) Sebagai Upaya Meningkatkan Financial Literacy	126
127. Pengembangan Wisata Mikrohidro dengan Menerapkan Turbin Sekrup Sudu Tak Seragam di Taman Wisata Lawang, Malang	127
128. Membumikan HOTS dan TGfU kepada Guru PJOK se-Provinsi Bali	128
129. Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Usaha Tradisional Bakpia Pathok di Kecamatan Gajahmungkur Semarang	129
130. Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa	130
131. Potensi Produk Unggulan Sentra Usaha Bata Press Pejaten	131
132. Pelatihan Pemantapan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMP N 2 Dawan, Klungkung	132
133. Pembinaan Desa Wisata Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng	133
134. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Buku Ajar/Buku Teks dan Penerbitannya Secara Nasioal Bagi Guru-Guru SMA dan SMK Kota Singaraja	134
135. Pemanfaatan Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Sangkan Gunung	135
136. Pembuatan Media Promosi Usaha Bagi UMKM di Desa Mengest	136
137. Implementasi Jaringan LAN Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan di Kantor Desa Pikat Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung	137
138. Tari Rejang Gadung di Desa Gadungan Kecamatan Slemadeg Timur Kabupaten Tabanan	138
139. Pelatihan dan Pelayanan Pemeriksaan Neurokognitif Untuk Deteksi Dini Demensia Pada Petugas Kesehatan dan Kelompok Usia Lanjut di Lingkungan Puskesmas Buleleng 1	139

140. Pelatihan Penggunaan <i>E-Learning</i> Edmodo Bagi Guru di SMP Negeri 2 Nusa Penida.....	140
141. Pengembangan Desa Wisata Muntigunung Melalui Pemetaan Potensi Desa dan Inventarisasi Produk Unggulan di Desa Tianyar Barat	141
142. Pelatihan dan Pendampingan E-Learning di SMK Negeri 4 Negara.....	142
143. Media Pembelajaran Dengan <i>Video Scribe</i> Untuk Guru-Guru SMK	143
144. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA PJOK Se-Bali	144
145. Digitalisasi Konten Pembelajaran Para Guru SMP Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan	145
146. Pelatihan Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> Pada Guru-Guru SD N 6 Sangsit	146
147. Desa Binaan Berbasis Kearifan Kelembagaan Kekerabatan di Desa Selat Kec. Klungkung – Kab. Klungkung	147
148. Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Industri Kreatif Kerajinan Perak	148
149. Pengembangan Karya Tulis Ilmiah Melalui Metode <i>Mind Mapping</i>	149
150. PKM: Publikasi Ilmiah dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 7 Denpasar	150
151. Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi STEM Dengan Bantuan Geogebra Dan Exelearning	151
152. Pelatihan Implementasi Gamifikasi Dalam Pembelajaran Dengan <i>Platform</i> Kahoot Bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida	152
153. Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Pendidikan Karakter Berstrategi Siklus Jemoya Di SMP Lab Undiksha	153
154. Pemanfaatan Alat Pengaduk Untuk Meningkatkan Homogenitas Adonan dan Higienitas Pada Proses Pembuatan Wingko Babat.....	154
155. Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Melalui Inovasi Teknologi Pemberian Probiotik	155
156. Penjabaran Indikator Pembelajaran Berbasis HOTS Berdasarkan Kurikulum 2013.	156

157. Penggunaan Buku Cerita Tematik Berbasis K-13 Dalam Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah Bagi Guru SD	157
158. Media Pembelajaran Fisika Berbasis <i>Android</i> Bagi Guru-Guru Fisika SMA	158
159. Pelatihan dan Pendampingan Pengaplikasian Media Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Jenjang SMA/SMK Se-Kecamatan Buleleng	159
160. Pelatihan Mendongeng Berbasis Cerita Rakyat Bali Bagi Guru-Guru TK/PAUD Se-Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem	160
161. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMA/SMK/Madrasah Se-Kabupaten Bima-NTB	161
162. Pemetaan Secara Partisipatif Segmen Batas Wilayah Desa Yang Belum Mendapat Kesepakatan di Desa Pengulon dan Celukan Bawang	162
163. Implementasi Pendidikan Karakter Sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Di SMP Negeri 1 Kediri, Tabanan	163
164. Pelatihan Pembuatan Web Interaktif Sebagai Pembekalan Keterampilan Bagi Anak-Anak Panti Asuhan	164
165. Karakter Peduli Sampah di SD N 1 Astina	165
166. Program Kemitraan Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana Olahraga Desa di Kabupaten Minahasa Utara	166
167. Pelatihan Edukasi Generasi Berencana Bagi Pembina Kelompok Siswa Peduli Aids Dan Narkoba Di Smp Se Kecamatan Buleleng	167
168. Bahasa Inggris yang Menyenangkan Untuk Anak TK Al-Ghazali Tangerang	168
169. Pelatihan Pembuatan <i>Digital Assesment</i> Bagi Guru-Guru Sekolah Laboratorium Undiksha	169
170. Inovasi Kemasan Produk Bali Etawa <i>Farm</i>	170
171. Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pendekatan Saintifik (<i>Problem Based Learning</i>) Berfalsafah <i>Tri Hita Karana</i> Menuju Siswa Berkarakter	171
172. Pelaksanaan P2M Pengembangan Media Ajar Inovatif dan Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Bagi Guru SMK Negeri 1 Singaraja	172

173. Internet Marketing Kerajinan Sampah Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng	173
174. Pelatihan Pemetaan Partisipatif Potensi Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata “Uma Lila” Baturiti, Tabanan.....	174
175. Pemberdayaan Kelompok Usaha Dodol Membuat Produk Olahan yang Inovatif	175
176. Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Air Minum Berbasis Kartu RFID di Desa Banyuning	176
177. IPTEK Usaha Bawang Merah Goreng dan Pasta pada Kelompok Wanita Tani Cahaya Baru di Desa Lakatong, Kabupaten Takalar.....	177
178. Pelatihan Pembuatan Tes Berbasis Komputer Dengan Menggunakan Program <i>Wondershare Quiz Creator</i> Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris SMP Se-Kecamatan Kubutambahan	178
179. Membangun Kompetensi Guru Dalam Mengelola Referensi Ilmiah Berbasis <i>Mendeley</i>	179
180. Aplikasi Mesin <i>Pulper</i> Dua Tingkat Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Kopi Dadong Di Kintamani, Bangli.....	180
181. PKM: Publikasi Ilmiah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 7 Denpasar.....	181
182. Upaya Pengembangan Usaha Keramik Melalui Implementasi Alat Kerja Ergonomis	182
183. Genealogi Peranan Uang Kepeng Dalam Masyarakat Bali	183
184. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Serta Pengelolaan Keuangan Bagi Anggota Kelompok Perajin Tenun Endek Kalianget Di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt.....	184
185. Pelatihan Pemetaan Partisipatif Potensi Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata “Uma Lila” Baturiti, Tabanan.....	185

Senam Hipertensi di banjar Jro Gusti, Desa Bungkulan, Kecamatan Kubutambahan

I Gusti Ngurah Agung Suryaputra,
Universitas Pendidikan Ganesha,
surya@fulbrightmail.org,

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak terjadi di Bali, termasuk di Banjar Jro Gusti. Pada kegiatan ini, pengabdian pada masyarakat difokuskan untuk memberikan pelatihan senam hipertensi pada warga di Banjar Jro Gusti. Metode kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Adapun peserta pada kegiatan ini adalah tiga puluh orang warga Banjar Jro Gusti, Desa Bungkulan. Dari wawancara awal, diketahui bahwa kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh warga yang sudah menderita hipertensi, tetapi juga bagi warga yang sehat karena senam ini akan menyeimbangkan kedua nadi ida dan pingala, serta memperlancar peredaran darah. Pada pelatihan yang dilakukan di Balai banjar Jro Gusti ini, terlihat bahwa hampir semua peserta mengalami gangguan keseimbangan pada salah satu nadi yang ditandai dengan muntah saat melakukan senam. Antusiasme peserta kegiatan terlihat sangat baik

Kata Kunci : hipertensi, senam, Banjar Jro Gusti, pelatihan,

Kolaborasi Pembinaan Siswa Dalam Persiapan OSN Menuju Prestasi Unggul di SMP Negeri 1 Singaraja

**I Gede Astra Wesnawa, Putu Indra Christiawan, Wayan Lasmawan, Nyoman
Ayu Wulan Trisna Dewi, Luh Gede Erni Sulindawati,**

Prodi Pendidikan Pendidikan Geografi FHIS UNDIKSHA; Prodi PPKN FHIS Undiksha;
Prodi Akuntansi FE Undiksha,
igedeastra62@gmail.com,

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Singaraja bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan siswa peserta OSN melalui pembinaan dan pendampingan untuk mendorong terwujudnya prestasi di tingkat nasional, (2) mendorong tumbuhnya kreativitas, motivasi dan inovasi guru pembina dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa peserta OSN melalui pembinaan dan pendampingan materi OSN, dan (3) membantu siswa peserta OSN di dalam mempertinggi rasa percaya diri untuk memenangkan kompetisi. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kolaborasi pembinaan dan pendampingan, yang melibatkan guru dan siswa peserta OSN SMP Negeri 1 Singaraja. Hasil kegiatan : (1) meningkatnya kemampuan siswa peserta OSN melalui pembinaan dan pendampingan untuk mendorong terwujudnya prestasi di tingkat nasional, (2) tumbuhnya kreativitas, motivasi dan inovasi guru pembina dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa peserta OSN melalui pembinaan dan pendampingan materi OSN, dan (3) siswa peserta OSN terbantu dalam mempertinggi rasa percaya diri untuk memenangkan kompetisi. Target capaian lolosnya siswa peserta OSN IPS, Matematika, dan IPA ke tingkat provinsi.

Kata Kunci : Kolaborasi; Pembinaan Peserta OSN; Pendampingan,

Pengembangan *Spatial Thinking Skills* Guru Geografi di Provinsi Bali

Ida Bagus Made Astawa, I Made Sarmita,, A Sediyo Adi Nugraha,
Universitas Pendidikan Ganesha,
bagus.astawa@undiksha.ac.id,

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) memberikan Pendidikan dan Latihan (Diklat) untuk mengembangkan *Spatial Thinking Skills* guru-guru Geografi SMA di Provinsi Bali sebagai kompetensi profesional yang harus dimiliki dalam mengembangkan wawasan spasial siswa, dan (2) mengevaluasi nilai kebermanfaatan diklat pengembangan *Spatial Thinking Skills* guru-guru Geografi SMA di Provinsi Bali sebagai wahana pembentukan wawasan spasial siswa. Diklat menyertakan subjek sasaran sebanyak 50 orang guru geografi pada sembilan kabupaten/kota di provinsi Bali yang berlangsung selama empat hari (18 s/d 21 Juni 2019) di ruang seminar FHIS Undiksha. Hasil diklat menunjukkan: (1) Rata-rata nilai *Spatial Thinking Skills* guru Geografi SMA di Provinsi Bali terkategori sangat tinggi. Hal ini sangat urgen sebagai kompetensi profesional yang harus dimiliki sebagai seorang guru geografi dalam mengembangkan wawasan spasial siswa yang juga dituangkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ber-*spatial thinking skills* dengan kategori sangat baik; dan (3) Diklat pengembangan *Spatial Thinking Skills* bagi guru-guru Geografi SMA di Provinsi Bali dinilai memiliki nilai kebermanfaatan sangat tinggi, sebagai wahana pembentukan wawasan spasial siswa.

Kata Kunci : Pengembangan, *Spatial Thinking Skills*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, wawasan spasial.

Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Para Guru di SMPN 2 Kediri

P. Wayan Arta Suyasa, Dewa Gede Hendra Divayana, I Made Putrama, Luh Putu Eka Damayanthi,

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Jurusan Teknik Informatika,
Universitas Pendidikan Ganesha
civicarta@gmail.com, divayana182@gmail.com, made.putrama@undiksha.ac.id,
ekadamayanthi@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk member pengetahuan serta melatih keterampilan para guru di lingkungan SMPN 2 Kediri dalam membuat tes interaktif menggunakan aplikasi Quizizz. Kegiatan pelatihan yang dilakukan terbagi dalam 2 sesi, yakni sesi pertama dilakukan pembekalan (pemaparan materi) oleh tutor, menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab. Sedangkan pada sesi kedua dilakukan pendampingan menggunakan metode praktek terbimbing. Hasil dari kegiatan diperoleh bahwa secara umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilakukan. Dari 3 aspek yang dievaluasi yakni kehadiran, aktivitas/respon peserta serta pemahaman dan keterampilan peserta pada materi yang diberikan telah melampaui indicator keberhasilan yang ditetapkan. Kendala – kendala atau masalah teknis yang berarti tidak ditemui selama kegiatan pelatihan berlangsung. Para peserta terlihat sangat antusias, tekun dan tertib selama mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata Kunci : tes, interaktif, quizizz,

Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa

Nyoman Dini Andiani, Putu Indah Rahmawati, Ni Made Ary Widiastini,

Hotelier Department, Faculty of Economics,

Universitas Pendidikan Ganesha

demeilovedini@gmail.com, putuindah@yahoo.co.id, ary.widiastini@gmail.com

Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa, dilaksanakan dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan kelompok mitra menjadi guidesehingga memiliki keterampilan dalam melayani wisatawan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan permintaan anggota Palibagandi Desa Pedawa. Mengingat saat ini Desa Pedawa mulai diperkenalkan sebagai desa wisata. Dengan ditetapkannya Desa Pedawa sebagai Desa Wisata maka Kelompok Palibagan, dituntut untuk mampu menjadi pramuwisata yang baik agar mampu memperkenalkan potensi desanya. Segala bentuk permasalahan yang dihadapi oleh kelompok palibagan perlu mendapat perhatian khususnya para akademisi. Melalui kegiatan P2M ini maka dicarikan solusi pemecahan masalah. Adapun solusi pemecahan masalah yang dibutuhkan dan sekaligus luaran kegiatan yang akan di berikan pada kelompok mitra ini adalah dengan memberikan pendampingan mitra akan mendapat pengetahuan dan keterampilan menjadi guide yang professional. Bentuk fisik kegiatan nantinya akan menghasilkan SOP dan buku saku sebagai guide lokal. Kegiatan spendampingan ini menggunakan metode pelaksanaan partisipatif dan observatif. Dimana pengusul dan mitra secara langsung bersama sama mencari bahan dan menuangkan bahan terkait dalam pembuatan SOP sesuai dengan tujuannya. Hasil pendampingan 5 guide lokal mampu mensimulasikan dengan baik SOP yang dihasilkan.

Kata Kunci : pendampingan, SOP, pramuwisata,

Penyusunan Laporan Keuangan Aset Biologis Bagi Kelompok Wanita Tani

Gede Adi Yuniarta, I Gusti Ayu Purnamawati, I Wayan Landrawan,
Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial,
Universitas Pendidikan Ganesha
gdadi_ak@yahoo.co.id; igapurnamawati@gmail.com,

Secara umum program penerapan ipteks penyusunan laporan keuangan aset biologis bagi kelompok wanita tani ini bertujuan: Bidang Pembukuan: Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan memperhatikan aset biologis untuk mewujudkan akuntabilitas bagi Kelompok Wanita Tani, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Metode pelaksanaan program yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut berupa: (1) pentingnya pembukuan dan keuntungan penggunaannya dalam menjalankan usaha, (2) cara menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Hasilnya menunjukkan bahwa: pelaksanaan kegiatan dan evaluasi telah dirasakan memenuhi target capaian sebesar 90 persen pengelola dari kelompok wanita tani telah dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, namun terdapat kendala dalam hal kompetensi sumber daya manusia yang masih sangat kurang.

Kata Kunci : laporan keuangan, aset biologis, wanita, tani,

Pelatihan Keterampilan Mengolah Kue Kering Kasava dan Penyusunan Pembukuan Warga LKSA Widya Asih Singaraja

**Lucy Sri Musmini, Luh Indrayani, Cok Istri Raka Marsiti, Ni Wayan
Sukerti,**

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Jurusan Teknologi Industri
Universitas Pendidikan Ganesha,
lucy.musmini@gmail.com,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengolah kue serta pelatihan menyusun pembukuan sederhana kepada anak-anak di Panti Asuhan Widya Asih Singaraja. Peserta pelatihan ini terdiri dari 49 orang anak panti yang sangat antusias mengikuti pelatihan dan menghasilkan produk kue kering dengan kemasan yang menarik. Para peserta sangat senang dan tertarik untuk melanjutkan kegiatan praktek mengolah kue secara mandiri untuk mewujudkan menjadi seorang wirausaha. Kegiatan pelatihan ini didahului dengan ceramah pemberian materi, tanya jawab dan praktik mengolah kue kering kasava dan pembukuan. Hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P2M ini mampu memberikan manfaat yang sangat berharga dan tepat sasaran bagi warga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) untuk memberi pengalaman keterampilan sebagai dasar terbentuknya minat wirausaha

Kata Kunci : Pelatihan, kue kasava, wirausaha, pembukuan,

Pemberdayaan Semangat *Ngayah* Masyarakat Desa *Belatungan* Melalui Kegiatan *KKN-PPM*

Dewa Gede Hendra Divayana, I Putu Wisna Ariawan, P. Wayan Arta Suyasa,
Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK Undiksha;
Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA Undiksha,
hendra.divayana@undiksha.ac.id,

KKN-PPM di Desa Belatungan bertujuan untuk melaksanakan program-program yang dapat menumbuhkan semangat *ngayah* dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Belatungan untuk mewujudkan swasembada pemenuhan kebutuhan vital mereka. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PPM ini meliputi dua tahapan, yaitu: tahap persiapan dan pembekalan, dan tahap pelaksanaan. Kegiatan KKN-PPM ini melibatkan 3 anggota pengabdian, 30 mahasiswa, dan seluruh masyarakat Desa Belatungan. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah luaran dari empat program KKN-PPM di Desa Belatungan. Luaran program ekonomi kerakyatan yang berupa kegiatan pembuatan kripik dan jajan. Luaran program pendidikan, seni, dan budaya berupa les gratis mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris, pelatihan cara berkomunikasi yang santun, pelatihan tari, pembuatan canang/banten, dan pembuatan klatkat. Luaran program teknologi informasi pedesaan berupa web profil desa dan pelatihan pengoperasian microsoft office. Luaran program sanitasi dan kesehatan berupa pelatihan pengolahan sampah, pelatihan pemberdayaan tanaman obat, serta pelatihan mandi dan gosok gigi secara rutin 2 x sehari.

Kata Kunci : KKN-PPM, *Ngayah*, Swasembada, Vital, Desa Belatungan,

Pembuatan Konten *Online* Untuk Mendukung *Blended Learning* Di SMAN 4 Singaraja

I Wayan Redhana, I Nyoman Suardana,

Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha
Program Studi Pendidikan IPA Jurusan IPA FMIPA Undiksha,
redhana.undiksha@gmail.com,

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra (guru-guru SMAN 4 Singaraja) adalah kesulitan mitra dalam membuat RPP dengan pendekatan saintifik dan dalam membuat konten online untuk mendukung blended learning. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan kedua masalah tersebut adalah dengan melaksanakan workshop pembuatan RPP dengan pendekatan saintifik dan pelatihan pembuatan konten online menggunakan google classroom. Kegiatan ini diikuti oleh 54 orang guru. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa skor gain ternormalisasi pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat RPP dengan pendekatan saintifik sebesar 0,72 (kategori tinggi). Sementara itu, skor gain ternormalisasi pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat konten online sebesar 0,74 (kategori tinggi). Demikian juga, skor rata-rata penguasaan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam membuat RPP dengan pendekatan saintifik dan dalam membuat konten online setelah kegiatan pelatihan masing-masing mencapai 4,42 dan 4,27 (kategori sangat tinggi). Skor rata-rata pendapat mitra terhadap kegiatan pelatihan sebesar 4,26 (kategori sangat setuju).

Kata Kunci : blended learning, google classroom, Program Kemitraan Masyarakat,

Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Berformat Digital Menggunakan Aplikasi *Wondershare Quiz Creator* Bagi Para Guru Di SMK Pariwisata Budaya Bedulu

**Komang Krisna Heryanda, Agus Adiarta, P. Wayan Arta Suyasa, Dewa Gede
Hendra Divayana,**

Prodi Manajemen, FEB UNDIKSHA; Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FTK UNDIKSHA;
Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK UNDIKSHA,
hendra.divayana@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih guru-guru di SMK Pariwisata Budaya Bedulu dalam membuat soal ujian berformat digital menggunakan aplikasi *wondershare quiz creator*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di ruang kelas berbasis komputer di SMK Pariwisata Budaya Bedulu selama 4 x pertemuan, mulai dari proses pelatihan sampai dengan proses pendampingan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan mengikuti prosedur standar suatu workshop yang terdiri dari: (a) penentuan target kegiatan, (b) penentuan kuota peserta, (c) prosedur peminjaman tempat pelatihan, (d) penyusunan materi/modul pelatihan, (e) pencetakan modul pelatihan, (f) persiapan tempat pelatihan, (g) perencanaan dan penentuan jadwal pelatihan, (h) penyebaran surat undangan, (i) pelaksanaan pelatihan, (j) evaluasi pelatihan, (k) pencetakan dan pengiriman sertifikat, dan (l) penyusunan laporan P2M akhir. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya pengetahuan dan kemampuan para guru di SMK Pariwisata Budaya Bedulu dalam membuat soal ujian berformat digital dengan baik yang ditunjukkan dari rata-rata skor penilaian sebesar 82,00. Disamping itu antusiasme tinggi para guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan ditunjukkan dari jumlah peserta pelatihan melebihi kuota yang ditetapkan.

Kata Kunci : Soal Ujian, Digital, *Wondershare Quiz Creator*,

Eksistensi Seni Ukir Patung Garuda Pada Pasar Ekspor

I Gusti Ayu Purnamawati, Elly Herliyani, Dewa Ayu Eka Agustini,
Fakultas Ekonomi, Undiksha; Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha,
igapurnamawati@gmail.com,

Keberadaan industri kecil kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar berada dalam situasi keterbatasan produksi yang masih menggunakan ketrampilan tangan dengan permintaan produksi massal untuk ekspor nasional dan internasional. Dengan berbagai kompleksitas persoalan tersebut, industri kecil kerajinan kayu di Bali yang terkenal dengan sentuhan seninya, memerlukan inovasi-inovasi pemberdayaan yang melibatkan secara penuh para pengerajin sebagai subyek program pemberdayaan. Meskipun dalam perjalanan program dicoba dilakukan pengolahan bahan peralatan perkakas oleh para pengerajin ke depannya diharapkan dapat lebih efisien kalau mitra UKM dapat diberdayakan dalam pengerjaannya. Keterlibatan UKM dalam proses transaksi jual-beli produk untuk menembus pasar ekspor perlu pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris Dasar, mitra UKM memiliki tingkat produktivitas mobilisasi yang tinggi dalam penyebar luasan informasi, terutama yang berkaitan dengan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang pengerajin peroleh pada saat penyelenggaraan program PPPE.

Kata Kunci : Garuda, Gianyar, Patung, Tegalalang,

Strategi Pemasaryakatan Kerajinan Tenun Ikat Endek Klungkung di Pasar Global

Ni Ketut Sari Adnyani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Karina Wedhanti,

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Undiksha; Fakultas Ekonomi, Undiksha;
Fakultas Bahasa dan Seni, Undiksha,
niktsariadnyani@gmail.com,

Tujuan utama dari penelitian ini adalah bagaimana strategi masyarakat Kabupaten Klungkung merespon ancaman ini melalui kebijakan dan kerja sama dalam pengembangan produk tenun ikat endek dan songket. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dan pengamatan di lapangan serta didukung dengan studi kepustakaan. Subyek penelitian adalah para perajin, lembaga swadaya masyarakat, dan Institusi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan berjalan dengan baik dan diperlukan keterlibatan pihak lain seperti yayasan dan Institusi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Walaupun pengembangan telah dilakukan, masih ada hambatan yang belum terselesaikan terutama dalam penyediaan bahan baku dari tumbuh-tumbuhan alam dan dalam bidang pemasaran yang disebabkan tingginya biaya produksi sehingga membuat harga tenun ikat menjadi mahal.

Kata Kunci : strategi, pengerajin, tenun ikat,

Eksistensi Prajuru Adat dalam Penyusunan Kebijakan

Ketut Sudiatmaka, Ni Ketut Sari Adnyani, I Gusti Ketut Arya Sunu,

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Undiksha; Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Undiksha;
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Undiksha,
niktsariadnyani@gmail.com,

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan pembekalan kemahiran penyusunan kebijakan adat bagi prajuru desa adat di desa Tianyar. Kegiatan ini bertumpu pada hubungan antar lembaga adat dalam menerapkan awig-awig sebagai pedoman dasar kesatuan masyarakat hukum adat Bali (Desa Pakraman). Desa pakraman mempunyai otonomi untuk membentuk sebuah aturan berdasarkan ketentuan-ketentuan adat yang tercatat dalam awig-awig/perarem. Dalam rangka penyusunan kebijakan adat adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia prajuru adat dalam menyusun awig-awig.

Kata Kunci : desa adat, implementasi awig-awig, desa pekraman,

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Sains Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar

Elisabeth Pratidhina, Herwinarso, Jane Koswojo, Hady Sutris Winarlim,
Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya;
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya,
elisa.founda@ukwms.ac.id,

Telah dilaksanakan pelatihan pengembangan media pembelajaran sains untuk guru-guru Sekolah Dasar (SD). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat media pembelajaran sains dan untuk meningkatkan kedalaman materi konsep sains pada guru-guru. Program ini dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SD Dapena dan SD Katolik St. Theresia II Surabaya. Dari program pelatihan ini, para guru telah dapat membuat media pembelajaran sains dengan tema udara, listrik, dan energi. Setelah menjalani pelatihan ini, guru-guru mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan konsep sains khususnya yang berkaitan dengan tema udara, listrik, dan energi. Guru-guru mengalami peningkatan skor pre dan post-test. Terdapat nilai gain rata-rata pre dan post-test berkategori sedang di kedua sekolah tersebut. Selain itu, berdasarkan angket hasil evaluasi peserta, pelaksanaan pelatihan ini sudah sangat baik.

Kata Kunci : media pembelajaran, sains, Sekolah Dasar,

Pemanfaatan Limbah Padat Tahu Menjadi Kerupuk Aneka Rasa di Industri Tahu Murni Pak Min Jomblangan, Banguntapan, Yogyakarta

Siwi Purwanti, Lukhi Mulia Shitophyta, Maryudi,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UAD); Program Studi Teknik Kimia UAD;
Program Studi Teknik Kimia UAD,
siwi.purwanti@pgsd.uad.ac.id,

Industri tahu pak Min berdiri sejak tahun 1990 yang terletak di Jomblangan, Banguntapan, Yogyakarta. Industri tahu ini setiap hari menghasilkan 200 Kg tahu dengan 50 kg limbah padat (ampas). Limbah padat yang dihasilkan biasanya hanya terbuang dan sedikit dimanfaatkan untuk campuran makanan ternak. Limbah yang banyak terbuang menjadikan permasalahan lingkungan, antara lain bau yang ditimbulkan di sekitar buangan limbah padat. Permasalahan yang ada yaitu pemilik tahu Pak Min belum mengetahui cara pengolahan limbah padat secara tepat. Solusi untuk permasalahan ini yaitu sosialisasi bahaya dari limbah padat dan cara pengolahan limbah padat secara tepat, kemudian pelatihan pembuatan kerupuk dari limbah padat tahu. Metode yang diterapkan pada pelaksanaan pengabdian adalah *society participatory* dan *persuasive approach*. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini yaitu pengetahuan tentang bahaya limbah padat tahu dan kerupuk dari ampas tahu yang dapat menambah nilai jual dan mengatasi permasalahan lingkungan.

Kata Kunci : tahu, limbah padat tahu, kerupuk aneka rasa,

Pelatihan Bahasa Inggris dan Etiket Internasional dengan Metode Pembelajaran Kontekstual untuk Polisi Pariwisata

I.G.A. Lokita Purnamika Utami, Nyoman Karina Wedhanti, Ni Komang Arie Suwastini, Rima Andriani Sari,

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha, Prodi D3 Bahasa Inggris Undiksha,
lokitapurnamika@undiksha.ac.id,

Polisi pariwisata dituntut untuk memiliki kompetensi untuk mampu memberikan pelayanan masyarakat yang maksimal, terutama di bidang komunikasi Bahasa Inggris. Namun yang terjadi di lapangan khususnya pada wilayah Polres Buleleng, masih banyak anggota polisi pariwisata yang memiliki pengetahuan tentang etiket internasional yang minim dan belum mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara komunikatif dan efektif. Sehingga pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi polisi pariwisata dengan pengetahuan etika internasional dan keterampilan berbahasa Inggris. Pelatihan dilaksanakan dengan metode CTL (contextual Teaching Learning) yang memiliki 7 komponen yaitu: Inquiry, Questioning, Constructivism, Learning Community, Authentic Assessment, Modelling. Pelatihan ini melibatkan 3 instruktur untuk memfasilitasi kegiatan. Setelah pelatihan kemampuan peserta dievaluasi dan ditemukan 18 orang mendapatkan nilai diatas 85 (sangat baik), 11 orang mendapatkan nilai diantara 60-85 (baik) dan 1 orang memperoleh skor dibawah 60 (kurang baik). Selain itu berdasarkan kuesioner persepsi peserta diketahui bahwa peserta memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan berharap pelatihan serupa dilaksanakan kembali di masa yang akan datang.

Kata Kunci : polisi pariwisata, kemampuan bahasa inggris, CTL, etiket internasional,

Implementasi Aplikasi Permainan Edukatif pada Anak Usia Dini di Paud Musafir Kota Manado

Olivia Kembuan, Ni Dewi Eka Suwaryaningrat,

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UNIMA; Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIMA,

oliviakembuan@unima.ac.id,

Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan dampak dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ataupun aplikasi. Salah satu prinsip pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar. Penelitian ini memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran anak berbasis aplikasi permainan dan bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan para siswa terutama dalam menggunakan teknologi aplikasi sebagai salah satu media pembelajaran. Aplikasi permainan edukatif berbahasa Indonesia ini memiliki 5 (lima) fitur yang dapat dimainkan secara acak antara lain, Menu Tebak-tebakkan, Menu Berhitung, Menu Menggambar, Menu Susun kata, dan Menu Mewarnai. Aplikasi ini diuji-coba pada 22 (dua puluh dua) orang siswa PAUD Musafir Kota Manado berusia 3-5 Tahun dengan bimbingan para tenaga pendidik. Aplikasi permainan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif pembelajaran guru dan siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi anak.

Kata Kunci : aplikasi, permainan edukatif, paud,

Pengembangan Variasi Produk Beras Merah Cendana di Desa Mengesta

**Ni Nyoman Parwati, Ni Putu Ristiati, Anantawikrama Tungga Atmadja, I
Gusti Putu Suharta,**

Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA; Jurusan Biologi FMIPA UNDIKSHA; Program
Studi Akuntansi FEB UNDIKSHA; Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA,
nyoman.parwati@undiksha.ac.id,

Produk unggulan desa Mengesta adalah sebagai penghasil beras merah organik jenis cendana. Sampai saat ini variasi produk sangat minim yang mengarah pada pengembangan sektor-sektor bisnis. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di bidang pengembangan berbagai produk berbahan beras merah cendana yang memiliki nilai bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode PAP (Participatory Assessment and Planning) yang terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: (1) menemukan masalah, (2) menemu kenali potensi, (3) menganalisis masalah dan potensi, dan (4) memilih solusi untuk memecahkan masalah. Data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Hasil kegiatan ini adalah adanya produk berbahan dasar beras merah cendana berupa teh dan angkak yang merupakan produk minuman/makanan kesehatan. Semua produk yang dihasilkan telah memenuhi kualitas baik, ditinjau dari proses pembuatannya telah memenuhi prosedur sesuai teori yang ada dan menghasilkan rasa yang enak berdasarkan uji konsumen. Namun untuk uji laboratorium belum dilakukan.

Kata Kunci : beras merah cendana, teh beras merah, angkak beras merah,

Pemanfaatan Filter Air Alami Bagi Kelompok Air Bersih di Desa Labak Suren

I Gd N Suta Waisnawa, I Nym Purwa Winaya, I Made Sudana,

Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali; Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali;
Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali,
sutawaisnawa@pnb.ac.id,

Sarana air bersih yang tersedia yang ada di Desa Labak Suren dikelola oleh 2 kelompok yaitu : Kelompok “Toya Amerta” yang berada di Dusun Labak Suren 1 dan Kelompok “Banyu Urip” untuk menyediakan air bersih yang jernih maka diperlukan sarana filterisasi. Filterisasi dengan menggunakan bahan-bahan yang alami seperti ijuk, pasir, kerikil, arang tempurung kelapa dan pecahan batu bata. Melalui program PKM ini akan dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu : Uji laboratorium terhadap sumber air, penambahan saran penyaringan secara alami dan Pelatihan keterampilan teknis dalam pemeliharaan instalasi pemipaan. Metode pelaksanaan kegiatan ini menerapkan Partisipatory Research Action (PRA) yaitu melibatkan seluruh komponen pelaksana dengan mitra/masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, kesepakatan dalam menentukan tahapan pelaksanaan ditetapkan melalui FGD (Forum Grup Discussion). Hasil dari filterisasi ini masyarakat dapat terlayani dengan air bersih yang layak. Melalui pelatihan dan pendampingan meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen serta keterampilan teknik dalam pengelolaan kelompok air bersih ini diharapkan akan menjaga keberlanjutannya serta menjadi embrio terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Kata Kunci : Air Bersih, Filterisasi, Pelatihan dan Pendampingan, BUMDES,

Pendidikan Kesehatan Tentang Pemenuhan Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi Serta Pemantauan Status Gizi Remaja Putri

Luh Yenny Armayanti, I Gusti Ngurah Made Kusuma Negara,
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,
armayanti61@gmail.com,

Remaja tergolong kategori rentan terhadap masalah nutrisi. Masalah nutrisi yang sering dialami oleh remaja diantaranya defisiensi nutrisi, obesitas, anemia, dan kurang energi kronis. Gangguan pemenuhan nutrisi pada masa remaja, khususnya remaja putri akan menyebabkan gangguan reproduksi seperti haid tidak teratur, keterlambatan menarche, dan resiko melahirkan bayi dengan BBLR yang disebabkan oleh anemia pada wanita. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi remaja putri tentang kaitan pemenuhan gizi dengan kesehatan reproduksi serta bagaimana cara memantau status gizi secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu Desember 2018-Maret 2019 di SMA Negeri 2 Singaraja yang terbagi menjadi 3 tahap kegiatan. Kegiatan meliputi pemberian penyuluhan tentang pemenuhan status gizi pada remaja, pengukuran status gizi dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 74 orang siswi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, pretest-posttest, diskusi, demonstrasi, praktik dan konseling. Pada akhir kegiatan, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini tercapai dengan baik dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Gizi, Kesehatan Reproduksi, Status Gizi, Remaja,

Pelatihan Strategi Pemasaran E-Commerce Berbasis Media Sosial Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Buleleng

Made Aristia Prayudi, Naswan Suharsono, M. Rudi Irwansyah, Lulup Endah Tripalupi,

Program Studi Akuntansi Program S1 FE UNDIKSHA; Program Studi Pendidikan
Ekonomi FE UNDIKSHA,
prayudi.acc@undiksha.ac.id; genotsuharsono@gmail.com; rudi.irwansyah@undiksha.ac.id;
endah.tripalupi@undiksha.ac.id,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan untuk memberikan kemampuan tambahan dalam bidang pemasaran e-commerce berbasis media social kepada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan pasca-kegiatan. Hasil kegiatan berupa kemampuan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran e-commerce. Kemampuan yang dimiliki peserta meliputi pembuatan akun media sosial, pembuatan konten pemasaran, pengelolaan akun usaha, dan pengelolaan konten akun usaha. Hasil PPM menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengelola akun media sosialnya sebagai sarana pemasaran yang baik, efektif dan efisien. Selain itu, peserta PPM juga sudah mampu menyajikan informasi produk yang dijual dengan tampilan yang menarik dan informasi tambahan yang bersifat persuasif. Akun media sosial yang digunakan sebagai sarana pemasaran juga semakin dikenal masyarakat, hal ini terlihat dari semakin bertambahnya jumlah pengikut (follower) dan jumlah kunjungan halaman akun berdasarkan data kunjungan.

Kata Kunci : e-commerce, media social, Usaha Kecil dan Menengah,

Pengembangan Sarana dan Prasarana Untuk Mendukung Wisata Kesehatan (Studi Kasus: Pulau Giliyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep)

Ach. Muhib Zainuri, Tundung Subali Patma, Elly Purwanti,

Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malangmg; Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang; Jurusan Biologi, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, muhibzain@gmail.com; subalipatma@yahoo.com; purwantielly@ymail.com.,

Pengembangan pariwisata merupakan upaya menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana, objek daya tarik wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Salah satu pengembangan pariwisata adalah wisata kesehatan di Pulau Giliyang. Permasalahan pengembangan wisata kesehatan yang terdapat di Pulau Giliyang adalah belum terakomodasi dengan baik kebutuhan pengunjung seperti keberadaan sarana prasarana yang baik. Berdasarkan hal tersebut, perlu strategi untuk mencapai pengembangan pariwisata kesehatan yang berkelanjutan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengembangkan sarana dan prasarana wisata kesehatan di Pulau Giliyang supaya ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat meningkat. Jenis sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh tim PKW di lokasi pengabdian kepada masyarakat berupa peralatan teknologi tepat guna, yaitu: alat pengasapan ikan dan deep fat frying. Kemudian, kedua alat dihibahkan kepada Bumades Giliyang Sehat.

Kata Kunci : pengabdian masyarakat, pariwisata, fasilitas,

Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa Melalui Sistem Laporan Keuangan Berbasis Web

Jawoto Nusantoro, Andiana Rosid, Sudarmaji,

Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Metro ;Prodi D3 Perbankan dan Keuangan FEB Universitas Muhammadiyah Metro; Prodi Sistem Informatika FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro,
jawoto46@gmail.com,

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kemendesa Nomor 19 Tahun 2017 yang mengatur secara detail tentang prioritas dana desa tahun 2018, dalam Bab 3 pasal 4 disebutkan ada lima poin prioritas dalam penggunaan dana desa, dimana pada ayat (1) disebutkan Prioritas penggunaan Dana Desa wajib dipublikasikan oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat Desa di ruang publik yang dapat diakses masyarakat Desa (Permendes No 19 Tahun 2017). Sayangnya tidak semua desa mampu memberikan informasi laporan terkait dengan penggunaan dana desa tersebut kepada masyarakat secara luas dan terbuka. Sebagian besar, laporan yang disampaikan kepada masyarakat adalah laporan secara umum dalam bentuk Banner di akhir tahun. Pelaporan semacam ini kerap menimbulkan keresahan di akar rumput khususnya warga. Hal yang sama terjadi di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, dimana pelaporan yang dibuat sebenarnya sudah sesuai standar, namun masih menjadi pembicaraan warga, dan sekaligus menjadi beban bagi aparat desa. Oleh karena itu, melalui PKM ini, tim pengabdian Univerista Muhammadiyah Metro mencoba membantu aparat dan warga desa Banarjoyo melalui pengaplikasian sistem transparansi penggunaan dana desa melalui sistem keuangan dan informasi desa berbasis web.

Kata Kunci : dana desa, transparansi dana desa, web desa,

Pengembangan Diri Anak Autistik Melalui Pembelajaran Seni Lukis Media Baju Kaos di Rumah Belajar Autis Sarwahita Peguyangan, Denpasar

I Wayan ‘Kun’ Adnyana, Ni Luh Desi In Diana Sari,

Program Studi Seni Rupa Murni FSRD ISI Denpasar; Program Studi Desain Komunikasi
Visual FSRD ISI Denpasar,
kun_adnyana@yahoo.com,

Anak autistik seringkali diisolasi oleh lingkungan tempat mereka tumbuh. Boleh jadi hal tersebut disebabkan faktor ketidaktahuan lingkungan dan masyarakat bahwa anak berspektrum autistik dapat tumbuh mandiri. Rumah Belajar Autis Sarwahita (RBAS), Denpasar, Bali telah sejak 2004 melakukan kegiatan pembelajaran dan pelatihan keterampilan untuk anak autistik berusia 3-17 tahun. Beberapa anak-anak lulusan RBAS bahkan telah ada yang sampai masuk perguruan tinggi negeri, dan juga sekolah kejuruan. Macam keterampilan yang diajarkan di antaranya: menyulam, main musik, membuat kue, prakarya dan melukis. Berbagai jenis keterampilan ini diajarkan untuk melatih motorik halus dan kecerdasan sosial anak. Terkait pembelajaran seni lukis, di RBAS belum mempunyai guru atau pelatih berbasis keilmuan seni rupa. Untuk itu Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menjadi sangat mendesak sekaligus relevan untuk anak-anak peserta didik juga kepada guru-guru di RBAS. Tujuannya untuk melatih anak dan guru-guru tentang: dasar-dasar seni lukis (warna dan teknik), bentuk-bentuk visual gambar (latihan gambar objek) dan seni lukis ekspresi bermedia kaos. Pemilihan media kaos dimaksudkan untuk memberi nilai tambah pada hasil akhir, yakni selain bisa dimiliki, juga bisa dipakai oleh peserta didik dan guru-guru. Proses pembelajaran dan keterampilan seni lukis ini akan diakhiri dengan pameran yang ditujukan kepada khalayak luas. Pameran selain untuk apresiasi juga diharapkan memiliki dampak ekonomi, karena karya seni lukis pada baju kaos nantinya dapat dijual. Upaya ini dimaksudkan sebagai ruang sosialisasi kepada masyarakat, bahwa anak autistik dapat tumbuh mandiri dan kreatif.

Kata Kunci : Anak autistik, Rumah Belajar Autistik Sarwahita, Seni lukis media kaos.,

Program Kemitraan Masyarakat Umkm Kerajinan Kayu (Bowl Dan Bokor) di Kecamatan Buleleng, Singaraja-Bali

Agus Aan Jiwa Permana, Made Aristia Prayudi, Kadek Wirahyuni,
Prodi Manajemen Informatika FTK UNDIKSHA; Prodi Jurusan Akuntansi FEB
UNDIKSHA; Prodi Bahasa Indonesia FBS UNDIKSHA,
agus.aan@undiksha.ac.id,

Dalam mengelola usaha, UD. Karya Seni yang berlokasi di Jalan Pulau Irian, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng dan UD. Nyiur Indah yang berlokasi di Dusun Pondok, Desa Petandakan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali kedua mitra menjalankan usaha secara konvensional baik dalam pemasaran, manajemen keuangan. Perajin tidak memiliki katalog produk-produk yang pernah dibuat atau yang baru dirilis sehingga apabila ada kunjungan dari wisatawan domestik atau mancanegara mereka tidak memiliki dokumentasi sehingga dapat menghambat dalam proses transaksi. Dalam sebuah komunikasi informal, diperoleh permasalahan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ingin memasarkan produk mereka secara nasional bahkan langsung ke luar negeri. Namun mereka sadar dengan keterbatasan sumber daya manusia dan dana yang ada sudah untuk diwujudkan. Dalam hal ini, solusi untuk permasalahan perajin Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat ditangani dengan membuat e-commerce dalam membantu pemasaran. Kemudian menunjang pemasaran lokal untuk pameran dan even tertentu dapat menggunakan sebuah katalog produk. Selain itu perajin perlu dibekali dengan pengetahuan akuntansi dasar untuk mempermudah pengelolaan keuangan dapat memakai software, namun proses ini dapat terlaksana dengan baik dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan program kemitraan masyarakat yang diadakan adalah peningkatan kemampuan pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan e-commerce. Peningkatan kemampuan dalam mengelola transaksi keuangan usaha serta menghasilkan katalog untuk dokumentasi produk sehingga memudahkan UMKM saat mengikuti pameran dan festival. Selain itu juga dapat membuat produk inovasi untuk memperluas pangsa pasar dari segala usia.

Kata Kunci : e-commerce, laporan keuangan, produk UMKM Bowl dan Bokor, Program Kemitraan,

Skrining Faktor Resiko Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Jaramarapati Desa Kaliasek Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng

**Ni Ketut Erawati, Wayan Sugandini, Ni Wayan Dewi Tarini, Made Juliani,
Ni Nyoman Ayu Dwi Astini,**

Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,
ketut.erawati@undiksha.ac.id, wayan.sugandini@undiksha.ac.id,
dewitarini1975@yahoo.com, nersmdjuliani@gmail.com, dwiastini2229@yahoo.com,

Lansia merupakan tahap akhir dari kehidupan dan proses alamiah yang tidak dapat dihindarkan oleh setiap individu, ditandai dengan perubahan dan kemunduran fisik maupun psikis. Keluhan yang terjadi pada lansia tersebut merupakan hal yang wajar namun biasanya peningkatan status kesehatan lansia lebih diarahkan pada penanganan keluhan yang sifatnya fisik saja, sementara keluhan yang mengarah pada gangguan mental lansia seperti depresi masih belum mendapat perhatian yang optimal, seperti yang terjadi di Panti Werdha Jaramarapati Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng, sampai saat ini belum pernah melakukan skrining kejadian depresi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeteksi kejadian depresi pada lansia yang tinggal di panti, dengan menggunakan metode wawancara pada lembar Geriatric Depression Scale (GDS). Dari hasil skrining didapatkan hasil 38% lansia yang tinggal di panti mengalami depresi. Melihat hasil tersebut perlu diadakan suatu program penyegaran bagi penanggungjawab panti beserta staf tentang penatalaksanaan depresi dan terapi modalitas pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Depresi dan Program Penanganan Depresi,

PKM Pengrajin Kain Endek Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Nyoman Sugihartini,

Jurusan Ekonomi Akuntansi FE UNDIKSHA; Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA,
ekadyanita@gmail.com,

Kain endek desa Kalianget, kabupaten Buleleng merupakan kain endek yang berkualitas tinggi, baik dari segi motif maupun bahan yang digunakan. Akan tetapi keberadaan pengrajin kain endek di desa ini belum diketahui oleh banyak kalangan. Adapun pengrajin yang dijadikan mitra pada kegiatan PKM ini adalah Bapak Nyoman Sedana dan Ibu Ketut Resiani. Bapak Nyoman Sedana adalah pengrajin Tenun Ikat Sari Artha sedangkan Ibu Ketut Resiani adalah pengrajin Tenun Mastuli Dusun Kelodan, Desa Kalianget. Adapun permasalahan yang terjadi disebabkan (1) kurangnya permodalan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, (2) lemahnya promosi, manajemen produksi dan bisnis. Maka kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan membuatkan media promosi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pendekatan partisipatif yakni dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Luaran dalam kegiatan ini berupa buku panduan pencatatan keuangan, brosur, website, papan reklame, dan roadmap business plan kedua mitra.

Kata Kunci : pengrajin endek, pelatihan, pendampingan, iptek,

Pelatihan Merancang Media Pembelajaran Materi Geometri Berbantuan Geogebra untuk Guru Matematika SMP

I Putu Wisna Ariawan, I Made Ardana, Ketut Agustini,

Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Undiksha, Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
FTK Undiksha
wisnab36@gmail.com,

Perangkat Geogebra sangatlah potensial digunakan dalam pembelajaran materi geometri di SMP. Namun, para guru belum mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya perlu ada kegiatan agar guru mampu memanfaatkan Geogebra dalam proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: a). meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan guru Matematika SMP di Kecamatan Payangan dan Tegallalang Gianyar dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran matematika materi geometri berbantuan Geogebra, b). memberi kesempatan kepada guru Matematika SMP di Kecamatan Payangan dan Tegallalang Gianyar untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesionalnya. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang guru Matematika SMP Kecamatan Payangan dan Tegallalang Gianyar dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Tingkat kehadiran yang mencapai 100% selama kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Buku petunjuk pemanfaatan Geogebra yang diberikan kepada seluruh peserta sangat membantu peserta dalam membuat media pembelajaran materi matematika. Beberapa peserta bahkan mampu membuat media pembelajaran yang cukup bagus dan cukup kompleks dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas dinamis yang ada pada geogebra. Dengan diberikannya pendampingan secara intensif, seluruh peserta mampu membuat sebuah proyek sederhana dan sekaligus mampu memperagakan cara memanfaatkan media tersebut untuk mempelajari topik matematika terkait di kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika.

Kata Kunci : geogebra, geometri, kompetensi profesional,

Pemantapan Materi Matematika dan Pedagogik Esensial Pada Modul PKB Bagi Guru SD di Kecamatan Buleleng

I Made Ardana, I Putu Wisna Ariawan, I Made Sugiarta, Ketut Agustini,
Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Undiksha, Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
FTK Undiksha
ardanaimade@yahoo.com,

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: (1) membantu para guru kelas SD untuk memahami materi matematika dan pedagogik esensial yang ada pada Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (MPKB) yang pada esensinya harus dikuasai oleh para guru dalam meningkatkan kompetensinya. (2) Berperan serta secara aktif dalam mendukung program Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan khususnya dalam kegiatan Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang guru kelas SD se-Kecamatan Buleleng. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan untuk mendiskusikan materi matematika dan pedagogik esensial yang ada pada MPKB. Dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan, seluruh peserta hadir selama kegiatan dan mereka cukup aktif berperan serta dalam kegiatan pelatihan. Berdasarkan angket yang diberikan, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dirasakan oleh para peserta sangat membantu dalam memahami materi matematika dan pedagogik esensial yang ada pada MPKB. Hal ini terbukti pada saat para peserta diberikan tugas untuk menyelesaikan masalah atau studi kasus yang terkait dengan materi matematika dan pedagogik esensial semua peserta mampu mengerjakannya dengan baik. Berdasarkan respon yang diberikan oleh peserta terkait dengan manfaat kegiatan yang dirasakannya maka sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, para peserta diharapkan bisa berbagi kepada teman sejawat tentang materi ataupun pengalaman belajar baru yang diperoleh selama mengikuti kegiatan ini.

Kata Kunci : materi matematika, pedagogik esensial, Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan,

Peningkatan Pemahaman Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Zat Aditif Makanan di Desa Lelateng Kecamatan Negara

Ni Made Wiratini, I Ketut Lasia, Ida Ayu Putu Suryanti,

Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA; Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA; 3 Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA UNDIKSHA,
wiratininimade@gmail.com,

Penyalahgunaan bahan yang berbahaya untuk makanan masih banyak terjadi. Umumnya masyarakat membeli makanan dengan rasa yang enak dan harga yang murah, jarang yang memperhatikan makanan tersebut sehat atau membahayakan bagi tubuh. Tujuan pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Lelateng tentang makna kedaluarsa, jenis zat aditif untuk makanan, dampak penambahan zat aditif secara berlebihan pada makanan, zat aditif alami yang aman dikonsumsi untuk kesehatan, cara identifikasi zat aditif makanan dan zat yang berbahaya untuk kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, ibu-ibu rumah tangga di Desa Lelateng dilatih untuk menggunakan zat aditif yang aman untuk kesehatan, membuat dan menggunakan zat aditif alami. Hasil yang telah dicapai adalah ibu-ibu rumah tangga Desa Lelateng memiliki pengetahuan tentang penggunaan zat aditif sintetis yang aman, bisa membuat dan menggunakan zat aditif alami. Bisa mengidentifikasi makanan yang menggunakan zat yang berbahaya bagi kesehatan dan tanggal kadaluarsa pada makanan.

Kata Kunci : zat aditif, pewarna alami, borak, formalin,

Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Jepang di Kabupaten Buleleng Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Rencana Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Kurikulum 2013 Revisi

Desak Made Sri Mardani, I Wayan Sadyana, Ni Nengah Suartini,

Universitas Pendidikan Ganesha,

desak.mardani@undiksha.ac.id, wayan.sadyana@undiksha.ac.id,

nnsuartini@undiksha.ac.id,

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi para guru bahasa Jepang SMA/SMK dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Dengan perencanaan yang baik dan tepat, penyampaian materi dengan memunculkan keterampilan abad 21 tentunya meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dengan karakter yang kuat. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pertama pelatihan dengan pemberian materi terkait komponen dalam RPP serta pembuatan RPP. Pada tahap kedua dilakukan pendampingan terhadap guru melalui diskusi untuk menghasilkan RPP yang memunculkan pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pelatihan dan pendampingan diikuti oleh beberapa guru, diutamakan guru dari sekolah-sekolah yang memberikan materi bahasa Jepang. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan cukup berhasil, yang mana semua peserta mampu membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi. Bahkan, beberapa peserta sudah mampu merancang pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Kata Kunci : Kurikulum 2013 revisi, RPP, Keterampilan abad 21,

Pengolahan Limbah Kotoran Sapi dan Onggok Pati Aren Menjadi Pupuk Organik

**Zainal Arifin, Teguh Triyono, Catur Harsito, Singgih Dwi Prasetyo, Endang
Yuniastuti,**

Jurusan Teknik Mesin FT Universitas Sebelas Maret; Jurusan Pertanian FP Universitas
Sebelas Maret,
zainal_arifin@staff.uns.ac.id,

Meningkatkan nilai tambah pada sapi dan pati aren merupakan tujuan utama dalam kegiatan pengabdian ini. Pemanfaatan limbah kotoran sapi dan onggok pati aren masih belum banyak dilakukan, terlebih lagi menjadi produk pupuk organik dengan nilai komersial. Membuat lingkungan yang sehat dan memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat merupakan tujuan lain dari kegiatan ini. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi dan pemetaan area, sosialisasi, implementasi, analisis dan evaluasi, dan peningkatan. Pengamatan dilakukan untuk meninjau area UMKM peternak sapi di Kalitelon, Kaligentong, Ampel, Boyolali yang selanjutnya ditemukan masalah baru dengan adanya kotoran sapi tidak terolah yang menimbulkan pencemaran bau dan limbah yang menumpuk akan memakan banyak tempat untuk penyimpanan. Dari kegiatan ini dihasilkan mesin tepat guna untuk pengolahan limbah kotoran sapi, produk pupuk organik yang mampu menahan air lebih tinggi, melalui proses pengomposan. Selain itu, juga diperoleh nilai tambah dalam aspek ekonomi maupun kesehatan karena hilangnya polusi dari kotoran sapi.

Kata Kunci : kotoran sapi, pati aren, pengomposan, pupuk organik,

Peningkatan Kemandirian Ekonomi Panti Asuhan Syifa'ul Qolbi

Risgiyanti, Ana Shohibul,

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia,
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas
risgiyanti@staff.uns.ac.id, shohibulana@staff.uns.ac.id,

Panti Asuhan Syifa'ul Qolbi memiliki fasilitas penunjang berupa konveksi kecil sebagai wadah untuk pelatihan keterampilan menjahit bagi anak asuh disamping sebagai tempat usaha. Namun perkembangan usaha ini mengalami beberapa kendala seperti manajemen bisnis yang masih tradisional, strategi pemasaran yang belum optimal, peralatan produksi yang belum efisien serta kurangnya motivasi dan jiwa kewirausahaan anak asuh. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha panti asuhan di bidang fashion dan menumbuhkan karakter kewirausahaan anak-anak asuh supaya mereka dapat memanfaatkan potensinya secara lebih baik di masa yang akan datang. Beberapa program workshop kewirausahaan, pelatihan desain dan pola, pelatihan manajemen bisnis, pelatihan e-marketing, pembuatan merek produk dan konsep pemasaran serta pendampingan usaha telah dilaksanakan dengan baik. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya motivasi dan karakter kewirausahaan peserta pelatihan dan produk fashion panti asuhan yang sudah memiliki label merek serta sarana untuk pemasaran digital dengan konsep bisnis yang lebih baik dan matang.

Kata Kunci : industri fashion, kewirausahaan, motivasi,

Pemanfaatan Kerajinan Limbah Plastik Untuk Mewujudkan Gerakan Pola Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Karangsari

Vera Yuli Erviana, Iis Suwartini, Ahmad Ahid Mudayana,
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia,
vera.erviana@pgsd.uad.ac.id,

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang berupa pemanfaatan kerajinan limbah plastik. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah proses perwujudan dalam memberikan pengalaman belajar dan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi semua kalangan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar mampu menerapkan pola hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kebersihan. Karangsari sendiri merupakan desa yang melimpah akan limbah plastik sehingga perlu adanya upaya untuk mengolah limbah plastik yang ada untuk menjadi barang bermanfaat dan memberikan pendapatan devisa bagi desa. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan praktik langsung. Kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari 1) sosialisasi bahaya penumpukan limbah plastik, 2) sosialisasi gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan 3) pelatihan pembuatan kerajinan limbah plastik untuk mewujudkan gerakan PHBS. Luaran yang dihasilkan berupa kerajinan limbah plastik yang berkelanjutan untuk mewujudkan gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Karangsari.

Kata Kunci : pemanfaatan kerajinan limbah plastik, PHBS,

Pendampingan PLKB dalam Upaya Menurunkan UNMET NEED KB Melalui Konseling Kelompok di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng

**Luh Mertasari, Ni Komang Sulyastini, Luh Nik Armini, Ketut Espana Giri,
Luh Ari Arini,**

Prodi Diploma III Kebidanan Undiksha,

luh.mertasari@undiksha.ac.id, nikomangsulyastini@gmail.com, luhnikarmini@gmail.com
espanagiri@ymail.com , arikarini.91@gmail.com,

Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah tingginya PUS yang tidak ber KB. BKKBN telah berupaya untuk mensosialisasikan program KB kepada masyarakat, namun masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi padahal mereka masih memerlukan kontrasepsi tersebut. Masalah unmet need mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan reproduksi perempuan dengan perilaku kontrasepsi mereka. Desa pegayaman menempati urutan kejadian unmet need terbesar di buleleng. Terdapat 200 unmet need yang sebagian beranggapan sudah tidak mungkin hamil karena jarang melakukan hubungan seksual. Pendekatan berupa konseling secara individu dan penyuluhan sudah dilakukan tetapi permasalahan belum teratasi. Unmet need berdampak pada kegagalan program KB yang nantinya berlanjut ke ledakan populasi di Indonesia serta meningkatnya AKI dan AKB. Diperlukan upaya pendampingan PLKB dalam penurunan kejadian tersebut. Tujuan pengabdian adalah untuk menurunkan kejadian unmet need. Strategi pendampingan PLKB dalam konseling KB. Metode pelaksanaan konseling kelompok unmet need. Hasil terjadi penurunan kejadian unmet need sebanyak 15 % melalui konseling kelompok.

Kata Kunci : Pendampingan PLKB, Unmet need KB, konseling,

Pelatihan Asesmen Literasi Bahasa Inggris Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng

Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Wayan Suarnajaya,

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA; Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA; Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA,
nym.padmadewi@undiksha.ac.id,

Hasil asesmen internasional (PISA) menunjukkan bahwa literasi Bahasa Inggris siswa Indonesia perlu ditingkatkan. Padmadewi dan Artini pada tahun 2017-2018 melakukan penelitian tentang pengembangan model pengenalan budaya literasi Bahasa Inggris dan asesmennya untuk Sekolah Dasar. Penelitian ini menjawab fenomena nasional tentang pentingnya meningkatkan literasi serta mengembangkan asesmen berbasis proses dalam upaya meningkatkan literasi (kemampuan membaca dan menulis) siswa SD di Bali. Oleh sebab itu hasil penelitian tersebut perlu disosialisasikan kepada guru Bahasa Inggris di SD. Sosialisasi dilakukan melalui seminar dan lokakarya pola 32 jam terhadap 26 guru SD yang mengajar Bahasa Inggris di Kabupaten Buleleng. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Dampak pelatihan ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang asesmen literasi Bahasa Inggris meningkat dan asesmen instrumen yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan kemampuan dalam melakukan asesmen berbasis literasi di dalam kelas. Diharapkan setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih kompeten dalam mengajarkan siswa tentang literasi Bahasa Inggris di sekolah masing-masing.

Kata Kunci : pelatihan, asesmen literasi bahasa Inggris, Sekolah Dasar,

Peningkatan Keterampilan Penelusuran E-Resources Bagi Guru Sekolah Dasar

Komang Sujendra Diputra, Ni Ketut Desia Trisiantari, I Nyoman Laba Jayanta,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNDIKSHA,
komangsujendra.diputra@undiksha.ac.id,

Perkembangan teknologi merubah tatanan kehidupan hampir di semua sektor. Dalam konteks pendidikan harusnya perkembangan teknologi dan internet sudah memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran maupun dari perspektif pengembangan keprofesionalan guru. Harapan tersebut tidak terjadi di SD N 1 dan 2 Sulanyah Kecamatan Seririt. Melihat sumber daya manusia yang dimiliki harusnya sumber daya elektronik (e-resources) yang melimpah di internet sudah diadopsi secara maksimal untuk menunjang tugas-tugas keprofesionalan guru. Hasil diidentifikasi menunjukkan bahwa permasalahan prioritas yang dialami guru-guru mitra yaitu kurangnya motivasi dan keterampilan guru mitra dalam mengakses e-resource di internet. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melakukan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan dan pembinaan strategi penelusuran informasi digital. Kegiatan ini berhasil menambah wawasan, pengetahuan, serta keterampilan guru mitra dalam mengakses sumber-sumber belajar di internet. Kegiatan ini juga mendapat respons positif baik guru dan kepala sekolah mitra pengabdian.

Kata Kunci : e-resources, digital, teknologi,

Pelatihan Menggunakan Google Classroom Untuk Mendukung Blended Learning Bagi Guru-Guru Kimia di Kabupaten Klungkung Bali

I Ketut Sudiana, I Wayan Redhana, Putri Sarini,

Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha
Program Studi Pendidikan IPA Jurusan Pendidikan IPA FMIPA Undiksha,
ksudiana17@yahoo.com,

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menghasilkan konten online yang dibuat oleh guru-guru kimia di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali menggunakan google classroom untuk mendukung blended learning dalam pembelajaran kimia. Untuk itu, guru-guru kimia yang tergabung dalam MGMP Kimia Kabupaten Klungkung Provinsi Bali dilatih membuat produk konten online menggunakan google classroom untuk mendukung blended learning. Jumlah guru-guru kimia yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 17 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan di SMAN 2 Semarapura Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Pelatihan diawali dengan koordinasi dengan Ketua MGMP Kimia Kabupaten Klungkung Provinsi Bali berkaitan dengan tempat dan jadwal pelatihan, penyiapan materi pelatihan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan produk konten online menggunakan google classroom untuk mendukung blended learning. Evaluasi kegiatan pelatihan meliputi evaluasi produk konten online yang dibuat oleh guru-guru kimia menggunakan google classroom dan tanggapan guru-guru kimia terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi terhadap produk konten online menggunakan instrumen rubrik penilaian produk. Sementara itu, evaluasi terhadap respons guru-guru kimia terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan angket. Data yang diperoleh pada kegiatan pelatihan ini dianalisis dengan menghitung skor rata-rata. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa skor rata-rata kualitas produk konten online sebesar 4,66 (sangat baik) dan skor rata-rata respons guru-guru kimia terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sebesar 4,68 (sangat baik).

Kata Kunci : blended learning, google classroom, kimia,

Pembuatan Struktur Senyawa Kimia Menggunakan Chems sketch Untuk Mendukung Pembelajaran Kimia Bagi Guru-Guru di Kabupaten Klungkung Bali

I Nyoman Selamat, I Wayan Redhana, dan I Nyoman Suardana,

Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, FMIPA Undiksha
Program Studi Pendidikan IPA, Jurusan Pendidikan IPA, FMIPA Undiksha,
barlats@yahoo.co.id,

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendeskripsikan keterampilan guru-guru kimia yang tergabung dalam MGMP Kimia Kabupaten Klungkung Provinsi Bali dalam membuat struktur senyawa kimia. Untuk itu, dilakukan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan di SMAN 2 Semarapura Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Jumlah guru-guru kimia yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 17 orang. Tahapan kegiatan pelatihan meliputi koordinasi pengusul dengan ketua MGMP Kimia Kabupaten Klungkung, penyiapan materi pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan Chems sketch. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada keterampilan guru-guru kimia dalam membuat struktur senyawa kimia menggunakan Chems sketch. Evaluasi ini menggunakan lembar penilaian diri. Sementara itu, evaluasi terhadap respons guru-guru kimia peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan Chems sketch menggunakan angket. Data yang diperoleh pada kegiatan ini dianalisis dengan menghitung skor rata-rata. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini adalah keterampilan guru-guru kimia peserta pelatihan dalam membuat struktur senyawa kimia menggunakan Chems sketch minimal tergolong baik. Selain itu, respons guru-guru kimia terhadap kegiatan pelatihan Chems sketch juga minimal tergolong baik. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan guru-guru kimia dalam membuat struktur senyawa kimia menggunakan Chems sketch sebesar 4,53 (kategori sangat baik) dan skor rata-rata respons guru-guru kimia terhadap kegiatan PkM sebesar 4,64 (kategori sangat baik).

Kata Kunci : Chems sketch, pelatihan, struktur senyawa kimia,

Sosialisasi Perkembangan Industri Pariwisata Bagi Lulusan Perhotelan di Kabupaten Buleleng

Ni Made Ary Widiastini, Putu Indah Rahmawati, A.A. Yudha Martin M,
Program Studi Perhotelan D3, Fakultas Ekonomi UNDIKSHA,
ary.widiastini@gmail.com,

Target lulusan baik pada level SMK, Diploma maupun Sarjana yang menekuni Program Studi Perhotelan adalah diterima pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya. Beragamnya peluang kerja yang ditawarkan oleh industri hotel berimplikasi pada beragam pula kompetensi yang dibutuhkan yang disertai dengan syarat perekrutan yang berbeda-beda. Pariwisata sebagai sebuah industri telah mengalami berbagai perkembangan dari waktu ke waktu, tidak saja dalam hal kebutuhan fasilitas wisata, tetapi juga menuntut sumber daya yang memiliki kualifikasi tertentu. Selain itu, kehadiran berbagai bentuk industri pariwisata yang menawarkan berbagai peluang pekerjaan kepada lulusan baik pada jenjang SMK/SMA, diploma maupun sarjana membutuhkan spesialisasi tertentu untuk bisa diterima pada industri tersebut. Dalam penerapannya, informasi tentang kebutuhan industri masih banyak memiliki kekurangan, yang disebabkan karena kurangnya informasi terbaru yang diketahui oleh pihak lembaga pendidikan. Implikasi tersebut menyebabkan seringnya lulusan memiliki kesiapan yang masih kurang khususnya dalam mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Oleh sebab itu, perlu adanya informasi yang bersifat baru diberikan secara periodik terhadap calon tenaga kerja, sehingga baik siswa maupun pendidik memiliki wawasan tentang peluang kerja. Informasi tersebut juga akan menjadi dasar pertimbangan siswa di dalam menyiapkan dirinya untuk siap kerja, begitu pula lembaga pendidikan untuk memberikan materi yang dirasa harus lebih diberikan secara maksimum baik secara formal maupun dengan menambahkan pada ekstra kurikuler. Dengan demikian, lulusan dapat memiliki kematangan dalam menyiapkan diri dalam rangka memantapkan pilihan pekerjaan yang hendak ditekuninya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sosialisasi tentang kebutuhan industri pariwisata, khususnya hotel diberikan kepada calon lulusan oleh pihak Human Resources Departemen di hotel yang memahami perkembangan peluang kerja, syarat menjadi pekerja serta tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk diterima kerja sebagai staff hotel. Diharapkan melalui sosialisasi ini, peserta didik serta lembaga pendidikan memahami perkembangan industri pariwisata serta sistem perekrutannya, sehingga lulusan dapat diterima kerja pada bidang kerja yang menjadi sasarannya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kata Kunci : Sosialisasi, Kerja, Hotel,

Pelatihan Penggunaan Hotel Reservation System Untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer Perhotelan Bagi Guru-Guru SMA/SMK di Kabupaten Buleleng

Putu Indah Rahmawati, Ni Made Ary Widiastini, A.A. Ngr.Yudha Martin,
Program Studi Perhotelan, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UNDIKSHA,
putuindah@yahoo.co.id,

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan komputer guru-guru SMK Pariwisata di Kabupaten Buleleng agar mampu menggunakan paket aplikasi perhotelan. Diharapkan setelah pelatihan, guru-guru mampu mencetak tenaga-tenaga yang terampil dan siap pakai di industry pariwisata di era revolusi 4.0. Pelatihan hotel reservation system ini telah dilaksanakan dengan baik. 100% peserta menyatakan memiliki lab komputer di sekolah. Namun 94% mengatakan bahwa peserta tidak pernah mendapat pelatihan aplikasi computer perhotelan dan tidak pernah mengajarkannya di sekolah. Di tahap akhir kegiatan, peserta menyampaikan bahwa mereka puas dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan dan merasakan manfaat dari pelatihan. Peserta meminta tambahan waktu pelatihan atau pendampingan untuk bisa mentransfer ilmu nya ke sekolah masing-masing. Lebih lanjut, pelatihan mengenai program perhotelan yang lain seperti revenue system, restaurant management system, property management system masih perlu dilaksanakan di masa mendatang.

Kata Kunci : pelatihan, hotel reservation system, komputer, guru, SMA/SMK,

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (*Sesuai Juknis Pustakawan*) Bagi Para Pustakawan di Propinsi Bali

I Ketut Artana,
UPT.Perpustakaan UNDIKSHA,
bagasartana7@gmail.com,

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi pustakawan di propinsi Bali dalam menulis karya ilmiah dan (2) meningkatkan kemampuan pustakawan di propinsi Bali dalam menulis karya ilmiah yang sesuai Juknis Pustakawan bidang kepastakawanan. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan latihan (praktek). Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, dilanjutkan dengan kegiatan monitoring atau evaluasi oleh panitia pelaksana untuk melihat dan mendampingi pustakawan dalam penulisan karya ilmiah bidang kepastakawanan yang sesuai Juknis Pustakawan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program P2M berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu memberi motivasi kepada pustakawan dalam menulis karya ilmiah dan mampu meningkatkan kemampuan pustakawan dalam membuat karya ilmiah bidang kepastakawanan yang sesuai Juknis Pustakawan meliputi judul, abstrak, pendahuluan, pembahasan (isi pokok), penutup dan abstrak dengan nilai rata-rata tergolong baik. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah yaitu perumusan judul, latar belakang permasalahan pada pendahuluan, materi pembahasan dan tata bahasa penulisan.

Kata Kunci : penulisan karya ilmiah, pustakawan, juknis pustakawan, propinsi Bali,

Pentingnya Literasi Video Game Pada Guru-Guru di SMPKN Muhammadiyah Baki

Dian Purworini,

Progdi Ilmu Komunikasi FKI UMS,
dian.purworini@ums.ac.id,

Video game selama ini kerap digunakan sebagai media untuk membuat anak-anak atau remaja rileks dengan permainan yang memanfaatkan teknologi ini. Akan tetapi, video game juga memiliki dampak negatif yang perlu dikaji oleh orang tua, pendidik dan juga pemainnya sendiri. Video game kekerasan dalam banyak penelitian, terbukti memiliki peluang untuk mempengaruhi perilaku agresivitas pada remaja. Guru sebagai benteng pendidikan formal memiliki potensi untuk memberikan pelajaran terkait dampak video game kekerasan pada siswa-siswa. Siswa-siswa yang berusia anak –anak atau remaja masih belum banyak mengerti tentang dampak negatif dibandingkan dengan mengejar kesukaan bermain video game kekerasan. Oleh karena itu, guru perlu menyikapi serius maraknya video game agar dapat memberikan edukasi sekaligus pembekalan kepada siswa bagaimana bermain video game yang aman dan bermanfaat bagi perkembangan kemampuan kognitif dan respon mereka. Tujuan pengabdian adalah memberikan edukasi literasi video game kekerasan kepada guru dengan metode presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi. Berdasarkan uji beda antara pre test dan poost test kuesioner yang diisi oleh guru, ada perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Literasi game terbukti memberikan tambahan pengetahuan bagi guru.

Kata Kunci : literasi, video game, kekerasan,

Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Agribisnis Berupa Pisang Lokal Berpotensi Ekspor di Desa Nunleu – NTT

Petrisia widyasari sudarmadji, Christa elena blandina bire, Edwin Pieter Dominggus hattu, Janri Delastriani Manafe,

Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan POLITEKNIK NEGERI KUPANG; Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan POLITEKNIK NEGERI KUPANG; Jurusan Teknik Mesin POLITEKNIK NEGERI KUPANG; Jurusan Administrasi Bisnis POLITEKNIK NEGERI KUPANG,
petrisia.pnk@gmail.com,

Pengembangan produk unggulan daerah berbasis agribisnis berupa pisang lokal berpotensi ekspor, di desa Nunleu – Kupang - NTT merupakan bentuk penerapan dan pengembangan hasil riset perguruan tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra kelompok usaha bersama “Legit Sari” serta meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dengan tetap berpijak pada keunikan dan ciri khas daerah. Permasalahan yang ditemui pada kelompok usaha bersama “Legit Sari” adalah proses produksi, desain produk, inovasi produk, manajemen, pemasaran, SDM dan fasilitas. Pada Aspek Teknis meliputi: proses produksi, desain produk, inovasi produk dan pada aspek administratif meliputi: manajemen, pemasaran, SDM dan fasilitas. Kelompok usaha bersama “Legit Sari” mampu menghasilkan produk yang berpeluang ekspor atau yang secara tidak langsung dibawa keluar negeri yaitu negara terdekat Timor Leste. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan produk unggulan daerah ini berupa metode transfer teknologi dan metode knowledge. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat skim pengembangan produk unggulan daerah ini, mitra mampu meningkatkan omset penjualan oleh karena proses produksi yang sudah efisien dari sektor waktu, yaitu penggunaan teknologi mekanisasi mesin pengaduk dodol. Selain itu mitra telah memiliki pembukuan keuangan yang terkontrol, adanya penambahan tenaga kerja sebanyak dua orang sehingga mitra mampu berkerja sama dengan beberapa supermarket dan pusat penjualan oleh-oleh dalam pengembangan pemasaran produknya.

Kata Kunci : pengabdian masyarakat, mekanisasi, e-commerce, agribisnis,

Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pengisian KMS Balita di Desa Padangbulia, Sukasada, Buleleng

**Ni Wayan Dewi Tarini, Wayan Sugandini. Luh Nik Armini, Ketut Espana
Giri,**

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Ganesha,

dewitarini1975@yahoo.com, sugandiniw@yahoo.com, luhnikarmini@gmail.com,
espanagiri@ymail.com,

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Ismawati dkk, 2010). Keterlibatan kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu sangat dibutuhkan, salah satunya dalam pengisian KMS balita. KMS digunakan untuk mencatat pemantauan berat badan balita secara teratur. Namun di Desa Padangbulia masih banyak ditemukan kader posyandu yang belum bisa mengisi KMS secara benar. Jumlah kader posyandu di Desa padangbulia adalah 25 orang dan seluruhnya belum pernah mendapatkan pelatihan dalam 2 tahun terakhir. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam pengisian KMS balita yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan praktek. Setelah dilaksanakan penyegaran kepada kader posyandu secara periodik, akhirnya seluruh kader posyandu dapat mengisi KMS balita dengan baik. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga kader posyandu dapat melakukan tugasnya dengan baik dan posyandu dapat terselenggara dengan optimal.

Kata Kunci : Posyandu, kader, KMS balita,

Pelatihan Pengembangan Desa Wisata dan Pendampingan Penataan Homestay dan Objek Daya Tarik Wisata di Desa Wanagiri, Kabupaten Buleleng, Bali

Putu Indah Rahmawati, Nyoman Wijana,

Program Studi Perhotelan, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Undiksha;
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Undiksha,
putuindah@yahoo.co.id,

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah percepatan pemberdayaan masyarakat pengelola Desa Wisata yaitu dengan mengembangkan kekuatan, daya, potensi, sumber daya manusia agar mampu mengembangkan pengelolaan desanya sebagai Desa Wisata. Kegiatan ini didasari oleh permasalahan yang dihadapi pengelola adalah rendahnya kemampuan SDM dalam mengelola desa wisata. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan, yang menggunakan pendekatan 7D. Pendekatan 7D merupakan model yang inovatif dan unik yang dikembangkan di bidang psikologi manusia, pengembangan masyarakat, pengembangan produktifitas, dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain: pelatihan penataan home stay, pelatihan pengelolaan home stay, pelatihan video editing, penyusunan bahan website, pelatihan tata kelola desa wisata, pemberian tong sampah untuk pemeliharaan kebersihan di lingkungan desa serta pemasangan baliho Desa Wisata Wanagiri. Masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan mengharapkan kegiatan ini masih akan terus dilanjutkan di masa mendatang.

Kata Kunci : Pelatihan, Pengembangan, Desa Wisata, Home Stay, Objek Wisata, Wanagiri, Bali,

Pemerdayaan Desa Wisata Berbasis Desa Pakraman di desa Pelaga-Petang Badung-Bali

**I Wayan Wesna Astara, I Made Mardika, Ni Made Ayu Suardani
Singapurwa,**

Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia,
lpm2016unwar@gmail.com,

Pemberdayaan desa wisata pariwisata berbasis desa Pekraman di Desa Plaga Kecamatan Petang dilakukan dengan lebih mengedepankan peran serta desa Pekraman setempat. Pelibatan mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa 25 orang dalam pemerdayaan masyarakat desa dalam mengelola desa wisata berbasis desa Pakraman (Adat) untuk pembangunan kepariwisataan Bali sebagai pariwisata budaya. Pariwisata budaya di tingkat desa (dinas) Pelaga dan/atau desa adat Kiadan merupakan implementasi dari Peraturan Bupati Badung nomor 47 tahun 2010 tentang desa wisata. Pengembangan pariwisata tersebut merupakan pengejawantahan dari konsep kebijakan pembangunan pariwisata berdimensi kerakyatan. Pembangunan berwawasan kerakyatan lebih mengedepankan peningkatan ekonomi rakyat dan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian KKN-PPM ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat adat dalam mengelola desa wisata berbasis Desa Pakraman. Dalam pengelolaan desa wisata upaya yang dilakukan adalah penyuratan perarem dan/atau perjanjian desa adat Kiadan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan desa wisata. Peranan Desa Adat dan Desa Dinas, Pemerintah Daerah Kabupaten Badung untuk memprioritas program pemerdayaan desa adat. Pengelolaan Desa Wisata berbasis desa adat, dengan memberikan seprangkat alat kerja seperti Laptop dan printer yang dilengkapi Web ekowisata Desa Kiadan Plaga. Bidang ekonomi kreatif yaitu ada produk kopi “IJO BANG” KIADAN yang ramah lingkungan, kemudian dibuatkan perbaikan pengemasan Produk. Masyarakat adat Kiadan masih perlu diadakan pendampingan secara berkelanjutan untuk menjadi desa wisata berbasis desa adat paling tidak 5 tahun untuk menjadi desa wisata yang sadar potensi budaya berbasis ekonomi kreatif di desa adat.

Kata Kunci : Pemerdayaan, Desa Wisata, Pengelola Desa Adat, Berkelanjutan,

“Peran Sekolah Dalam Menghadapi Perundungan Yang Dilakukan Oleh Siswa” di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura

Nur Latifah Umi Satiti,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
latifah.satiti@ums.ac.id,

Dewasa ini, problem mengenai perundungan atau bullying banyak menerpa anak-anak mulai dari usia sekolah dasar hingga orang dewasa. Perundungan muncul dalam berbagai bentuk. Hal tersebut telah menjadi perhatian khusus baik bagi pendidik maupun orang tua. Berbagai kasus yang diakibatkan oleh perundungan mulai bermunculan baik di media arus utama maupun media sosial. Masalah perundungan bisa terjadi karena orang tua dan sekolah tidak menyadari terjadinya hal tersebut. Perundungan dapat terjadi dalam bentuk verbal, non verbal, fisik maupun non-fisik. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi yang cukup bagi para pendidik untuk mendeteksi apa itu perundungan dan bagaimana bentuknya. Melalui pengabdian ini, sekolah diharapkan lebih awas terhadap kasus perundungan yang terjadi antar siswa. Metode yang dilakukan dalam pengabdian adalah penyuluhan terhadap guru dan karyawan MIM PK Kartasura. Adapun hasil pengabdian adalah: guru dan karyawan memiliki keingintahuan yang cukup tinggi dalam memahami kasus perundungan.

Kata Kunci : perundungan; siswa; sekolah; guru,

Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Bahan Kimia Terhadap Pengelola Laboratorium Untuk Meningkatkan K3 di Laboratorium

I Ketut Lasia, I Ketut Budiada, Ni Nyoman Widiasih,
Lab. Kimia FMIPA UNDIKSHA; Lab. Fisika FMIPA Undiksha;
Lab. Biologi FMIPA Undiksha,
lasiaiketut@gmail.com,

Kecelakaan di laboratorium ketika menggunakan bahan kimia adalah akibat dari kekurangpahaman dalam mengelola bahan praktikum. Apabila kekurangpahaman pengelolaan bahan kimia dibiarkan mengakibatkan berdampak terhadap praktikum. Untuk itu, telah dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan bahan kimia terhadap pengelola laboratorium untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium. Untuk mencapai tujuan tersebut, diterapkan metode diskusi, praktik, dan pendampingan dalam mengelola bahan kimia terhadap pengelola laboratorium. Perkembangan pengetahuan tentang pengelolaan bahan kimia, peserta diuji dengan pretes dan postes. Hasil kegiatan P2M adalah peserta mengalami peningkatan pemahaman sifat-sifat bahan kimia, peserta telah mampu mengelola bahan kimia dengan baik, peserta mampu mengelola limbah dengan baik, dan peserta mampu memberi pertolongan pertama pada kecelakaan. Disamping itu, kepercayaan diri peserta dalam mengelola bahan kimia semakin meningkat, dan semakin meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja sebagai pengelola laboratorium. Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi diri pada pengelolaan bahan kimia bermuara pada peningkatan K3 di laboratorium.

Kata Kunci : bahan kimia, pengelolaan, laboratorium,

Penguatan Desa Adat dan Kapasitas LPD Melalui Penyuratan Awig-Awig

I Made Suwitra, I Ketut Selamat, Luh Kade Datrini,

Fakultas Hukum Universitas Warmadewa Denpasar Bali

Fakultas Ekonomi Universitas Denpasar Bali,

madesuwitra@yahoo.co.id,

Desa Adat di Bali terus dikuatkan untuk meningkatkan daya saing baik secara melembaga maupun secara individual sebagai krama desa. Dalam bidang ekonomi kapasitas LPD perlu terus dikuatkan eksistensinya baik dari aspek manajemen, pengawasan, dan akuntansinya, termasuk penyuratan awig sebagai basisnya agar mampu mengadaptasi terbitnya Perda Provinsi Bali No.4 tahun 2019. Keberadaan LPD di Bali sangat variatif dicermati dari aspek kesehatan keuangannya. Kondisi ini dapat ditentukan oleh unsur legal substance, legal structure, and legal culture. Penguatan LPD dari aspek legal substance melalui koeksistensi antara State law dengan folk law sehingga ada harmonisasi dalam penerapan hukum Negara dan hukum adat. Dari aspek legal structure maka pengawasan intern dari badan pengawas yang professional karena kompetensinya sangat menentukan ketertiban manajemen dan akuntansi LPD menuju sehat dan teteap dipercaya. Oleh karena itu diperlukan pengawasan secara berkesinambungan dan penegakan hukumnya terhadap pelanggarannya melalui awig dan hukum negara.

Kata Kunci : akuntansi, awig-awig, LPD, manajemen, Desa Adat,

PPPUD Industri Kerajinan Alat Musik Sasando dan Topi Ti'ilangga di Desa Oebelo Provinsi NTT

Melsiani R F Saduk, Fransisko Piri Niron, Heni M Sauw, Nikson Fallo,
Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Administrasi Bisnis, Jurusan Teknik Elektro
Politeknik Negeri Kupang,
melsianisd@gmail.com,

Alat musik sasando merupakan alat musik tradisional khas NTT yang unik, bahan baku yang digunakan semuanya merupakan bahan baku lokal, seperti daun lontar, kayu jati, senar dan bambu. Produk sasando ini meskipun sudah menembus pasar ekspor, tetapi terkandala pada proses produksi yang masih dilakukan secara sederhana dengan peralatan terbatas. Permasalahan prioritas yang disepakati pada tahun pertama adalah penyediaan peralatan produksi, pelatihan tenaga kerja, pendampingan manajemen produksi serta pendampingan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hasil pelaksanaan PPPUD yaitu tersedianya 8 unit peralatan produksi, peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi waktu produksi, peningkatan kemampuan operasi mesin produksi dan peningkatan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci : musik tradisional, sasando, alat musik,

Pelatihan Teknik Budidaya Karang Hias Bagi Masyarakat Pesisir di Desa Anturan Kecamatan Buleleng

Gede Ari Yudasmara, Ni Nyoman Dian Martini, Alexander K Marantika,
Jurusan Perikanan dan Kelautan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,
ariyudasmara@undiksha.ac.id,

Semakin sulitnya kehidupan nelayan tangkap di desa Anturan akibat dari hasil tangkapan ikan yang cenderung menurun dan para nelayan tidak punya modal yang cukup untuk memperluas wilayah jelajah tangkapannya serta keinginan untuk mengubah profesi mereka dari nelayan tangkap ke nelayan budidaya, maka pengembangan budidaya karang hias dapat menjadi solusi untuk itu. Tujuan dari kegiatan P2M ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik budidaya karang hias kepada masyarakat pesisir yang ada di Desa Anturan, khususnya yang belum memiliki pekerjaan dan tertarik dengan profesi sebagai nelayan budidaya. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat pesisir di desa Anturan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng dalam kegiatan budidaya karang hias.

Kata Kunci : pelatihan, nelayan, budidaya, karang hias, desa Anturan,

Pelatihan Analisa Kredit Bagi Prajuru dan Panureksa Lembaga Perkreditan Desa

I Nengah Suarmanayasa, Gede Putu Agus Jana Susila,
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha,
suarmanayasa_undiksha@yahoo.com,

LPD adalah satu lembaga keuangan berbasis desa adat yang ada di Bali. LPD telah berkontribusi dalam mempercepat proses pembangunan di desa. Sejak berdiri, perda tentang LPD terus mengalami perubahan. Perda No. 3 Tahun 2017 adalah perda terbaru tentang LPD. Banyak perubahan yang terjadi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola LPD. Berkaitan dengan itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk mensosialisasikan perda LPD serta pemberian pelatihan analisa kredit LPD. Kegiatan ini dilaksanakan di kecamatan Kintamani, Bangli. Pelatihan analisa kredit menjadikan pengurus LPD lebih yakin untuk berkinerja lebih baik kedepannya. Peserta merasa mendapat energi baru untuk menjadikan LPD makin baik sehingga misi pembangunan perdesaan akan tercapai.

Kata Kunci : analisa kredit LPD,

Golongan Darah dari Hasil Uji Laboratorium di Berbagai Wilayah Bimbingan Teknis Balai Besar Laboratorium Kesehatan

Ni Luh Putu Manik Widiyanti, Desak Made Citrawathi, Gusti Ayu Mahayukti,

Jurusan Biologi dan Kelautan FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha
S2 Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Jurusan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha,
manikwidiyanti@gmail.com, putu.manik@undiksha.ac.id,

Golongan darah sangat penting bagi umat manusia, antara lain sebagai tanda pengenal yang sering dijumpai pada kartu tanda pengenal berupa KTP. Golongan darah manusia yaitu golongan darah A, B, AB dan O. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah mendata golongan darah mahasiswa dengan mengisi instrumen tentang golongan darah. Hasil pengabdian didapatkan Golongan darah mahasiswa dengan persentase tertinggi adalah golongan darah O disusul oleh golongan darah B, A dan AB. Pengetahuan mahasiswa tentang golongan darahnya sendiri diketahui pada usia tertinggi adalah lebih dari 15 tahun, disusul 10-15 tahun, 5-10 tahun dan 0-5 tahun. Perawat/Dokter/Bidan adalah menempati urutan tertinggi dari pengetahuan golongan darah mahasiswa disusul oleh pengetahuan mereka sendiri dan keluarga. Kesesuaian golongan darah mahasiswa dengan orang tuanya, menempati presentase tertinggi, disusul oleh ketidaktahuan mahasiswa tipe golongan darah salah satu atau kedua orang tuanya, dan paling rendah ditempati oleh ketidaksesuaian golongan darah mahasiswa dengan kedua orang tuanya.

Kata Kunci : data golongan darah mahasiswa, instrumen golongan darah, mata kuliah sitologi-histologi dan bioteknologi,

Pemberdayaan Perempuan melalui Inovasi Usaha Tenun Ikat di Desa Nunleu, Nusa Tenggara Timur

Sumartini dana, Ade Manu Gah, Diana Rachmawati, Hans Arisandy Lao,
Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Kupang; Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Kupang; Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Kupang; Jurusan Teknik Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang,
sumartinidana@yahoo.com,

Desa Nunleu merupakan salah satu Desa di Oenlasi, Timor Tengah Selatan yang memiliki keunikan dalam memproduksi tenun baik dari proses pewarnaan sampai penenunannya. Walaupun desa ini telah mampu memproduksi dan menjual hasil tenun ikat dipasaran, namun perkembangan bisnis di Desa ini cukup lambat. Setelah melakukan identifikasi masalah, ada 3 isu terbesar yang di dapat yaitu masalah pola pikir masyarakat terhadap potensi tenun terhadap kesejahteraan masyarakat, masalah proses produksi yang tidak efisien dan inovatif khususnya pada proses pewarnaan benang, serta masalah kurangnya pengetahuan entrepreneurship dan manajemen usaha. Menyikapi masalah tersebut, Tim Politeknik Negeri Kupang bekerjasama dengan Kelompok Tenun Bersehati Nunleu melakukan pelatihan pewarnaan, enterepreneurship dan manajemen usaha sebagai solusi. Dari hasil pelatihan terjadi peningkatan jumlah, efisiensi waktu, kualitas dan variasi warna benang yang dihasilkan dimana berimbas pada jumlah dan variasi warna pada tenun yang di produksi dan penjualannya . Dari hasil pameran Kemerdekaan selama 5 hari di Oenlasi pada tanggal 12-17 agustus 2019 terjadi peningkatan omset penjualan tenun sampai Rp. 200.000.000 dibandingkan dengan omset pada pameran kemerdekaan ditahun 2018, yang hanya berkisar pada Rp. 5.000.000.

Kata Kunci : Pewarnaan, entrepreneurship, manajemen Usaha

Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Kelompok Perajin di Banjar Pande Cempaga Bangli

Ni Made Wahyuni, I Made Sara, Anak Agung Gede Raka,
Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Warmadewa
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Universitas Warmadewa,
Pascasarjana, Universitas Warmadewa,
mdwahyuni17@gmail.com,

Kelompok perajin perak dan logam di Banjar Pande Cempaga Bangli memiliki keterbatasan dalam praktik manajemen pemasaran, penyampaian laporan transaksi keuangan dan makin tergerusnya filosofi seni rupa produk perak dan logam di kalangan generasi muda. Penerapan praktik manajemen pemasaran online dan offline serta akuntansi penting dalam upaya pengelolaan usaha. Manajemen sebagai fungsi pengelolaan kegiatan dan operasi perusahaan dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja, membuat kelompok perajin memerlukan suatu pelatihan dalam rangka pencapaian kinerja. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan, peningkatan wawasan, dan pendampingan. Pelatihan diberikan kepada 15 perajin yang tergabung dalam beberapa kelompok perajin. Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode ceramah, pelatihan dan pendampingan. Ceramah memiliki manfaat untuk meningkatkan wawasan. Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perajin terhadap filosofi seni rupa, praktik pengelolaan pemasaran, pencatatan transaksi keuangan. Respon peserta terhadap pelatihan ini sangat baik. Peserta menyatakan program ini bermanfaat bagi mereka dalam rangka penguatan usaha kerajinan dan pelestarian seni rupa.

Kata Kunci : Manajemen, akuntansi, pelestarian seni rupa perak

Kelas Belajar Matematika Berkonteks Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanagiri

Sariyasa, Ratih Ayu Apsari, Ni Nyoman Ayulita,

Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNDIKSHA; Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNRAM, SD Dwijendra Denpasar,
sariyasa@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Desa Wanagiri dalam bentuk Kelas Belajar informal. Kelas belajar ini mengambil materi matematika khususnya perkalian dua digit dengan konteks lingkungan karena menurut guru, banyak siswa yang mengalami masalah dalam topik ini. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas IV di SD 1 dan SD 2 Wanagiri beserta dengan perwakilan dua orang guru dari masing-masing sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan dengan tujuan meningkatkan apresiasi matematika siswa terhadap matematika dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dari hasil kegiatan yang dilakukan diperoleh bahwa siswa nampak antusias ketika belajar dan mampu mengembangkan pola pikir matematika ketika berhadapan dengan masalah-masalah perkalian bilangan. Selain itu siswa juga memiliki wawasan yang baik pada pentingnya menjaga kebersihan dan melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Kata Kunci : matematika, lingkungan, konteks, Wanagiri,

Optimalisasi Pemasaran Melalui Brand Packaging dan E-Commerce Sebagai Media Promosi Pia Sinar Bali

Ricky Aurelius N. Diaz, I Gede Harsemadi, Ni Wayan Sri Arini, Erma Sulistyorini, Ni Luh Nym Mirah Wedasari,

Program Studi Sistem Komputer ITB STIKOM Bali; Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali; Program Studi Manajemen Informastika ITB STIKOM Bali,
ricky@stikom-bali.ac.id, harsemadi@stikom-bali.ac.id, sri_arini@stikom-bali.ac.id, erma@stikom-bali.ac.id, weda@stikom-bali.ac.id

Baturiti adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tabanan yang kedudukannya sangat strategis karena memiliki objek wisata dan ekonomi agrowisatanya yang semakin berkembang. Perkembangan wisata ini juga mendukung bidang usaha lain seperti oleh-oleh dan makanan khas bali, dimana salah satunya adalah pia sinar dengan berbagai pilihan rasa. Sejak berdiri sampai saat ini jangkauan pemasaran produk pia sinar masih berfokus di area bali saja, dikarenakan terbatasnya sumber daya baik manusia dan sumber daya lain sebagai pendukung dalam proses pemasaran produknya. Model pemasaran dilakukan hanya melalui informasi dari pembeli sebelumnya kepada masyarakat lain, dan menggunakan model konvensional yaitu penjualan langsung di outlet penjualan di baturiti. Saat ini, pengemasan produk juga masih sangat sederhana yaitu menggunakan plastik mika bening sehingga terkesan tidak berkualitas atau eksklusif serta rentan terhadap kerusakan produk pada saat pengiriman, sedangkan jika dipasarkan online digunakan sebagai oleh-oleh khas Bali belum dianggap representatif dalam kemasan. Dari kondisi yang ditemukan di mitra, permasalahan yang dibantu pemecahannya adalah pelatihan manajemen keuangan bertujuan untuk membantu merapikan pencatatan transaksi penjualan outlet dan toko, pendampingan pembuatan re-desain label dan desain pengemasan agar dapat digunakan sebagai brand packaging pia sinar, pembuatan aplikasi atau sistem informasi online e-commerce yang akan digunakan sebagai media promosi dan penjualan online, dan aplikasi post kasir untuk mempermudah transaksi penjualan di toko, serta bantuan peralatan untuk meningkatkan proses produksi.

Kata Kunci : pengemasan, e-commerce, pemasaran,

Peningkatan Kemampuan Guru SD Gugus I dan IV di Kecamatan Tabanan Dalam Pembelajaran Pecahan

Gst Ayu Mahayukti, I Gst Putu Sudiarta,
Jurusan Pendidikan Matematika,
gustiyumahayukti@gmail.com,

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SD Gugus I dan IV di Kecamatan Tabanan dalam pembelajaran pecahan. Guru yang dilibatkan adalah guru kelas III atau IV di masing-masing sekolah, dan total sekolah yang ada di Gugus tersebut ada 10 SD, sehingga peserta pelatihan adalah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 2 kegiatan yakni pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi pecahan, diskusi, praktek dengan alat peraga dan demontrasi. Evaluasi dilakukan dengan tes dan memperhatikan proses. Hasil dari pelatihan dan pendampingani menunjukkan bahwa kemampuan guru SD Gugus I dan IV di Kecamatan Tabanan dalam pembelajaran pecahan meningkat jika dibandingkan rata-rata skor pre test dan posttest. Peserta juga sangat antusias mencoba dan diskusi maupun mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan. Tanggapan guru yang dijarahng melalui angket juga tergolong positif. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini tergolong berhasil.

Kata Kunci : alat peraga, kemampuan, pembelajaran pecahan,

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Fisika Sederhana

Dewi Oktofa Rachmawati, I Gede Aris Gunadi, Ketut Budiada,
Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA FMIPA Undiksha,
dewioktofa.r@undiksha.ac.id,

Sasaran kegiatan pengabdian penerapan IPTEKS adalah 8 orang guru-guru IPA SMP/M.Ts di Kota Singaraja. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan guru IPA membuat alat peraga fisika sederhana dan menyusun petunjuk praktikum. Kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan Evaluasi dilakukan terhadap proses dan output selama pelaksanaan kegiatan. Produk kegiatan pelatihan ini berupa 8 alat peraga fisika sederhana dan 11 petunjuk praktikum. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa keterampilan guru-guru IPA SMP/M.Ts dalam membuat alat peraga fisika sederhana berkategori tinggi ($\bar{x}=83.29$; $SD= 2.71$), kemampuan menyusun petunjuk praktikum berkategori tinggi ($\bar{x}=78.75$; $SD= 0.57$), guru-guru trampil mengimplementasikan alat peraga fisika sederhana dan petunjuk praktikum pada proses pembelajaran IPA (Fisika) di kelas ($\bar{x}=82.5$; $SD=0.75$). Guru-guru memberikan respon sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat peraga fisika sederhana dan penyusunan petunjuk praktikum ($\bar{x}=47.25$; $SD= 0.37$).

Kata Kunci : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), alat peraga

Pengayaan Materi Olimpiade Matematika SD Bagi Guru-Guru Gugus VI Kecamatan Baturiti

I Made Suarsana, I Gusti Ngurah Pujawan, I Nyoman Sukarta,

Prodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA UNDIKSHA; Prodi S1 Kimia FMIPA Undiksha,
suarsana1983@gmail.com,

Olimpiade matematika merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan bakat dan minat matematika siswa sehingga dapat berkreasi dan berinovasi sesuai potensinya. Analisis situasi menunjukkan bahwa partisipasi dan prestasi siswa-siswa SD di Gugus VI Kecamatan Baturiti dalam kompetisi matematika masih perlu ditingkatkan lagi. Hal yang disinyalir menjadi penyebabnya adalah belum adanya sistem pembinaan yang matang di masing-masing sekolah dalam membina siswa-siswa yang berpotensi. Guru belum siap dan merasa kesulitan dalam melakukan pembinaan karena penguasaan materi olimpiade yang lemah dan merasa kurang mampu dalam mencari dan mengembangkan materi untuk pembinaan. Oleh karenanya dipandang perlu dilakukan pemantapan penguasaan materi olimpiade matematika SD bagi guru-guru. Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan pola 16 Jam dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan. Kegiatan dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu (1) penyusunan materi, (2) pre tes, (3) pelatihan, dan (4) post tes. Persentase jumlah peserta yang hadir secara penuh mencapai 83% dan telah terjadi peningkatan penguasaan materi olimpiade matematika SD oleh guru-guru,

Kata Kunci : olimpiade, matematika, pengayaan materi, sekolah dasar

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Implementasi *Socio-Cultural Ergonomic* Pada Pementasan Tari Kecak Untuk Menunjang Kesehatan Masyarakat

I Made Sutajaya, Ni Putu Ristiati, dan I Wayan Sukra Warpala,
Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan Fakultas MIPA Undiksha,
madesutajaya@yahoo.co.id,

Tujuan pengabdian adalah memberdayakan masyarakat melalui implementasi socio-cultural ergonomic pada pementasan tari kecak untuk menunjang kesehatan masyarakat. Pengabdian ini melibatkan 50 orang penari kecak yang dipilih secara acak sederhana. Sikap peduli terhadap kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) didata dengan menggunakan kuesioner peduli kesehatan dan PHBS dengan skala Likert dan hasilnya dianalisis dengan uji t paired pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian ternyata dapat meningkatkan secara signifikan sikap peduli kesehatan sebesar 38,98% dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 15,69% ($p < 0,05$). Simpulannya adalah penanganan segera terhadap permasalahan kesehatan masyarakat melalui implementasi kearifan lokal berupa pementasan tari kecak secara regular dapat meningkatkan sikap peduli kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci : Ergonomi, Peduli Kesehatan, Tari Kecak,

Implementasi *Green Technology* Dalam Mendukung *Educational Park* di Tukad Bindu Desa Kesiman

Ida Bagus Gde Widiantera, Nyoman Sugiarta,
Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali,
bagusgdewidiantera@pnb.ac.id,

Salah satu obyek wisata di kota Denpasar yang dapat dikembangkan yaitu aliran sungai Tukad Bindu. Tujuan dibangunnya tempat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Air merupakan salah satu sumber kehidupan yang vital dan mempunyai energi potensial yang besar untuk dimanfaatkan. Dengan menggabungkan keinginan masyarakat tersebut maka tercetuslah sebuah ide untuk memasang sebuah kincir air lengkap dengan instalasi listrik yang dapat memberikan pembelajaran mengenai lingkungan dan energi berkelanjutan. Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro adalah salah satu pilihan yang tepat untuk mendukung sumber edukasi ini. Putaran awal kincir air adalah 20 rpm dan selanjutnya dinaikkan melalui sistem transmisi daya yang terdiri dari rantai- sprocket, pulley-sabuk dan roda gigi transmisi sampai mencapai putaran generator sebesar 1500 rpm dan menghasilkan listrik sebesar 7 kW/220 VAC.

Kata Kunci : Tukad Bindu, Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro, Energi Berkelanjutan, Edukasi.,

Pelatihan Penanganan Cidera Bagi Pemandu Olahraga Trekking Pokdarwis Tombo Eling Desa Gobleg Kecamatan Banjar Buleleng

Syarif Hidayat, Made Agus Dharmadi, Ketut Candra Adhinata,
Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga FOK Undiksha, Prodi Pendidikan Keperawatan
Olahraga FOK Undiksha, Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga FOK Undiksha,
syarifikor2014@gmail.com,

Perkembangan ilmu keolahragaan di Indonesia saat ini masih memerlukan terobosan terobosan agar mampu memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terobosan terobosan ini antara lain dapat dilakukan dengan program pengabdian masyarakat oleh dosen di Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dalam bidang ini tidak kalah pentingnya. SDM dibidang pariwisata identik dengan sebutan pramuwisata. Pramuwisata adalah orang yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan olahraga di tempat wisata. Tujuan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah: Sebagai upaya memberikan teori pelatihan pertolongan kecelekaan pada saat aktivitas olahraga trekking bagi pemandu, sebagai upaya memberikan praktek pertolongan kecelekaan olahraga trekking. Adapun manfaat yang diharapkan dari program ini adalah: Bagi pemandu lokal olahraga trekking akan terjadi peningkatan terhadap kemampuan melaksanakan pertolongan kecelekaan, bagi Pemerintah Kabupaten Buleleng akan menambah daerah tujuan wisata. Metode yang dipergunakan adalah pelatihan secara tatap muka dengan materi teori dan praktek pertolongan pertama pada kecelekaan yang mungkin terjadi pada aktivitas trekking. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini diikuti oleh anggota Pokdarwis Desa Gobleg berjumlah 25 orang dan akhir dari program ini mampu meningkatkan pemahaman pemandu olahraga trekking tentang penanganan cidera pada aktivitas Trekking.

Kata Kunci : pemandu, penanganan cidera, trekking

Pelatihan Menghias Benda Dengan Teknik *Decoupage* Pada Siswa Tunarungu SLB Negeri 1 Buleleng

Made Diah Angendari, I Dewa Ayu Made Budhyani, Putu Agus Mayuni,
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha; Program Studi
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha; Program Studi Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha,
diah.angendari@undiksha.ac.id,

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menghias benda dengan teknik decoupage pada siswa tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Buleleng. Metode kegiatan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab serta pelatihan menghias benda dengan teknik decoupage. Pelatihan ini melibatkan dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Ganesha, yang bekerjasama dengan siswa tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Buleleng. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menghias benda dengan teknik decoupage pada siswa tunarungu Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Buleleng sudah terlaksana dengan baik. Siswa menghias dompet pandan, kekepe/besek bambu, totebag/tas kain. Kriteria penilaian berupa a) persiapan, pemilihan bahan, dan alat, b) membuat desain motif *decoupage*, c) langkah-langkah penerapan teknik decoupage, d) kombinasi warna teknik decoupage, e) penempatan motif decoupage, f) kesesuaian motif dengan benda yang dihias, g) kebersihan dan kerapian hasil akhir. Hasil dalam pelatihan menghias benda dengan teknik decoupage mendapat nilai 80,8 dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : menghias, *decoupage*, benda

Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Gratis Untuk Siswa di Desa: Pengabdian Untuk Pemerataan Pendidikan

P.E.D. Suputra, P.K. Nitiasih, I.M.S. Paramarta,
Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,
Jurusan DIII Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha,
eka.dambayana@undiksha.ac.id,

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memegang peranan penting di dalam kemampuan mengakses informasi secara global. Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi siswa pada jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi tidak diragukan lagi dalam rangka memungkinkan generasi penerus bangsa mengakses informasi dan berkomunikasi serta berkolaborasi pada lingkup lokal, nasional, dan global pada era disrupsi 4.0. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang perlu bimbingan belajar Bahasa Inggris khususnya di sekolah-sekolah negeri. Beberapa masalah yang mereka hadapi meliputi kurangnya akses informasi, materi, media, inovasi pembelajaran, sumber daya manusia yang berkompeten, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, Program Bimbingan Bahasa Inggris Gratis ditujukan untuk memberikan pembelajaran dan pendampingan terhadap siswa-siswi kelas 6 SD Negeri 2 Pamaran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, Indonesia yang memerlukan bantuan tim terkait proses pembelajaran yang mereka jalani. Bimbingan diberikan guna menyiapkan mereka untuk berpengetahuan dan terampil berbahasa Inggris. Di samping itu, bimbingan dimaksud untuk menyiapkan mitra menghadapi ujian sekolah Bahasa Inggris pada semester genap 2019/2020 serta menyiapkan mereka untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SMP. Metode pelaksanaan program dilakukan dengan bimbingan belajar.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, bimbingan belajar, gratis

Peningkatan Daya Guna Dan Produktivitas PKK Bhineka Nusa Kauh Dalam Pelestarian Budaya

Putu Ayu Paramita Dharmayanti, Farida Hanum, Ni Nyoman Suryani,
Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unmas Denpasar, Jurusan Agroteknologi FP
Unmas Denpasar, Jurusan Manajemen FE Unmas Denpasar,
ayuparamita77@yahoo.com, farida_ritonga@yahoo.com, nyoman_suryani@yahoo.com,

Sampai saat ini keberadaan kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh tetap diakui manfaatnya bagi masyarakat di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh, terutama dalam upaya meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan keluarga serta mengatasi masalah-masalah yang muncul di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh. Seiring perjalanan waktu dan pengalaman kelompok dalam usahanya membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, sesuai dengan tugas dan fungsinya, ternyata tidak semudah membalikan telapak tangan. Banyak hal dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus karena keberagaman masyarakat, seperti masalah-masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan, rasa silidaritas dan kepedulian sesame, ketrampilan yang bersifat produktif yang bisa membantu ekonomi keluarga dan warga lainnya. Selain masalah-masalah tersebut, yang tidak kalah penting yang harus pula diberdayakan dan ditingkatkan adalah masalah spiritual dari setiap keluarga dan seluruh masyarakat demi pelestarian budaya. Prioritas solusi pemecahan permasalahan melalui pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan pembuatan banten upakara sederhana, penyuluhan tentang berpakaian adat ke pura, serta pemantapan peran kelompok Pesantian dan Pesraman sebagai kegiatan spiritual religious dan pelestarian budaya. PKM dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok PKK, Karang Taruna, warga dan seluruh Aparat Banjar Bhineka Nusa Kauh. Sampai Semua kegiatan berlangsung dengan baik dan masyarakat terlibat dengan aktif penuh semangat karena sangat merasakan manfaat baik dari kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Program Kemitraan Masyarakat, kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh, pelestarian budaya

Implementasi Hidroponik Sebagai Solusi Keterbatasan Air Bagi Pertanian di Desa To'i Nusa Tenggara Timur

Indranata Utama Panggalo, Yason Edison Benu, Christa Elena Blandina Bire, Maria C.B. Manteiro,

Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Kupang, Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri Kupang; Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Kupang, Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Kupang,
indrapanggalo@gmail.com,

Desa Toi merupakan salah satu Desa di Kabupaten TTS, NTT yang hampir sepanjang tahun menderita kekeringan, khususnya selama musim kemarau. Sejak 2007, kekeringan di desa ini diminimalisasi dengan adanya sumur bor tetapi permasalahan kekeringan ini tidak sepenuhnya diatasi karena suplai air yang dihasilkan terbatas sehingga air yang diproduksi diprioritaskan untuk air minum. Mayoritas warga Desa Toi bekerja sebagai petani lahan kering tetapi selama musim kemarau para petani ini hampir tidak bisa melakukan aktifitas pertanian. Untuk membantu para petani Toi agar bekerja selama musim kering, team Politeknik Negeri Kupang, melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat, lalu mengimplentasikan Sistem Pertanian Hidroponik. Sistem ini merupakan solusi yang tepat karena mampu meningkatkan efisiensi penggunaan air bagi pertanian. Sistem hidroponik dibangun dalam sebuah rumah kaca berukuran 3m x 9m, yang terdiri dari 4 bedeng. Setiap bedeng memiliki 12 batang pipa paralon berukuran 2", dan tiap pipa memiliki 24 lubang. Dengan demikian, lubang media tanam berjumlah 1152. Sejak sistem ini diimplementasikan, sayuran yang di kembangbiakan telah mengalami 2 kali panen dan 90% sayuran yang ditanam berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Hidroponik, Rumah Kaca, Pertanian

Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Kata untuk Penulisan Aksara Bali dengan Font Bali Simbar di SMA Bali Mandara

G. Indrawan, I K. Paramarta, Sariyasa,

Jurusan Teknik Elektronika FTK Undiksha; Jurusan Pendidikan Bahasa Bali FBS
Undiksha; Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Undiksha,
gindrawan@undiksha.ac.id,

Penulisan Aksara Bali dikhawatirkan menuju kepunahan dan perlindungan dari sisi politik telah diatur melalui Peraturan Gubernur Bali No. 80 Tahun 2018 dan Surat Edaran Gubernur Bali No. 3172 Tahun 2019. Tujuan umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menjaga kelestarian salah satu aspek budaya Bali ini melalui sisi teknologi. Tujuan khusus kegiatan ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan di SMA Bali Mandara terkait pemanfaatan aplikasi pengolah kata untuk penulisan Aksara Bali dengan font Bali Simbar Dwijendra. Pelatihan penulisan Aksara Bali ini berdasarkan aturan dan contoh dokumen “The Balinese Alphabet”. Aturan tersebut meliputi suku kata dasar (Akṣara Wreṣāstra), vokal (Akṣara Suara), semi-vokal (Arda Suara), suku kata tambahan (Akṣara Ṣwalalita), pematil suara (Pangangge Tengenan), pematil suara tambahan (Ulu Candra dan Ulu Ricem), angka, tanda baca, dan ligature. Pelatihan meliputi instalasi font Bali Simbar Dwijendra di sistem operasi; mengetahui perbedaan font tersebut dengan font Bali Simbar-B menggunakan aplikasi Character Map; dan menggunakan font tersebut di aplikasi pengolah kata berbantuan aplikasi Keyman Desktop. Pelatihan dengan pola 32 jam (4 hari masing-masing 8 jam) diberikan kepada 26 guru dan 24 siswa SMA Bali Mandara. Sebagai mitra non produktif ekonomi sesuai dengan kategori Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII DRPM DIKTI, target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai dengan indikator pengetahuan dan keterampilan meningkat pada 98% (49 dari 50) peserta. Satu peserta adalah Guru Bahasa Bali yang indikator pengetahuan dan keterampilannya tidak diukur lagi dan yang bersangkutan melengkapi pengetahuan yang diberikan dalam kegiatan ini.

Kata Kunci : Aksara Bali, Bali Simbar, pengolah kata

Pelaksanaan *Mobile Voluntary Counseling Test (VCT)* Pada Wanita Pekerja Seks di Lokasi Bungkulan

Putu Sukma Megaputri, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, I Dewa Ayu Rismayanti, Putu Indah Sintya Dewi, Putu Dian Prima Kusuma Dewi,

Program Studi Diploma Kebidanan, STIKes Buleleng; Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Buleleng,
megaputri_sukma@yahoo.com,

Pelayanan pemeriksaan secara sukarela untuk deteksi penyakit HIV yang disebut dengan *voluntary counseling test (VCT)* masih sangat rendah dilakukan di Puskesmas Sawan 1 karena berbagai hambatan. Untuk meningkatkan serosurvei pekerja seks untuk melakukan pemeriksaan VCT, maka tim Pengabdian Masyarakat STIKes Buleleng bermitra dengan Puskesmas Sawan 1 untuk melakukan kegiatan mobile VCT yang bertujuan untuk meningkatkan serosurvei VCT pada pekerja seks, deteksi dini HIV serta pengobatan secara dini bagi yang sudah reaktif HIV. Metode dari pengabdian masyarakat menggunakan konsep sosial marketing (pre hospital, hospital dan pasca hospital). Sasarannya pekerja seks yang sukarela melakukan pemeriksaan VCT, dengan hasil dilakukan analisis deskriptif. Hasil yang ditemukan bahwa hasil serosurvei mengalami peningkatan, informasi terkait dengan penularan HIV semakin baik dan pekerja seks yang reaktif segera berobat dengan pendampingan terlebih dahulu. Pekerja seks dengan hasil non reaktif dapat secara mandiri untuk melakukan VCT 3 bulan kemudian. Selain itu kondom dan pelicin dengan mudah didapatkan.

Kata Kunci : *mobile VCT*, pekerja seks perempuan, HIV/AIDS,

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kebaya Tradisional dan Modern Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Kalibukbuk

Ni Ketut Widiartini, I Gede Sudirtha, Putu Agus Mayuni, Ida Ayu Reviena Damasanti,

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknik Industri, FTK Undiksha,

(ketut.widiartini, gede.sudirtha, putu.agusmayuni, ayu.reviena)@undiksha.ac.id,

Kegiatan penerapan IPTEK ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada Ibu-ibu PKK untuk mengikuti pelatihan menjahit kebaya tradisional dan kebaya modern untuk menghasilkan peserta pelatihan yang kompeten dan berdaya saing, meningkatkan kompetensi peserta pelatihan, dan mampu usaha mandiri. Kegiatan ini sangat menjanjikan sebagai peluang usaha, ditambah lagi tren pasar dan penggunaan kebaya khususnya di Bali, Ibu-ibu PKK dapat mengambil kesempatan ini sebagai lahan baru bagi bisnis Ibu-ibu. Peluang untuk berbisnis dan membuka usaha dalam bidang kebaya sangat terbuka lebar. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan, mengingat pelatihan dan pendampingan membuat kebaya belum pernah didapatkan serta alat-alat penunjang untuk keterampilan ini sangat memadai. Target yang ingin dicapai pada penerapan iptek ini adalah: adanya sarana 20 buah mesin jahit yang memadai sebagai sarana untuk menjahit kebaya tradisional dan modern. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan demonstrasi dan dengan memberikan modul mengenai langkah-langkah menjahit kebaya tradisional dan modern. Jumlah Ibu-ibu PKK yang dilibatkan sebanyak 15 orang yang sudah berstatus ibu rumah tangga. Hasil yang diperoleh adalah Ibu-ibu PKK mampu membuat pola sampai menjahit kebaya dengan benar dan mampu menciptakan desain model kebaya modern dengan tren yang berkembang serta sesuai dengan rubrik penilaian menjahit kebaya tradisional dan kebaya modern.

Kata Kunci : Kunci: Kebaya, Menjahit, Tradisional, Moderen

Pelatihan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran IPS Sesuai Kurikulum 2013 Kepada Para Guru SMPN 3 Sawan Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng

I Wayan Kertih, I Nyoman Natajaya, Iyus Ahmad Haris,

Prodi PPKn.Jurusan Hukum dan PKn, FHIS UNDIKSHA; Prodi PPKn.Jurusan Hukum dan
PKn, FHIS UNDIKSHA; Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNDIKSHA,
iwayankertih@gmail.com,

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru-guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat sebagai sumber belajar sesuai tuntutan Kurikulum 2013. Kegiatan PkM ini diawali dengan melakukan kegiatan analisis situasi terhadap kondisi riil pembelajaran IPS. Kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui kegiatan: workshop, pelatihan, simulasi dan pendampingan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut, dilakukan evaluasi pada rentang proses dan akhir kegiatan. Subjek sasaran dalam kegiatan ini sebanyak 12 (duabelas) orang, Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan wawasan dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat sebagai sumber belajar sesuai tuntutan Kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan dari keberhasilan guru mengembangkan perangkat pembelajaran yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat sebagai sumber belajar sebagai produk dari kegiatan PkM ini.

Kata Kunci : Perangkat Pembelajaran IPS; Kurikulum 2013; Masyarakat sebagai Sumber Belajar

Program Tabungan *Ecobrick* Desa Umeanyar

**Luh Diah Surya Adnyani, Ida Ayu Made Istri Utami, G.A.P. Suprianti, Ni
Putu Astiti Pratiwi, Luh Gede Eka Wahyuni,**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha,
surya.adnyani@undiksha.ac.id,

Sampah plastik sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik adalah menggunakan metode ecobrick, yaitu dengan mengisi botol plastik dengan sampah plastik yang telah dibersihkan dan dikeringkan. Program tabungan ecobrick ini merupakan usaha untuk mengurangi sampah plastik di desa Umeanyar. Sosialisasi dilakukan terhadap ibu-ibu PKK dan anak-anak kelompok belajar bahasa Inggris di TK dan SD. Setiap minggu dilakukan pengumpulan botol ecobrick. Nama dan jumlah ecobrick dicatat dengan baik dan kemudian di akhir program direkap untuk mengetahui jumlah ecobrick yang dikumpulkan setiap anak. Terdapat 3469 ecobrick yang berhasil dibuat dan dikumpulkan oleh anak-anak selama 16 kali pengumpulan. Ini menunjukkan semangat anak-anak dan warga masyarakat sangat tinggi terhadap program tabungan ecobrick ini. Dengan dilaksanakannya program tabungan ecobrick, jumlah sampah plastik di lingkungan desa Umeanyar, kecamatan Seririt, Bali menjadi berkurang, anak-anak mendapat uang tabungan ecobrick, dan motivasi anak-anak serta masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan menjadi lebih meningkat. Rencana kedepan adalah pemanfaatan ecobrick yang telah terkumpul menjadi sesuatu yang bisa berguna bagi masyarakat desa.

Kata Kunci : tabungan ecobrick, sampah plastik.

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan *Media Big Book* Bagi Guru SD di Kecamatan Karangasem

**Putu Kerti Nitiasih, I Nyoman Adi Jaya Putra, Ni Wayan Surya Mahayanti,
Luh Gd Rahayu Budiarta,**

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan
Ganesha,

titiekjeg@gmail.com, ajp_undiksha@yahoo.com, ni0018pasca.2019@student.uny.ac.id,
rahayu.budiarta@undiksha.ac.id,

Pada proses pembelajaran, kreatifitas dan keterampilan guru dalam menarik perhatian siswa sangat diperlukan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah menggunakan media Big Book. Keterbatasan pengetahuan guru SD di kecamatan Karangasem mengenai media tersebut mendorong dilakukannya program pengabdian masyarakat ini. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan yaitu (1) pentingnya mengajarkan literasi kepada anak-anak sejak dini, (2) materi tentang karakteristik, keunggulan, serta cara pengimplementasian media Big Book di kelas, dan (3) membuat cerita anak yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memfasilitasi dan mengasah kemampuan guru didalam menceritakan cerita kepada anak-anak. Respon peserta terhadap program ini sangat baik, itu didukung dengan peningkatan pengetahuan yang dilihat dari nilai pre-test dan post-test. Diharapkan kedepannya, dengan pembekalan dan pemaparan materi yang telah diberikan, serta dukungan dari berbagai pihak, para guru bisa membuat cerita yang sesuai dengan kebutuhan anak dan membuatnya dalam bentuk buku yang besar seperti Big Book.

Kata Kunci : Big Book, cerita anak, kreatifitas

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Rumah Tangga Olahan Kelapa di Desa Banjarangkan Kabupaten Klungkung

Ni Luh Sayang Telagawathi, Ni Made Suci, Ni Made Dwi Ariani Mayasari,
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UNDIKSHA; Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi, UNDIKSHA; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UNDIKSHA,
gemilangsuryawan@gmail.com,

Keberadaan usaha rumah tangga olahan kelapa di Desa Banjarangkan, Kabupaten Klungkung Bali meski sangat menjanjikan namun menghadapi berbagai permasalahan. Oleh sebab itulah peningkatan kapasitas manajemen usaha kelompok sangatlah penting untuk dilakukan. Program pengabdian ini bertujuan untuk pertama, meningkatkan pemahaman pengerajin akan arti penting manajemen usaha secara keseluruhan; kedua, penguatan kapasitas kelompok pengerajin yang mampu mengelola usahanya secara mandiri; dan ketiga, pertanggungjawaban keuangan yang transparan untuk menjamin kesehatan keuangan dan kepercayaan anggota. Oleh sebab itulah program pelatihan dan pendampingan terdiri dari bidang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan sebagai tiga komponen penting bagi berjalannya sebuah kelompok usaha. Luaran dari program ini adalah membentuk rintisan awal kelompok pengerajin yang mampu untuk merapikan manajemen usahanya mencakup keanggotaan, penjualan, promosi, serta pertanggungjawaban keuangan kelompok yang sederhana. Hal lainnya yang juga sangat penting adalah menggali potensi-potensi pemasaran baru bagi kerajinan tempurung kelapa agar mempunyai terobosan di masa depan.

Kata Kunci : pelatihan, pendampingan, kelompok pengerajin, olahan kelapa, kapasitas, pemasaran

Program Pengembangan Desa Wisata Tri Eka Buana Sidemen Karangasem Bali

**I G P Fajar Pranadi Sudhana, I Gede Nyoman Suta Waisnawa, I Gde Agus
Jaya Sadguna,**

Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali; Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali;
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri bali,
fpranadi@pnb.ac.id,

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku serta dikemas secara alami dan menarik. Desa Tri Eka Buana terletak di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Provinsi Bali, memiliki potensi alam Bukit Abah, air terjun dukuh sakti, Pura Puncak Luhur Bukit Abah, Tirta Danu Seliwah, dan juga dikenal sebagai penghasil minuman tradisional Arak Bali. Hampir 90% penduduknya memiliki penyulingan arak tradisional yang merupakan kearifan lokal masyarakat setempat dan maskot utama desa Tri Eka Buana. Pengembangan Desa Wisata Tri Eka Buana merupakan rencana pembangunan desa di tahun 2019. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan di atas adalah menyusun Master Plan pengembangan desa wisata, merumuskan sistem pengawasan untuk menjaga kondisi dan kualitas lingkungan, melaksanakan sosialisasi dan menetapkan mengenai tata ruang desa wisata, sosialisasi dan penyuluhan kepariwisataan terhadap masyarakat, menyiapkan desain fasilitas dan infrastruktur kepariwisataan, dan menyusun program pemasaran dan marketing Desa Wisata. Terbentuknya master plan pengembangan desa wisata tri eka buana, terbentuknya sistem pengawasan kebersihan desa, dan terjalinnnya kerja sama dengan pelaku pariwisata adalah hasil dari program pengabdian ini.

Kata Kunci : desa wisata, pengembangan pariwisata desa, partisipasi masyarakat desa

Meningkatkan Profesionalisme Guru Matematika SMP di Baturiti Melalui Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Geogebra

I Wayan Puja Astawa, I Gusti Putu Suharta, I Gusti Putu Sudiarta, Gede Suweken,

Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA,
puja.astawa@undiksha.ac.id,

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dalam memvisualisasi konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Akan tetapi, kemampuan guru matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan Baturiti dalam mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis TIK masih rendah. Hal ini diketahui dari kepala sekolah dan guru matematika SMP Negeri 1 Baturiti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru matematika SMP di kecamatan Baturiti dalam mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis TIK pada materi geometri bidang dan geometri ruang. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan menggunakan perangkat lunak GeoGebra. Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan perangkat lunak GeoGebra dilaksanakan selama 4 hari dengan melibatkan guru matematika sebanyak 13 orang. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa seluruh guru (100%) mampu mengembangkan media pembelajaran geometri untuk memvisualisasi konsep-konsep geometri bidang dan hanya 3 orang guru (23,1%) yang mampu mengembangkan media pembelajaran untuk memvisualisasi konsep-konsep geometri ruang..

Kata Kunci : media pembelajaran, geometri bidang, geometri ruang, GeoGebra

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Cedera Olahraga Bagi Siswa dan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara

**Made Kusuma Wijaya, Pt Dewi Sri Wahyuni, Kmg Hendra Setiawan, Md
Kurnia Widiastuti Giri,**
Prodi Kedokteran FK Undiksha,
imadekusumawijaya@yahoo.co.id,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa dan guru olahraga dalam melakukan pertolongan pertama yang penting untuk memberikan rasa nyaman dan menunjang proses penyembuhan pada cedera olahraga. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan kontekstual yaitu memberikan teori terlebih dahulu tentang berbagai kasus cedera dan metode pertolongan pertama, kemudian dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi oleh pemateri serta praktek yang dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan pada saat melakukan simulasi. Hasil pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera olahraga yang diperoleh dari hasil test dan observasi yang dilakukan pada seluruh peserta. Selanjutnya peserta dapat mensosialisasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka peroleh kepada siswa dan guru lainnya di sekolah masing-masing sehingga diharapkan seluruh siswa dan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang pertolongan pertama pada cedera olahraga

Kata Kunci : pertolongan, pertama, cedera, olahraga

Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Desain Etkraf dan Jejaring Spektrum Digital pada Pengrajin Sanitair di Malang

1Emma Yunika Puspasari, Annisya', Ni'matul Istiqomah, Magisty Purboyo Priambodo,

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,
emma.yunika.fe@um.ac.id,

Ada beberapa kluster industri yang menyebar di Kota Malang, salah satunya adalah kluster industri sanitair. Ketahanan industri sanitair di Malang sangat mengagetkan, hal ini memberi ruang kesadaran pemerhati ekonomi di lingkup Perguruan Tinggi untuk memberi stimulus memajukan industri kreatif sanitair dengan berbagai bentuk pelatihan pengembangan melalui program Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendorong laju pertumbuhan industri kreatif sanitair yang kuat, unggul bersaing di pasar domestik dan asing, dengan local content intensive. Blue print pengembangan ekonomi kreatif pada kluster industri sanitair dapat dicapai melalui pelatihan Pengembangan Desain Etkraf (Etnik Kreatif) yang bertujuan untuk mencapai industri sanitair yang semakin efisien pada seluruh jaringan rantai nilai (chain value). Sementara itu, inovasi jaringan rantai kreasi bermuatan lokal melalui jejaring spektrum digital untuk komersialisasi produk sanitair bertujuan menciptakan loyalitas konsumen terhadap produk kerajinan bermutu, harga kompetitif, dan desain yang inovatif. Pengabdian pada kluster industri sanitair di Malang ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui inovasi desain kreasi yang merujuk pada budaya lokal atau indigenous culture yang disebut sebagai Desain Etkraf.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Pengembangan Desain Etkraf, Jejaring Spektrum Digital.

Pemanfaatan *Reminder Tools “Adherence Support System (ADS)”* Dalam Terapi ARV (*Anti Retroviral*)

Putu Dian Prima Kusuma Dewi, I Wayan Sujana, I Made Sundayana, Lina Anggaraeni Dwijayanti, Ni Made Dwi Yunica Astriani, Putu Sukma Megaputri,

Prodi D-III Kebidanan STIKes Buleleng; Prodi S-1 Keperawatan STIKes Buleleng,
dian_pkd@yahoo.co.id/ dianpreema@gmail.com,

Program kemitraan masyarakat stimulus (PKMs) ini memberikan solusi terhadap sistem layanan yang dihadapi oleh pemegang program di layanan satelit ARV. Program terapi ARV di tingkat layanan satelit masih bersifat manual dan menunggu respon odha tanpa monitoring keteraturan terapi yang berbasis teknologi seperti reminder tools. Pemegang program VCT di layanan satelit sulit untuk melakukan pelacakan dan melakukan maintenance terhadap keteraturan terapi akibat mobilisasi odha yang tinggi. Metode yang digunakan adalah aplikasi adherence support system (ADS) dengan pendekatan berbasis web yang dioperasikan secara autopilot. Dalam kegiatan PKM ini, yang telah diamati selama proses kegiatan yaitu adanya peningkatan pelayanan dalam program terapi ARV di layanan satelit terutama pada layanan monitoring kepatuhan terapi pada odha. Selain itu mulai adanya data odha yang terinput dalam sistem yang mudah untuk diakses.

Kata Kunci : Adherence Support Systemm, ARV, Buleleng

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-guru SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Candikuning Kecamatan Baturiti

I Kadek Rai Suwena, I Nyoman Sukarta, dan I Made Suarsana,
Prodi Pendidikan Ekonomi, prodi Kimia, Prodi Pendidikan Matematika Universitas
Pendidikan Ganesha,
rai.suwena@undiksha.ac.id ,

Telah dilakukan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Candi Kuning Kecamatan Baturiti. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan P2M ini sebanyak 13 orang. Adapun tujuan diadakan kegiatan ini adalah “Meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 1 dan 2 Candikuning dalam pembuatan proposal dan menulis laporan penelitian tindakan kelas”. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Mei sampai Agustus 2019. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas (PTK), melaksanakan PTK dan sampai membuat laporan PTK menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan pendampingan pembuatan PTK. Dari 13 orang guru guru yang dari awal mengikuti kegiatan ini sebanyak 9 orang sudah mulai bisa membuat proposal PTK walaupun masih banyak perlu bimbingan dan pendampingan.

Kata Kunci : penelitian tindakan kelas (PTK), guru, pengabdian pada masyarakat

**Pengembangan Topi Janur Berbasis *Tourism Experience*
Design di Desa Nyalian, Kecamatan Banjarangkan,
Kabupaten Klungkung-Bali**

**I Gusti Ketut Adi Winata, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi, Ni Wayan Novi
Budiasni,**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya
Dharma; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma,
igk.adiwinata@gmail.com,

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah: 1) Memberikan pengetahuan kepada pengrajin topi janur terkait dengan pemasaran dan pengelolaan keuangan. 2) Mempersiapkan sumber daya manusia yang ada di desa Nyalian menuju desa wisata. 3) Mempersiapkan produk yang ditawarkan kepada wisatawan yang menitik beratkan pada *tourism experience design* dimana wisatawan ikut serta di dalam kegiatan pariwisata yaitu menganyam topi janur. Program ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menyatakan bahwa pengrajin sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sampai akhir. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu menambah pengetahuan pengrajin topi janur dan menambah motivasi kaum remaja untuk meneruskan kerajinan topi janur ini.

Kata Kunci : *tourism experience design*

Implementasi Pembelajaran Sosiologi Berbasis Android Pada Program Paket C di PKBM Lestari, Kabupaten Buleleng

I Gusti Made Arya Suta Wirawan, I Gede Budiarta, Ni Putu Rai Yuliartni,
Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan FHIS UNDIKSHA; Jurusan Geografi FHIS
UNDIKSHA; Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA,
arthasuta@gmail.com,

Masalah utama yang kerap dihadapi para peserta program kesetaraan Paket C, yang dalam hal ini peserta program kesetaraan Paket C di PKBM Lestari adalah profil mereka yang secara keseluruhan adalah para pekerja yang memiliki keterbatasan dalam proses belajar mengajar baik dari segi waktu, tempat dan konten ajar itu sendiri. Pengabdian kali ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di program kesetaraan Paket C di PKBM Lestari dengan penerapan Aplikasi pembelajaran *M-Learning* berbasis Android. Tutorial penerapan *M-Learning* telah dilakukan tahap-tahap yang sesuai dengan prosedur penerapan. Kini dengan *M-Learning* berbasis Android yakni Aplikasi Mata Pelajaran Sosiologi yang dipadupadankan dengan Aplikasi WhatsApp sebagai salah media penghubung yang dapat menyalurkan pesan, maka kegagalan dalam proses komunikasi antar tutor dengan peserta didik, perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, atau tempat tinggal peserta didik yang jauh, dan sebagainya dapat secara bertahap dapat teratasi.

Kata Kunci : *M-Learning*, Aplikasi Berbasis Android, Pendidikan Program Kesetaraan Paket C

Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Baglog Jamur Tiram di UKM Oemah Ong Desa Mancingan Tampaksiring Gianyar Bali

Ir. Farida Hanum, M.Si, Ni Nyoman Suryani, S.E., M.Si, Dr. Nurianto RS, SH.MH.MM,

FakultasnPertanian Universitas Maharaswati Denpasar; Fakultas Ekonomi Universitas Maharaswati Denpasar; Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta, farida_ritonga@yahoo.com, nyoman_suryani@yahoo.com, lawyer.nurianto@yahoo.com,

Pemanfaatan limbah baglog jamur tiram merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai pupuk organik dan mendapatkan nilai ekonomi. Usaha jamur tiram di “UKM Oemah Ong” Desa Mancingan Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar Provinsi Bali sebagai salah satu kelompok usaha jamur tiram. Permasalahannya ada beberapa limbah media tanaman jamur berupa baglog yang tidak termanfaatkan secara efektif. Solusi pemecahannya yaitu melakukan pelatihan dan demplot pengolahan limbah baglog menjadi pupuk organik dengan cara menambahkan EM4 dan bahan organik lain dan sudah bisa dimanfaatkan sebagai pupuk yang bagus untuk tanaman. Berikut cara pembuatan pupuk kompos dari limbah baglog jamur tiram, Bahan-Bahan adalah limbah Baglog 250 kg, kotoran ternak ayam, sapi 250 kg, EM4 1 ltr, gula merah/gula pasir ½ kg dan air. Cara membuatnya adalah limbah baglog dihaluskan kemudian dicampur dengan kotoran ternak ayam dan sapi. Campurkan EM4 + gula kedalam air kemudian disemprotkan secara merata (sambil diaduk). Simpan ditempat yang tidak terkena air dan di lapisi dengan gedek atau plastik kemudian ditutup rapat menggunakan plastik. Bahan difermentasi selama 4-7 hari, setiap hari diperiksa, suhu jangan sampai melebihi 50 C, jika suhunya tinggi bahan diaduk sampai suhunya turun kembali. Setelah 4-7 hari difermentasi, pupuk kompos sudah siap digunakan. Dengan penerapan beberapa ilmu dan teknologi yang sederhana ini dapat membantu dan mempercepat terwujudnya pupuk kompos yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga desa tersebut.

Kata Kunci : Pengelolaan, manfaat, Limbah baglog jamur tiram, UKM Oemah Ong,

Pelatihan Implementasi Media Pembelajaran Berorientasi *Multiple Intelligences* Melalui *Lesson Study* di Taman Kanak-Kanak

**Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd, Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.,
Drs. Ign. I Wayan Suwatra, M.Pd.,**

Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha); Jurusan Teknologi Pendidikan FIP
Undiksha; Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha,
sudarmadede@gmail.com, imadetegehderana@yahoo.com, suwatra_pgds@yahoo.co.id,

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan menggunakan metode kuesioner dan observasi diketahui bahwa penerapan media pembelajaran berorientasi multiple intelligences belum optimal dilakukan oleh guru-guru di taman kanak-kanak (TK). Penerapan media lebih difokuskan pada penyampaian materi dan belum memberikan ruang untuk pengembangan multiple intelligences peserta didik (Sudarma, dkk. 2018). Berdasarkan temuan tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan ini yaitu (1) meningkatkan pengetahuan guru-guru TK dalam menerapkan media multiple intelligences melalui lesson study dan (2) mengetahui respon guru pasca pelatihan. Jumlah sasaran yang dilibatkan adalah 11 orang guru TK. Kegiatan pengabdian terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pelatihan umum tentang teori implementasi media pembelajaran berorientasi multiple intelligences dan merancang draf RPP implementasi media serta tahap pendampingan secara intensif untuk mengimplementasikan media melalui lesson study. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan guru meningkat (rerata skor pretest 61,82 dan rerata skor posttest 71,11) dan respon guru juga positif karena merasakan kebermanfaatannya dari pelatihan yang diikuti.

Kata Kunci : pelatihan, media pembelajaran, *multiple intelligences*, *lesson study*

Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Online Untuk Guru, Orang Tua, Dan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Sleman

Bambang Robi'in, Siwi Purwanti, Wahyu Pujiyono,
Prodi Teknik Informatika; Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
Fakultas Teknologi Industri; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul
Universitas Ahmad Dahlan,
Bambang.robiin@tif.uad.ac.id,

SD Muhammadiyah Condongcatur saat ini telah menerapkan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran. E-learning/sistem pembelajaran online yang telah diterapkan hanya melibatkan guru dan siswa saja sehingga peranan orang tua belum terakomodasi. Perlu adanya sistem pembelajaran online (elearning) yang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan baik guru, siswa, maupun orangtua dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi. Persoalan yang kedua adalah kurang siapnya guru, siswa, dan orang tua untuk menerapkan sistem pembelajaran online (elearning) karena pemahaman yang masih kurang baik dari guru, siswa, atau orangtua. Tujuan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur dalam memanfaatkan system pembelajaran online. Metode kegiatan berupa seminar dan pelatihan bagi guru, orang tua, dan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Hasil yang diperoleh Kegiatan seminar dan pelatihan system pembelajaran online untuk guru, orang tua, dan siswa telah berhasil dilaksanakan. Terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan guru yang signifikan antara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yaitu dari 50,71% menjadi 88,89%; siswa yaitu dari 49,63% menjadi 86,43%; orang tua yaitu dari 50,85% menjadi 90,85%.

Kata Kunci : e-learning, Sistem Pembelajaran, Sekolah Dasar, SD Muhammadiyah Condongcatur

PKM Pengolahan Limbah Simantri Terpadu Menjadi Pupuk Organik Penunjang Desa Destinasi Wisata Agraris Di Desa Belimbing, Pupuan Tabanan

Ni Made Pujani 1), I Nyoman Sukarta, Gede Ari Yudasmara, I Dewa Putu Subamia,

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA FMIPA UNDIKSHA; Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA; Jurusan Budidaya Kelautan FMIPA UNDIKSHA,
made.pujanim@undiksha.ac.id,

Pengolahan limbah tani ternak di desa Belimbing belum optimal, berdampak kurang baik pada citra desa wisata. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan sekelompok masyarakat petani ternak mengolah limbah tani-ternak menjadi produk yang memiliki nilai tambah secara ekonomi. Permasalahannya adalah produktivitas pengolahan limbah ternak sapi yang dilakukan selama ini belum optimal, sistem manajemen penanganan limbah tani-ternak terintegrasi dan terpadu belum terealisasi, manfaat timbal balik bagi petani ternak-lingkungan-masyarakat wisata belum terwujud. Solusinya melalui pelatihan penerapan IPTEK pengolahan limbah terintegrasi terpadu. Metode pelaksanaan adalah metode PALS (Participatory Action Learning System), melibatkan partisipasi aktif mitra. Penerapan metode meliputi penyuluhan dan pendampingan, diklat, workshop alih IPTEK, bantuan pembuatan instalasi pengolahan limbah terintegrasi dan terpadu, pengembangan pemasaran online. Hasil kegiatan, telah dibangun tempat pengolahan limbah ternak dilengkapi peralatan penunjang produksi pupuk organik, manfaat aktivitas pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik mulai dirasakan sehingga kesadaran pentingnya pengolahan limbah tani ternak secara terintegrasi terpadu mulai meningkat.

Kata Kunci : limbah, simantri, terpadu.

Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Interaktif Berbasis TIK Bagi Anak-anak Panti Asuhan di Desa Sangsit

Luh Joni Erawati Dewi, Gede Rasben Dantes, I Ketut Purnamawan

Agus Aan Jiwa Permana,

Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA,

joni.erawati@undiksha.ac.id,

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anak-anak Panti Asuhan Ananda Seva Dharma di bidang pembuatan media interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, juga bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan bahkan dalam waktu dekat. Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan yaitu ceramah dan diskusi diikuti dengan praktik menggunakan komputer. Hasil kegiatan berupa pemahaman tentang aplikasi pengolah multimedia dan keterampilan menggunakan aplikasi pengolah multimedia untuk membuat fitur animasi atau interaksi serta keterampilan menggunakan aplikasi pengolah multimedia untuk membuat produk media interaktif. Adapun aplikasi pengolah multimedia yang digunakan adalah Microsoft Power Point, dengan fitur-fitur interaksi seperti tombol, hyperlink, untuk menuju ke slide lainnya atau mengakses file maupun alamat situs tertentu. Keterampilan membuat produk media interaktif ini sangat berguna untuk peserta pelatihan sebagai bekal baik dalam menempuh pendidikan di sekolah/Pendidikan Tinggi maupun sebagai bekal keterampilan untuk hidup bermasyarakat nantinya.

Kata Kunci : multimedia, interaktif, pelatihan, animasi

Pelatihan Pembuatan Betutu Vegetarian

I Wayan Suja, I Wayan Mudianta, dan I B.N. Sudria,

Universitas Pendidikan Ganesha,
suja.undiksha01@gmail.com,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para bhakta Sai Study Group tentang masakan vegetarian. Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan, yang meliputi diskusi dan praktek. Jenis masakan yang dihasilkan adalah betutu vegetarian. Pembuatan masakan vegetarian tersebut menggunakan bumbu dari bahan-bahan alami lokal, yang menyebabkan aroma, tekstur, dan rasanya sangat sesuai dengan selera masyarakat Bali. Spesifikasi tersebut merupakan keunggulan betutu vegetarian yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi khalayak sasaran karena membuka peluang bisnis kuliner vegetarian khas Bali dan membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : betutu, vegetarian

Penyegaran Materi Ajar Matematika Bagi Guru-Guru SDN 1, 4, Dan 5 Selat Sukasada

**I Nyoman Gita1, Made Juniantari, I Putu Pasek Suryawan, I GN Yudi
Hartawan,**
Jurusan Matematika, FMIPA Undiksha,
inyomangita@gmail.com,

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) dilaksanakan di SDN 1, 4, dan 5 Selat Kecamatan Sukasada. P2M ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru yaitu rendahnya pemahaman materi ajar berkaitan dengan matematika dan kurangnya pemantapan soal-soal olimpiade matematika bagi guru. Solusi dari masalah tersebut dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu: 1) penyegaran materi ajar matematika yang diberikan oleh narasumber, 2) tanya jawab dan diskusi terkait masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika, dan 3) pengayaan soal-soal olimpiade dengan teknik diskusi. Hasil kegiatan telah berhasil mengatasi masalah. Hal ini dapat dilihat dari: 1) respon guru terhadap penyegaran materi yang disajikan dan kegiatan pembinaan materi olimpiade matematika sangat tinggi. Ini ditunjukkan oleh kehadiran peserta dari awal sampai akhir 100% mengikuti kegiatan, 2) guru juga berhasil mengerjakan soal-soal olimpiade baik secara individu maupun melalui diskusi dengan guru lainnya dan tim pengabdian, dan 3) hasil angket respons guru terhadap kegiatan pelatihan termasuk kategori sangat positif yaitu rata-rata skor 78,5 dari skor maksimum 90 atau sebesar 87,2%. Pihak kepala sekolah dan guru di lingkungan SDN 1, 4, dan 5 Selat Kecamatan Sukasada mengharapkan kegiatan seperti ini terus dapat dilakukan untuk mampu meningkatkan kompetensi guru.

Kata Kunci : penyegaran materi ajar, kompetensi guru, olimpiade matematika

Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Kamus Elektronik Trilingual Untuk Guru-Guru Bahasa Sekolah Dasar

**Ni Luh Putu Sri Adnyani, Ni Made Rai Wisudariani, I Nyoman Pasek
Hadisaputra, I Wayan Swandana, IGA Lokita Purnamika Utami,**
Universitas Pendidikan Ganesha,
niluhputusriadnyani@gmail.com,

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan perangkat lunak Lexique Pro untuk menyusun kamus trilingual yang khusus digunakan oleh siswa sekolah dasar dan didasarkan pada kurikulum 2013. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini, yakni guru-guru sekolah dasar di Gugus 5 Kecamatan Karangasem. Adapun jumlah guru yang terlibat sebanyak delapan belas orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi yang dilihat melalui observasi partisipasi peserta, tampilan kamus, dan keberhasilan peserta dalam mengekspor kamus dalam bentuk word. Adapun beberapa simpulan dalam acara pelatihan dan pendampingan penggunaan program Lexique Pro dalam penyusunan kamus bahasa untuk anak, yakni (1) Peserta mampu menginstal program Lexique Pro, (2) Peserta mampu menyusun lema serta memasukkan gambar dan suara ke dalam kamus, (3) Peserta mampu menampilkan kamus dalam format word, dan (4) Peserta mampu menggunakan kamus dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : penyusunan, kamus, trilingual

Pemanfaatan *Dialogic Reading*: Kompetensi Mengajar Guru dan Kompetensi Membaca Siswa

Ni Made Ratminingsih, I Gede Budasi,

Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA,

made.ratminingsih@undiksha.ac.id, gede.budasi@undiksha.ac.id,

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil P2M yang dilakukan di sekolah dasar di Kecamatan Sukasada. P2M ini dalam bentuk pelatihan yang diikuti dengan pendampingan. Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru Bahasa Inggris, sedangkan pendampingan dilakukan di 4 sekolah dasar secara representatif dan melibatkan 4 guru dan 94 siswa. Pendampingan dilakukan dalam bentuk konsultasi dan diskusi klinis tentang kekuatan dan kelemahan kompetensi mengajar para guru dalam menerapkan dialogic reading selama tiga kali observasi. Hasil membuktikan bahwa para guru menunjukkan peningkatan bertahap pada kompetensi mengajar mereka dalam menggunakan *dialogic reading*. Selain itu, mereka lebih percaya diri dan mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran yang berdampak langsung pada kompetensi membaca siswa, yaitu mencapai rerata 78,32 yang dikategorikan baik. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan kepada guru harus dilakukan secara reguler untuk membantu mereka dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris

Kata Kunci : *dialogic reading*, kompetensi, literasi, pembelajaran, strategi

Pengembangan Pusat Belajar Agama Hindu untuk Meningkatkan Sradha Bhakti Masyarakat Kepada Tuhan Yang Maha Esa

I Wayan Subagia, I G. L. Wiratma, I Nyoman Selamat,
Jurusan Kimia FMIPA Undiksha,
aigabus@yahoo.co.id,

Kegiatan pengembangan pusat belajar Agama Hindu (PBHA) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang Agama Hindu dan praktik ritual keagamaan yang dijalankan oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di jaba tengah Pura Dalem Kupa Desa Pekraman Nongan, Rendang, Karangasem, Bali. Berbagai lapisan masyarakat, seperti pinandita, prajuru desa, dan teruna-teruni dilibatkan dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah informasi, tanya jawab, focus group discussion, dan workshop. Selain itu, dukungan berupa berupa fasilitas belajar juga diberikan kepada masyarakat. Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) pengembangan PBAH Dharma Kirti; 2) perumusan kurikulum untuk pembelajaran Agama Hindu; 3) pemberian fasilitas belajar berupa rak buku, papan tulis, meja tulis, tempat duduk spons, dan buku-buku Agama Hindu; 4) peningkatan pengetahuan Agama Hindu dan keterampilan masyarakat berkomunikasi; 5) peningkatan keterampilan masyarakat dalam menarikan tarian-tarian traditional, melantunkan darma gita, dan membuat peralatan upacara sederhana untuk upacara yadnya. Kompetensi tersebut menjadi landasan untuk meningkatkan srada bhakti masyarakat dihadapan Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci : pusat belajar Agama Hindu, srada bhakti, Tuhan Yang Maha Esa.

Pembuatan Alat Peraga IPA SMP di Kecamatan Banjar

Putu Prima Juniartina, Ni Luh Pande Latria Devi, Ni Putu Sri Ratna Dewi,
Prodi S1 Pendidikan IPA FMIPA UNDIKSHA; Prodi S1 Pendidikan IPA FMIPA
UNDIKSHA; Prodi S1 Pendidikan Biologi FMIPA UNDIKSHA,
Prima.juniartina@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara operasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru SMP sekecamatan Banjar untuk pembuatan alat peraga IPA. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan bertempat di SMP Negeri 3 Banjar. Pelatihan dilaksanakan dengan workshop pembuatan alat peraga IPA. Hasil kegiatan menunjukkan: (1) Peserta workshop sudah berhasil menyelesaikan dan membuat draf alat peraga IPA serta LKS penggunaan alat peraga (2) Kemampuan peserta workshop sudah mengalami peningkatan (3) respon peserta pelatihan positif dan sangat antusias mengikuti kegiatan. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pelatihan adalah kurangnya waktu serta sarana dan prasarana dalam pembuatan alat peraga.

Kata Kunci : pelatihan, alat peraga, IPA

Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Pelatihan dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Annisya', Sri Handayani, Sri Umi Mintarti W., Ermita Yusida,
Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM;
annisya.fe@um.ac.id,

Profesionalisme seorang guru dapat dilihat dari salah satunya adalah melalui kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya, salah satu langkah yang dapat ditempuh oleh seorang guru adalah melalui praktik pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana mempunyai tujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional seorang guru. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: 1) untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh para guru. 2) untuk menambah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Melalui kegiatan pelatihan PTK ini hasil yang telah dicapai para guru adalah antusiasme para guru dalam menerapkan PTK di dalam kegiatan pembelajaran serta terwujudnya sebuah artikel ilmiah karya para guru sebagai salah satu syarat guru mencapai keprofesionalannya.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Kualitas Pengajaran Mata Pelajaran Ekonomi,

Pemanfaatan Ekstrak Tanaman Lokal Pada Pembuatan *Sunscren Lotion*

Sastrawidana, I Dewa Ketut, Aditra Pradnyana, I Gede, Madiarsa, I Made,
1Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA; Jurusan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA);3
Jurusan Ekonomi FE UNIPAS,
ketut.sastrawidana@undiksha.ac.id),

Pelatihan pembuatan sunscreen lotion tabir surya dengan memanfaatkan bahan aktif yang berasal dari ekstrak etanol wortel dilakukan di kelompok usaha mikro Bali Sari Desa Sepang dengan meibatkan 22 peserta. Tujuan pelatihan ini adalah mengedukasi dan meningkatkan keterampilan anggota kelompok Bali Sari dalam menggunakan bahan herbal dalam memproduksi produk perawatan kulit sehingga mampu meningkatkan kualitas dan daya saing produk di pasaran. Bahan untuk membuat sunscren lotion terdiri dari fase minyak, fase air dan ekstrak wortel. Fase minyak dan fase air dipanaskan secara terpisah hingga mencapai suhu 60oC, selanjutnya fase minyak dicampurkan ke dalam fase air secara perlahan-lahan kemudian ditambahkan 10% ekstrak wortel sambil dijaga suhunya konstan 60oC. Campuran diaduk secara perlahan-lahan hingga terbentuk krim, selanjutnya didiamkan hingga tercapai suhu kamar. Sunscreen hasil pelatihan diuji organoleptiknya yang meliputi homogenitas, baud an warna. Disamping itu juga diuji pHnya dilaboratorium menggunakan pH meter. Hasil uji organoleptik menunjukan bahwa sunscreen lotion bersifat stabil dengan warna putih susu, tidak pecah, mempunyai bau yang sedikit harum, dengan pH 5,15 dan disukai oleh peserta pelatihan.

Kata Kunci : sunscreen lotion, ekstrak tanaman lokal, uji organoleptik,

Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu PKK Mengolah Pangan Berbahan Dasar Umbi Melalui Konsep Diversifikasi Pangan

Siti Maryam, Damiati, Vivi Oviantari,

Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA); Jurusan PKK FTK UNDIKSHA Jurusan Kimia
FMIPA UNDIKSHA,
titikmaryam2015@gmail.com,

Diversifikasi pangan merupakan suatu usaha untuk menciptakan makanan atau pangan baru dari sumber makanan yang telah ada dengan tujuan adanya penganeekaragaman pangan. Umbi umbian merupakan bahan makanan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber karbohidrat. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberi pengetahuan dan keterampilan tentang diversifikasi pangan berbasis umbi umbian, sehingga ibu ibu PKK dapat meningkatkan kemampuan yang ada dalam menolah bahan pangan. Metoda yang digunakan berupa ceramah, diskusi serta tanya jawab tentang pengolahan pangan, menyangkut pentingnya diversifikasi, usaha diversifikasi dan produk. Pengabdian ini dilakukan pada 30 orang ibu ibu PKK Kampung Bugis. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan pangan berbahan dasar umbi umbian. Saran penjelasan tentang pengolahan pangan kearah diversifikasi pangan sangat perlu diberikan agar ibu ibu PKK dapat meningkatkan kemampuan dirinya dalam rangka penganeekaragaman pangan.

Kata Kunci : diversifikasi pangan, umbi umbian, penganeekaragaman pangan,

Pemetaan Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013

**Gede Wira Bayu, I Ketut Dibia, Kadek Yudiana, Gusti Ngurah Sastra
Agustika,**

Luh Sri Surya Wisma Jayanti,

Program Studi PGSD, Jurusan Pendidikan Dasar, FIP Undiksha,
wira.bayu@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasari hasil wawancara pada guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Pada wawancara tersebut terungkap bahwa belum ada pemetaan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Inggris berbasis kurikulum 2013 di sekolah dasar. Kemudian dirancanglah kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah seminar penyusunan SK dan KD yang diiringi dengan kegiatan pendampingan penyusunan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar. Kegiatan seminar pemetaan KI dan KD berbasis kurikulum 2013 dilaksanakan pada hari Jumat 30 Agustus 2019 yang diikuti oleh guru-guru pengajar Bahasa Inggris di sekolah dasar piloting kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng. Dan kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 31 Agustus, serta 2 dan 3 September 2019. Pada kegiatan seminar guru-guru mampu melakukan penyusunan KI dan KD dengan baik. Hanya saja terdapat masalah yaitu belum adanya pedoman KD yang ditetapkan oleh pengambil kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Wilayah Kecamatan Buleleng sehingga KD yang dipetakan masih berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selanjutnya dalam kegiatan pendampingan diharapkan guru-guru pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris mampu melakukan pemetaan KI dan KD yang benar.

Kata Kunci : Pemetaan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013,

Pembuatan Kahoot! Bagi Guru SMA/SMK di Kabupaten Buleleng

Kadek Eva Krishna Adnyani, Desak Made Sri Mardani, Gede Satya Hermawan,

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA,
krishna.adnyani@undiksha.ac.id,

Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan kepada guru bahasa Jepang dan bahasa Inggris SMA/SMK di kabupaten Buleleng mengenai cara pembuatan perangkat asesmen formatif online yang inovatif, khususnya Kahoot! Metode kegiatan yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, praktek pembuatan Kahoot! serta pendampingan penggunaan Kahoot! di sekolah. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2019 dengan diikuti oleh 31 peserta, sedangkan pendampingan dilaksanakan pada 27 dan 29 Mei 2019 di 2 sekolah. Hasil observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta mampu membuat Kahoot!. Sementara hasil pendampingan di kelas menunjukkan masih ada beberapa kekurangan, antara lain; guru belum memberikan penjelasan yang baik mengenai Kahoot! sebelum memulai kuis, durasi menjawab yang terlalu lama per pertanyaan, siswa tidak diberi waktu untuk melihat skor terbaik, dan tidak ada apresiasi terhadap 3 nilai terbaik di akhir kuis.

Kata Kunci : asesmen formatif, inovatif, Kahoot!,

Analisis Butir Soal dan Statistik Bagi Guru Di SMA Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan

Januar Kustiandi, Grisvia Agustin, Yogi Dwi Satrio, Dian Rachmawati,
Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan
Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM,
januar.kustiandi.fe@um.ac.id,

Kemampuan asesmen yang dimiliki guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan yang terletak pada proses pembelajaran dan guru memegang peranan yang penting dalam hal itu termasuk dalam melakukan asesmen. Asesmen memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan proses pembelajaran. Instrumen penilaian hasil belajar adalah salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa telah belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan software SPSS dalam menganalisis butir soal bagi guru SMA Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan. Pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi guru untuk menggunakan teknologi informasi (software SPSS) dalam menganalisis soal serta untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam memanfaatkan aplikasi program dan memberikan keterampilan kepada guru dalam memanfaatkan aplikasi program SPSS untuk keperluan analisis butir soal pilihan ganda.

Kata Kunci : Pelatihan, Statistik, Profesionitas,

Pelatihan *English for Tourism* dan Penggunaan *Photoshop* Bagi Kelompok Pemuda Desa Sawan Kabupaten Buleleng

**Putu Ayu Prabawati Sudana, Anak Agung Barustyawati, I Made Aryawan
Adijaya, Kadek Sonia Piscayanti,**

Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha; Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha; Prodi D3 Bahasa Inggris, FBS Undiksha,; Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS Undiksha, prabawati.sudana@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan English for Tourism yang meliputi English for Tour Guide dan English for Homestay Operation serta pelatihan penggunaan photoshop bagi kelompok pemuda Gajah Mada, Desa Sawan Kabupaten Buleleng. Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari, yaitu dari hari Senin tanggal 20 Mei sampai hari Jumat tanggal 24 Mei 2019 bertempat di Kantor Perbekel Desa Sawan. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah untuk pelatihan English for Tourism dan sesi kedua adalah untuk pelatihan aplikasi photoshop. Pelatihan diikuti 20 orang yang terdiri atas anggota kelompok pemuda Gajah Mada Desa Sawan, anggota Pokdarwis serta dua orang staf kantor Perbekel Desa Sawan. Evaluasi kedua program menunjukkan hasil yang baik dan peserta mengikuti kegiatan penuh selama 5 hari tersebut penuh tanpa absen.

Kata Kunci : pelatihan, *English for Tourism*, *photoshop*,

Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Perdesaan Agrowisata Buah di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara

Ingerid Lidia Moniaga, Josephine L.P.Saerang, Sukmarayu P. Gedoan,
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Unsrat); Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan
Unsrat; Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Manado,
ingeridmoniaga73@gmail.com,

Pengembangan wilayah di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara mengarah pada pembangunan kawasan perdesaan berdasarkan program Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan tahun 2016. Kecamatan Likupang Selatan ditetapkan sebagai Kawasan Perdesaan dengan tema pengembangan kawasan perdesaan agrowisata buah dengan unggulan pisang dan durian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKW Minahasa Utara di era industri 4.0 telah menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.. Tujuan kegiatan ini yakni agar pengembangan wilayah dan pariwisata Kabupaten Minahasa Utara semakin terwujud dalam memperkuat Visi dan Misi wilayah Minahasa Utara menjadi Kabupaten Agribisnis, Industri dan Pariwisata secara Terpadu serta Berkelanjutan di tahun 2021. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Likupang Selatan telah menghasilkan peningkatan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola sumberdaya alam wilayah perdesaan melalui produk-produk unggulan dan inkubator bisnis yang menumbuhkan kekuatan ekonomi perdesaan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kawasan perdesaan agrowisata buah dilaksanakan melalui pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan perekonomian rakyat yang mandiri dan sejahtera serta tata kelola lingkungan perdesaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : kawasan perdesaan, agrowisata buah, kecamatan likupang selatan,

Pengembangan Wisata Gastronomi Pada Destinasi Wisata Kajoetangan Heritage Kota Malang

Erlin Melani, Aang Afandi, Andi Kusuma Indrawan,
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang,
erlinmelani13@gmail.com,

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan wisata gastronomi dikawasan wisata Kajoetangan Heritage Kota Malang. Kegiatan dilakukan selama bulan April sampai dengan Agustus 2019. Metode yang digunakan adalah pelatihan, dilakukan dengan memberikan materi tentang Gastronomi dan Marketing Mix. Mitra kegiatan ini adalah Pokdarwis wisata Kajoetangan Heritage. Peserta juga diberikan bantuan peralatan memasak yang dibutuhkan untuk kegiatan gastronomi. Hasil dari diskusi dengan peserta akhirnya ditentukan produk makanan sebagai penunjang wisata yakni kudapan yang berbahan ketan atau biasa yang disebut dengan Tetel, dimana bahan utama yang dibutuhkan adalah ketan dan kelapa, dan alat yang dibutuhkan adalah panci kukus tradisional dengan kukusan dari bambo. Kegiatan gastronomi ini dapat menarik minat wisatawan untuk lebih berlama-lama menikmati kawasan wisata Kajoetangan Heritage.

Kata Kunci : wisata, gastronomi, bauran pemasaran,

Pelatihan Pembuatan Aksesoris Sebagai Bekal Keterampilan Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Kesayan Ikgang Papa Gianyar

I Dewa Made Budhyani, Made Diah Angendari, I Nyoman Sila,

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK Undiksha; Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS Undiksha,
ayu.budhyani@gmail.com,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk: (1) memberikan pelatihan membuat aksesoris sebagai bekal keterampilan untuk anak-anak di Panti Asuhan Kesayan Ikgang Papa Gianyar (2) mengetahui respon anak Panti Asuhan Kesayan Ikgang Papa Gianyar dalam pelatihan membuat aksesoris. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pelatihan membuat berbagai macam aksesoris. Pelatihan ini melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga bekerjasama dengan Panti Asuhan Kesayan Ikgang Papa Gianyar dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 31 orang. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah (1) pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris sebagai bekal keterampilan untuk anak-anak di Panti Asuhan Kesayan Ikgang Papa berjalan dengan baik. Peserta pelatihan membuat produk aksesoris berupa: pita rambut, bandana, gelang tangan, dan ikat rambut. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dengan keberhasilan 72,66% termasuk kategori baik. (2) Respon anak panti asuhan terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan aksesoris sangat baik, dilihat dari kehadiran mencapai 100% dan ketekunan mengikuti pelatihan sampai selesai.

Kata Kunci : pelatihan, aksesoris, keterampilan,

Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki

Ratri Kusumaningtyas,

Jurusan Ilmu Komunikasi FKI Universitas Muhammadiyah Surakarta,
rk122@ums.ac.id,

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan ini rencananya akan diikuti oleh perwakilan dari pimpinan cabang Muhammadiyah Baki dalam bidang pendidikan, terutama mereka yang berprofesi sebagai pendidik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki. Kegiatan ini dibagi ke dalam 4 sesi, pertama pre test, kedua penyajian materi, kemudian Tanya jawab dan diskusi, terakhir adalah post test. Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia para pendidik di PCM Baki, khususnya dalam penggunaan komunikasi yang efektif dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : komunikasi efektif, pendidikan, pembelajaran,

Pelatihan Dasar-Dasar Teater Bagi Guru-Guru PAUD/TK Sekecamatan Buleleng

**Made Sri Indriani, I Nyoman Yasa, Sang Ayu Putu Sri Asih, Kadek
Wirahyuni,**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Undiksha; Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, FBS, Undiksha; Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Undiksha,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Undiksha,
sriindriani6114@gmail.com,

Penampilan teater atau seni bermain peran di kelas oleh para guru PAUD/TK se-Kecamatan Buleleng masih menunjukkan kuantitas dan kualitas yang belum optimal. Para guru belum terampil memilih cerita yang mengandung karakter baik, kurang percaya diri dalam menampilkan cerita, pemfokusan yang masih rendah. Pelatihan dasar-dasar teater bagi mereka adalah upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain peran. Kegiatan P2M ini dilaksanakan di TK Kuncup Harapan, Siungaraja. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 12-16 dan 19-20. Ada beberapa tahapan kegiatan, yakni tahap pelatihan dasar teater, seperti olah pernafasan, olah vokal, dan olah sukma, tahap berlantih mandiri, dan sosialisasi produk kegiatan P2M yang berupa tampilan teater anak-anak yang berkolaborasi dengan guru-guru PAUD/TK Kuncup Harapan, Singaraja. Kemampuan guru-guru PAUD/TK se-Kecamatan Buleleng sangat baik dilihat dari kemampuan olah nafas, olah vokal dan olah sukma yang mendukung cerita.

Kata Kunci : Dasar Teater, PAUD/TK, Kecamatan Buleleng,

PPPE-Kerajinan *Wood-Handycraft* di Desa Petandakan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali

I Nyoman Sila, I Gede Aris Gunadi, IB Mardana,

Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS Undiksha, Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Undiksha;
Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Undiksha,
nyomansila21@gmail.com,

Kerajinan wood-handycraft yang ada di desa Petandakan Buleleng provinsi Bali merupakan usaha produktif-ekonomi, yakni (1) UKM “Nyiur Indah. Produk seni wood-handycraft Bali dibuat dari kayu sebagai material bahan baku dasar. Item produksi wood- handycraft yang dihasilkan meliputi: seperangkat peralatan ritual, peralatan rumah tangga, dan interior dengan ítem-ítem seperti, bokor, dulang, talam, cendramata, kapar, dan lampu hias dengan berbagai bentuk ukuran, desain, dan artistik yang dikirim di pasar domestik dan ekspor. Meskipun sudah mampu menembus pasar ekspor, namun margin keuntungan dan tingkat kesejahteraan buruh relatif belum optimal. Upaya pemecahan yang dilakukan pada UKM “Nyiur Indah”, dalam program PPPE ini adalah (1) mewujudkan stasiun kerja yang ergonomis dan melakukan transfusi ipteks ke dalam sistem produksi dan pemasaran, dan (2) mengkapasitasi staf UKM dalam menguasai kompetensi manajemen usaha, administrasi, finansial, dan keselamatan kerja usaha produksi kerajinan wood-handycraft. Target luaran yang dihasilkan dari hibah PPPE ini adalah (1) terwujudnya stasiun kerja yang ergonomis, dengan dukungan peralatan produksi yang memadai, (2) 1(satu) reaktor “controlable wood furnace oven” untuk pengurangan kadar air (pengeringan), (3) peningkatkan jumlah perkakas dan peralatan kerja, (4) diversifikasi produk dengan desain ukiran artistik multicolor kerajinan wood-handycraft yang kreatif dan inovatif,

Kata Kunci : PPPE, kerajinan wood-handycraft, UKM, produk ekspor,

Bina Desa : Pelatihan dan Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran LPG 3 Kg Bersubsidi di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng – Bali

Kadek Rihendra Dantes, I Nyoman Pasek Nugraha,

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Kejuruan

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia,

rihendra79@gmail.com, paseknugraha@gmail.com,

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan alat pendeteksi kebocoran gas LPG 3 kg bersubsidi di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng – Bali ini adalah untuk (1) membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapinya, dalam hal ini adalah mencegah terjadinya kebocoran dalam penggunaan gas LPG 3 kg bersubsidi, (2) mendorong tumbuhnya kreativitas, motivasi, dan inovasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penggunaan gas LPG 3 kg bersubsidi, salah satunya yaitu pembuatan alat pendeteksi kebocoran yang dapat dilakukan oleh warga masyarakat di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng – Bali, dan (3) mendorong terwujudnya kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng - Bali. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan produk alat pendeteksi kebocoran gas ini adalah metode pelatihan, sedangkan analisis kebutuhan dan pengumpulan data akan dilakukan melalui metode wawancara, observasi dokumen maupun lapangan, serta kajian literatur. Dari hasil pengabdian dan implementasi yang telah dilakukan oleh tim pelaksana, terciptalah alat pendeteksi kebocoran gas yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kebocoran dalam penggunaan gas LPG 3 kg bersubsidi. Pada kegiatan ini pula dilakukan sosialisasi terkait dengan SOP dalam menggunakan gas LPG 3 kg bersubsidi untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang bisa timbul akibat penggunaan yang tidak sesuai/tepat. Kedepannya, akan dilakukan pengembangan terkait produk alat pendeteksi kebocoran gas LPG 3 kg bersubsidi ini sehingga alat ini dapat disebarluaskan secara merata dan menjangkau seluruh masyarakat Buleleng pada khususnya dan Bali bahkan Indonesia pada umumnya.

Kata Kunci : alat pendeteksi, gas, kebocoran, lpg 3 kg, *prototyping*,

PPDM Geowisata Bali Aga di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani-Bali in Year 2019

Gede Gunatama, Dewa Gede Hendra Divayana, I Putu Gd Parma, Ida Bagus Putu Mardana,

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Undiksha, 2Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi FTK Undiksha; Jurusan Perhotelan FEB Undiksha, Jurusan Pendidikan Keluarga Fisika FMIPA Undiksha,
gedegunatama21@gmail.com,

Program PPDM di desa Trunyan bertujuan untuk mewujudkan desa Trunyan menjadi Desa Geowisata Bali Aga. Desa Trunyan merupakan desa Bali Aga yang ada di kawasan geowisata gunung Batur kecamatan Kintamani. Kawasan geowisata Kintamani-Bangli di Provinsi Bali merupakan obyek wisata yang bersandarkan pada daya tarik panorama kaldera gunung Batur dan danau Batur, beserta obyek ritual yang melekat dalam hidup dan kehidupan masyarakat Bali aga Kintamani-Bangli. Walaupun terletak pada posisi yang vital dan strategis dalam peta kepariwisataan di Kintamani-Bali, ternyata desa Trunyan masih bergulat dengan masalah kemiskinan, eksklusivitas-wisata, angka pengangguran, buta aksara. Kondisi faktual ini, mendorong Undiksha bekerjasama dengan Pemkab Bangli melaksanakan kegiatan PPDM untuk memberdayakan masyarakat di desa Trunyan dalam mengembangkan desa geowisata Bali Aga. Metode pelaksanaan PPDM menggunakan pendekatan SLA (The Sustainable Livelihood Approach), yang meliputi tahap penyadaran, pengkapasitasn/pendampingan, dan pelembagaan. Kegiatan pokok program PPDM di desa Trunyan adalah (1) membangun kesadaran geowisata masyarakat desa Trunyan, (2) membangun infrastruktur geowisata, and (3) mengedukasi kelompok pordarwis, teruna-teruni, kelompok nelayan, pengrajin, pedagang kuliner, supir boat untuk menguasai kompetensi geowisata, Hasil dari kegiatan PPDM adalah: (1) peningkatan infrastruktur dan sadar wisata masyarakat Bali Aga di desa Trunyan, and (2) terwujudnya sentra-sentra produktif ekonomi yang dapat mengintegrasikan aktivitas pariwisata dengan pertanian/peternakan/perikanan, kerajinan, dan budaya local.

Kata Kunci : PPDM, pemberdayaan masyarakat, bali aga, desa Trunyan, geowisata,

Pelatihan Penanganan Risiko Bahan Berbahaya di Laboratorium Kimia Bagi Laboran

**I Dewa Putu Subamia, I Gusti Ayu Nyoman Sri Wahyuni, Ni Nyoman
Widiasih,**

Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA, Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA FMIPA
UNDIKSHA,
Jurusan Biologi FMIPA UNDIKSHA,
idewaputsubamia@gmail.com,

Kemampuan penanganan bahan berbahaya di laboratorium kimia SMA di Kabupaten Buleleng masih rendah, berdampak pada besarnya potensi kecelakaan kerja di laboratorium. Kegiatan pengabdian masyarakat (P2M) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penanganan risiko bahan berbahaya di laboartorium bagi Laboran Kimia SMA di Kabupaten Buleleng sehingga mampu mengantisipasi potensi terjadinya bahaya dan kecelakaan kerja di laboratorium. Permasalahannya adalah kemampuan penanganan risiko bahan berbahaya masih belum memadai sehingga perlu ditingkatkan. Solusinya melalui pelatihan dan pendampingan peningkatan kemampuan penanganan risiko bahan kimia berbahaya. Metode yang diterapkan adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan berupa in service dan on service dalam bentuk ceramah-diskusi, workshop dan praktek (learning by doing). Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi potensi risiko, cara-cara penanganan dan penanggulangan potensi bahaya, prosedur menangani bahan kimia secara aman di laboratorium. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan produk kegiatan serta keberlanjutannya. Hasil kegiatan adalah terdapat peningkatan kemampuan laboran dalam penanganan bahan berbahaya di laboartorium kimia.

Kata Kunci : budaya aman, penguatan, risiko bahaya,

Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Granul Bagi Tri Partit Sentra Ekonomi Desa Belatungan

**Sukarta, I Nyoman, Sastrawidana, I Dewa Ketut, Wiratini, Ni Made,
Madiarsa, I Made,**

Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA, Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA), Jurusan Kimia FMIPA UNDIKSHA), Jurusan Ekonomi FE UNIPAS,
nyomansukarta@undiksha.ac.id,

Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan keterampilan tripartit ekonomi desa Belatungan (LEM, Subak dan Bumdes) dalam mengembangkan agroindustri hulu tentang pupuk organik granul dengan memanfaatkan limbah pertanian dan kotoran ternak dari masyarakat. Tahapan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu edukasi tentang pupuk organik granul, pelatihan pembuatan pupuk organik dan demonstrasi pembuatan pupuk organik granul. Bahan-bahan untuk membuat pupuk organik adalah campuran yang terdiri dari kotoran babi, rumput, kulit kopi dan ranting-ranting tanaman. Proses pembuatan dimulai dari perajangan limbah pertanian (rumput, ranting dan daun-daun) menggunakan alat pencacah pupuk organik selanjutnya dicampur dengan kulit kopi yang dibakar dan kotoran babi. Campuran bahan kompos dimasukkan kedalam fermentor kompos sedikit demi sedikit sambil ditambahkan mikroorganisme kemudian ditutup dengan terpal dan difermentasi selama satu bulan. Demostrasi pembuatan pupuk organik granul dilakukan menggunakan pupuk organik sudah jadi yang dibeli dari industri kompos sedangkan perekat yang digunakan menjadi granul adalah campuran air-tepung tapioka-tetes tebu. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta pelatihan memberikan respon yang sangat positif dan antusias mengikuti kegiatan sampai akhir.

Kata Kunci : pupuk organik granul, agroindustri hulu, limbah pertanian, kotoran babi,

Perancangan Pembelajaran Genre Teks Melalui Penggunaan Teks Populer Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia pada Jenjang SMA/SMK di Kabupaten Tabanan

**Ni Made Rai Wisudariani¹, Putu Suarcaya, Ni Luh Putu Sri Adnyani,
Ida Ayu Sukma Wirani, Dewa Ayu Eka Agustini,**
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha,
rai.wisudariani85@gmail.com,

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Indonesia pada Jenjang SMA di Kabupaten Tabanan dalam pembelajaran genre teks. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan memanfaatkan teks populer. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan simulasi. Peserta pelatihan ini adalah 22 orang guru bahasa Indonesia. Hasil kegiatan ini menunjukkan kemampuan para guru dalam merancang pembelajaran genre teks dapat ditingkatkan melalui penggunaan teks populer sebagai pematik. Beberapa teks populer yang digunakan yakni, pembelajaran surat dengan menggunakan teks surat Kartini, pembelajaran teks procedural dengan menggunakan contoh prosedur naik pesawat, pembelajaran teks narasi dengan memilih teks cerita keluarga cemara, pembelajaran teks pidato dengan memilih teks pidato Albert Einstein, pembelajaran teks persuasi dengan memilih teks nasihat Sri Krisna kepada Arjuna dalam peperangan di Kuru Setra. Teks populer yang dipilih mengarah pada pembelajaran bahasa dalam Kurikulum 2013, teks sebagai alam dalam pembelajaran Bahasa.

Kata Kunci : pembelajaran genre teks, teks populer,

Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 2 Seririt

I Nyoman Suardana, Ni Luh Pande Latria Devi, Kompyang Selamet,

1Program Studi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha,
nyoman.suardana@undiksha.ac.id,

Budaya lokal Bali banyak yang relevan diintegrasikan dalam pembelajaran. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa mengkonstruksi pengetahuan yang mereka pelajari, meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya yang dimiliki dan menumbuhkan keinginan mereka untuk melestarikannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru-guru SMP Negeri 2 Seririt dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal. Pengembangan perangkat ini sebagai kegiatan awal dari program PkM pendidikan karakter yang akan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan lesson study. Kegiatan PkM diawali dengan memberikan pembekalan materi pelatihan yang mencakup: pendekatan saintifik, model-model pembelajaran inovatif, pendidikan karakter, budaya lokal, dan konsep lesson study. Tahap selanjutnya adalah pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal sesuai kurikulum 2013. Hasil Kegiatan pelatihan dalam PkM ini dapat meningkatkan pemahaman guru-guru SMP Negeri 2 Seririt tentang pendekatan saintifik, model-model pembelajaran inovatif, budaya lokal yang relevan dengan materi pembelajaran, dan lesson study. 2) Guru-guru SMPN 2 Seririt dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal. 3) Kekurangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, yaitu: (a) rumusan indikator pencapaian kompetensi menggunakan kata kerja yang tingkatan kognitifnya lebih rendah dari kompetensi dasar, (b) kurang sinkronisasi antara rumusan tujuan dengan metode pembelajaran, (c) materi belum disajikan ke dalam materi reguler, remedial, dan pengayaan yang masing-masing dipilah ke dalam pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan (d) sintak pembelajaran belum secara eksplisit menyajikan aspek sikap dan keterampilan 4C.

Kata Kunci : pendidikan karakter, model pembelajaran inovatif, budaya lokal, lesson study,

Pelatihan Pemasaran Hasil Program Usaha Komunitas Honda Win Dewata di Denpasar

I Wayan Karang Utama, Joko Santoso, Ni Nyoman Utami Januhari,

ITB STIKOM Bali, ITB STIKOM Bali, ITB STIKOM Bali,

karang_utama@stikom-bali.ac.id, joko_santoso@stikom-bali.ac.id, amik@stikom-bali.ac.id,

Komunitas Honda Win Dewata merupakan komunitas penggemar Honda Win di Kota Denpasar. Komunitas ini sering mengadakan kegiatan anjang sana ke sesama komunitas motor yang lain maupun mengadakan bakti social. Seperti umumnya suatu komunitas indentitas komunitas sangat penting salah satunya adalah penggunaan pakaian seragam. Dari kebutuhan seragam ini sebagai salah satu dukungan terhadap pembinaan UMKM ITB STIKOM Bali melalui program Pengabdian masyarakat bekerja sama dengan mitra dari komunitas Honda Win Dewata melakukan pelatihan kewirausahaan yaitu melalui pelatihan metode produksi dan pemasaran. Dengan adanya pelatihan sablon pakaian (kaos) diharapkan dapat memberikan keterampilan bagi anggota dan tidak menutup kemungkinan melahirkan usaha baru yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat secara langsung bagi anggota dan juga untuk menambah kas komunitas sehingga komunitas bisa membuat kegiatan-kegiatan lain yang lebih bermanfaat dikemudian hari. Pelatihan metode produksi ditekankan pada pelatihan tentang bahan baku, desain, teknik produksi dan pengemasan, sedangkan pelatihan pemasaran lebih ditekankan pada proses promosi, menangani order dan pencatatan administrasi sederhana.

Kata Kunci : Metode, Pelatihan, Pemasaran,

PKW in Heritage Culture Area in Blahbatuh Village, District Gianyar Province Bali in Year 2019

I Ketut Supir, I Nyoman Santyadnya, Ida Bagus Putu Mardana,
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Undiksha, Jurusan Pendidikan Teknologi
Informasi FTK Undiksha;
Jurusan Pendidikan Keluarga Fisika FMIPA Undiksha,
iketutsupir211@gmail.com,

The program of the The heritage culture area is a conservation area from historical / prehistoric cultural artifacts which is used as a socio-religious-cultural modality of the local community for tourist attractions. However, this cultural heritage area is still grappling with poverty, exclusivity-tourism, unemployment, not ICT and foreign language literacy, socio-economic-political conflict, low health and education levels for the district of Gianyar. The factual condition of the people in this region, has led Undiksha to collaborate with Bali Stikom and Gianyar Regency Government to carry out PKW (Regional Partnership Program) activities. The method of PKW implementation in community empowerment uses the PALS approach (participatory action learning system). The target of PKW outcomes are: (1) the realization of eco-friendly multicultural agricultural demonstration plots, (2) the realization of diversification of heritage culture tourism products, and (3) the realization of education life skills, local culture, and foreign language skills.

Kata Kunci : *PKW, heritage culture area, integrated agriculture, arts and crafts,*

Kesiapan Guru Bahasa Inggris Dalam Pengimplementasian Asesmen Diri Dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar

**Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, A.A.I.N. Marhaeni, A.A. Gede Yudha
Paramartha, Luh Gede Eka Wahyuni, Ni Made Ratminingsih, Kadek Sonia
Piscayanti,**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FBS UNDIKSHA,
ekasulistiadewi@gmail.com,

Pengabdian pada Masyarakat ini mendesiminasikan hasil penelitian Dewi (2018) yang bertujuan untuk menyiapkan guru Bahasa Inggris sekolah dasar agar dapat mengimplementasikan asesmen diri sebagai asesmen autentik dalam pembelajaran Menulis. 19 guru Bahasa Inggris sekolah dasar di Kecamatan Buleleng dilatih untuk mengembangkan instrumen asesmen diri dalam workshop “Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Asesmen Diri sebagai Asesmen Autentik dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Dasar”. Dari kegiatan tersebut dihasilkan guru-guru dan mahasiswa yang telah mampu mengembangkan self-assessment checklist baik on-task maupun off-task yang siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Selama pelatihan pun para peserta telah berhasil melakukan simulasi penerapan instrumen dalam bentuk peer simulation. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peserta, terutama para guru, sudah siap untuk mengimplementasikan asesmen diri dalam kelas yang diajarnya. Selanjutnya diharapkan pengimplementasian asesmen diri ini akan dapat membantu siswa sekolah dasar untuk mengenali kelebihan dan kelemahannya dalam menulis serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas tulisannya sekaligus membiasakan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci : asesmen diri, menulis, Bahasa Inggris untuk anak-anak,

Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda di Bidang Ekonomi Kreatif

**Muhammad Hasyim Ibnu Abbas, Hadi Sumarsono, Yogi Dwi Satrio,
Magisty Purboyo Priambodo,**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Indonesia,
muhammad.hasyim.fe@um.ac.id,

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu program dengan misi menerapkan pengembangan IPTEK dari perguruan tinggi kepada masyarakat untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam program pengembangan kewirausahaan ini, tim melakukan pelatihan produksi dalam sektor industri kreatif berupa keahlian sablon pada Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang. Para santri dipandang perlu diberikan pendampingan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, hal ini juga didukung dengan Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang yang memperkenalkan para santri untuk berwirausaha untuk menciptakan santri yang mandiri secara ekonomi. Program pengabdian kepada masyarakat ini yang akan dilaksanakan oleh Dosen dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UM, bekerjasama dengan praktisi bidang industri kreatif, bertujuan untuk menciptakan santripreneur dalam bidang industri kreatif, yang dapat mengelola usaha dengan lebih baik. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga kegiatan yakni Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menjangkau santri yang berminat untuk menjalani rangkaian program pengabdian. Dari hasil sosialisasi, didapatkan 75 santri yang mengikuti kegiatan pelatihan. Tahapan berikutnya adalah tahapan pendampingan, dimana tim membentuk kelompok santri yang akan menjalankan usaha sablon.

Kata Kunci : Santripreneur, Industri Kreatif, Wirausaha, Sablon,

PKM Penguatan Kompetensi Guru SD Gugus VI Baturiti Melalui Pendalaman Materi Ajar Matematika

**I Putu Pasek Suryawan, IGN Yudi Hartawan, Adrianus I Wayan Ilia Yuda
Sukmana,**

Jurusan Matematika, Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha,
pasek.suryawan@yahoo.co.id,

Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Gugus VI Kecamatan Baturiti melalui pendalaman materi ajar matematika. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang masih tergolong rendah. Program pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pengayaan materi ajar matematika dan pelatihan penyelesaian soal-soal matematika yang dapat mengembangkan berpikir tingkat tinggi siswa. Pengayaan dan pelatihan ini diikuti 16 orang guru SD kelas III, IV, V, dan VI serta dipandu langsung oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan kegiatan telah berlangsung dengan baik dan berhasil meningkatkan kemampuan guru SD Gugus VI Kecamatan Baturiti dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta sebesar 100% dan seluruhnya secara penuh mengikuti pelatihan. Peningkatan persentase penguasaan materi diklat adalah dari 41,41% menjadi 74,23%. Peserta juga menanggapi positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini dengan persentase skornya sebesar 81,72%.

Kata Kunci : kompetensi guru, materi ajar matematika, pendidikan, pelatihan.,

Pengembangan Penyusunan Karya Ilmiah Kuantitatif pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Ekonomi Kab/Kota Blitar

Yogi Dwi Satrio, Januar Kustiandi, Annisa, Sri Handayani,

Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan
Ekonomi Pembangunan FE UM; Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UM,
yogi.dwi.fe@um.ac.id,

Salah satu syarat dalam proses kenaikan pangkat dan jabatan yang dimilikinya, guru diwajibkan untuk melakukan kegiatan penelitian dan menulis karya ilmiah. Dalam kegiatan ini guru boleh menggunakan metode analisis yang sesuai dengan tema penelitiannya. Salah satu yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode analisis data kuantitatif dan menggunakan dan pembelajaran berbasis game dalam pengambilan data hasil belajar. Pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi guru untuk menggunakan alat analisis kuantitatif dalam kegiatannya menulis karya ilmiah yang mana menjadi sebuah kewajiban bagi seorang guru untuk meningkatkan profesionalitasnya. Dampak yang diperoleh peserta pelatihan berupa pemahaman tentang metode penelitian kuantitatif dalam Pendidikan dan metode asesmen dengan menggunakan media permainan. Luaran dalam penelitian ini dalam berbentuk karya ilmiah guru yang terupload pada jurnal terindeks nasional.

Kata Kunci : pelatihan, karya ilmiah, metode kuantitatif,

PKM Crafts of Religious Piranti Products from Wood Waste in the Petandakan Village

Putu Yasa, I Gusti Ngurah Agung Suryaputra, I Nyoman Sujana,
Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA, Jurusan Analis Kimia FMIPA Undiksha,
Jurusan Ekonomi FEB Undiksha,
yasaiputu@gmail.com,

The handicrafts developed by UD Asta Karya are the foundation of community economic activity in the village of Petangkap amidst the trend of handicrafts that are beginning to be looked at by local and international markets. Apart from having high artistic value, handicraft from wood waste is also described as a form of concern for the environment, however from the aspect of production, marketing and profit margins obtained are not yet optimal. Based on the results of field observations and interviews, the problems to be solved are (1) Business management still uses traditional management, (2) Inefficient production systems and smoke pollution. (3) Utilization of sawdust waste, and (4) Marketing of handicraft production relies on local and global market segments, which are highly dependent on the dynamics of collectors. The production and marketing problems faced by SMEs are pursued through the transfusion of science and technology and education. Efforts to solve the problem are carried out through technology transfer to partners in the form of (1) The realization of the Wood Gauges oven and smoke filters. (2) Establishment of business legality and organizational structure, , (3) Realization of new marketing media through website and social media, (4) Reuse of sawdust waste into incense. The method of implementing PKM uses the PALS (participatory action learning system) model, which is a model of community empowerment with stages of activities, (1) Awareness, (2) Capacitation, (3) Mentoring, and (4) Institutionalization. The outcome expected from the PKM program is, (1) Increased partners' ability to manage their business after obtaining a touch of IT. (2) Fulfillment of business partners' legality of PKM program publication in 1 local journal and 1 accredited national journal, (3) improvement of production process efficiency and reduce air pollution by 90%, and (4) Implementation of marketing models through website and socialmedia.

Kata Kunci : UD Asta Karya, Wood Crafts, Wood Gasiffier Oven, management, marketing

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Produk Wisata Alam Desa Wanagiri

N. Trianasari, I Putu Gede Parma, AA Yudha Martin Mahardika,
Jurusan Manajemen FE Undiksha,
nanatrianasari01@gmail.com,

Industri pariwisata secara global diprediksi akan terus meningkat. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, Pemerintah Indonesia memfasilitasi pengembangan desa wisata. Namun, keberadaan desa wisata tidak serta merta diikuti dengan penyiapan sumber daya manusia dan organisasi kelembagaan yang memadai. Bila tidak diantisipasi, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab tidak berkembangnya desa wisata. Kendala pengembangan desa wisata juga dialami oleh Desa Wanagiri. Hasil observasi awal menemukan beberapa masalah yang memerlukan solusi, perbaikan dan pembinaan. Masalah yang disepakati untuk diselesaikan adalah terkait dengan peningkatan sumber daya manusia yaitu dalam hal identifikasi potensi desa, perancangan produk wisata, dan promosi online (digital marketing). Metode kegiatan adalah diskusi, pelatihan dan demonstrasi, serta coaching dengan peserta yaitu anggota Pokdarwis dan masyarakat pengelola wisata. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, pada akhir program diadakan evaluasi. pengabdian bertujuan untuk menjawab dan merespon masalah tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa potensi utama Desa Wanagiri adalah alam. Dengan demikian, kegiatan kepariwisataan yang dapat dikemas adalah wisata alam yang meliputi selfie, cycling, dan trekking. Selanjutnya, kegiatan pelatihan digital marketing difokuskan pada penyiapan website dan photo/video editing sebagai bahan konten website. Tautan yang dibangun adalah visitwanagiri.com. Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan peserta merasakan manfaat dari kegiatan pendampingan ini.

Kata Kunci : atraksi alam, desa wisata, *digital marketing*, Konsep 4A,

Pengembangan Kelas *E-Learning* dengan Aplikasi Schoology di SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt

A.A Sri Barustyawati1, Putu Suarcaya,

Made Aryawan Adijaya, I Putu Ngurah Wage Myartawan,

Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha, Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha, Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS Undiksha, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FBS Undiksha, sri.barustyawati@undiksha.ac.id, p_suarcaya@undiksha.ac.id, aryawan_aj@yahoo.com, wmyartawan@gmail.com,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2019 ini bertema Pendampingan Pengembangan Kelas E-Learning dengan Menggunakan Aplikasi Schoology untuk Guru- guru Bahasa Inggris di SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt di Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. PKM ini dirancang dalam bentuk pelatihan atau workshop dan pendampingan sehingga peserta tidak hanya mengerti teori tentang aplikasi Schoology untuk mengembangkan kelas E-Learning tapi juga bisa langsung mengimplementasikannya di kelas. PKM ini diikuti oleh tiga (3) orang guru Bahasa Inggris dari SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt. Pemaparan umum tentang tutorial menu Schoology dilaksanakan dalam dua hari, yang dilanjutkan dengan pendampingan terhadap masing-masing guru sesuai dengan jadwalnya untuk lima kali pertemuan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta akhirnya dapat menggunakan menu pada aplikasi Schoology seperti mengunggah materi dalam menu Assignments dalam bentuk teks, audio, video, dan link, membuat jenis latihan yang berbeda dalam menu Tests/Quizes, memberi nilai, badge, mengecek absen dan peserta kelas daring.

Kata Kunci : pelatihan, pendampingan, aplikasi Schoology, kelas E-Learning, guru Bahasa Inggris SMA,

Pengembangan Ragam Produk Komik Lontar Desa Sidemen Karangasem Bali

I G K G Puritan W A, Luh Made Yulyantari, I Nyoman Rudy Hendrawan, I Gusti Ngurah Wikranta Arsa, I Gusti Ayu Desi Saryanti, I Gusti Ngurah Alit Saputra,

Program Studi Sistem Informasi, ITB STIKOM Bali; Program Studi Sistem Komputer, ITB STIKOM Bali; Program Studi Hukum Agama Hindu, Universitas Hindu Indonesia, puri@stikom-bali.ac.id, yulyantari@stikom-bali.ac.id, rudy@stikom-bali.ac.id, arsa@stikom-bali.ac.id, desi@stikom-bali.ac.id, alit.saputra77@gmail.com,

UKM Komik Lontar Griya Ulah merupakan usaha pembuatan komik lontar yaitu sebuah cerita bergambar yang ditulis/diukir pada lontar dengan tokoh dan cerita Hindu Bali. Sebagai produk unggulan yang menjadi prioritas Kabupaten Karangasem Bali, UKM Komik Lontar Griya Ulah memiliki beberapa permasalahan yang perlu penerapan teknologi dalam pelaksanaan operasionalnya. Prioritas persoalan dan pemecahan masalah yang ada adalah, pertama manajemen operasional UKM dan masalah manajemen keuangan dilakukan pelatihan pengelolaan manajemen usaha. Kedua masalah manajemen stok produk dan inventori diatasi dengan pelatihan pengelolaan bahan baku dan inventori juga dibantu penerapan aplikasi pengelolaan berbasis mobile phone. Ketiga adalah peningkatan kualitas produk dan masalah pemasaran diatasi dengan kegiatan pelatihan pengembangan karakter komik, sehingga dapat meningkatkan hasil kualitas produk dan pemasaran. Terakhir adalah identitas usaha UKM Komik Lontar Griya Ulah diatasi dengan pembuatan logo, merk produk serta legalitas perusahaan.

Kata Kunci : komik, lontar, sidemen karangasem,

PKM-Gamelan / Gong Bali in Blahbatuh-Gianyar Village

I Wayan Mudana, Ida Bagus Putu Mardana,

Jurusan Perpustakaan FHIS Undiksha, Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Undiksha,
iwayanmudana208@gmail.com,

The Balinese gamelan / gong metal handicraft in the village of Blahbatuh-Gianyar in the province of Bali is a productive-economic enterprise managed by UKM, namely the "Gong Bali" Gamelan Craft UKM. Balinese gamelan / gong art products are made from metal as bronze as the basic raw material. Balinese gamelan production items produced include: a set of kebyar gongs with supporting items, angklung gongs, gender puppets, and souvenirs of various sizes, designs and artistic sent on the domestic market. Although it has been able to penetrate the domestic market, the profit margins and the level of labor welfare are relatively not optimal. This is because the business management system from upstream to downstream is still conventional, (1) bronze material is only bought from collectors without knowing the composition of the alloy, (2) the production process of gamelan / gong is done simply, using traditional tools and human labor in the process of forging, the lack of adequate safety, safety and occupational health tools due to thermal load that is not well insulated in the perapen area (3) the heat treatment process in maintaining product quality is not implemented; (4) production, administration, finance and marketing management have not yet adopted modern management supported by ICT technology. The solution efforts made in this community partnership program are (1) realizing an ergonomic work station with ceramic fiber blanket installation and conducting science and technology transfusion into the "Gong Bali" Gamelan Handicraft UKM related to the technology of melting raw materials, printing, melting, carving, setting, packing and marketing, and (2) capacitating SME staff in mastering the competence of business management, administration, finance, production of professional Balinese gamelan / gong metal crafts with ICT support. The output targets generated from the PKM are (1) the realization of the hammer power machine unit, (2) "Multifuel furnace", and (3) increasing the competence of the production process, production SOP, (4) improving ergonomic safety, safety and health.

Kata Kunci : PKM, Gamelan / gong craft, Bali Gong UKM, power hammer, Multifuel furnace,

Media Pembelajaran Berbasis Pasir Pantai untuk Penguatan Motorik Halus Siswa Di TK

I Made Tegeh, Ketut Pudjawan, I Nyoman Jampel, I Gede Nurjaya, I Komang Sudarma,

Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia FBS Undiksha,
imadetegehderana@yahoo.com, im-tegeh@undiksha.ac.id,

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan PkM ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TK Negeri Pembina, TK Laboratorium Undiksha, dan TK Ceria Asih Singaraja dalam mengembangkan dan memanfaatkan media berbasis pasir pantai untuk penguatan motorik halus. Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan PkM ini adalah para guru TK Negeri Pembina sebanyak 11 orang, guru TK Laboratorium Undiksha sebanyak 9 orang dan guru TK Ceria Asih sebanyak 3 orang. Di antara 23 orang peserta, dipilih 9 orang untuk didampingi secara intensif dalam pengembangan dan pemanfaatan media ritatoon. PkM ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan yang terdiri dari dua tahap yaitu: tahap pertama dan pendampingan umum. Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui bahwa hasil produk media pembelajaran dan kemampuan guru menggunakan media berbasis pasir pantai berkriteria sangat baik untuk TK Negeri Pembina Singaraja, TK Lab Undiksha, dan TK Ceria Asih Singaraja.

Kata Kunci : media, pasir pantai, motorik halus,

Pengembangan “Lacebank” (Laboratorium Cerdas Perbankan) Sebagai Upaya Meningkatkan Financial Literacy

Siswa SDN 1 Gandusari

Nur Anita Yunikawati, Magisty Puroboyo Priambodo, Emma Yunika Puspasari,

Jurusan Ekonomi Pembangunan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Malang,
nur.anita.fe@um.ac.id,

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan sebagai upaya mengembangkan laboratorium cerdas perbankan. Adapun tahapan yang di gunakan dalam kegiatan ada 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pembinaan, tahap implementasi. Tahap pertama Dalam tim mengurus perijinan terkait program Laboratorium Cerdas Perbankan yang akan diadakan di SDN 1 Gandusari. Tahap ke dua Laboratorium Cerdas Perbankan Guide Program adalah tim pelaksana Pengabdian Masyarakat dibantu oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan. Selanjutnya dibentuk Komunitas Duta Keuangan yang berasal dari siswa SDN 1 Gandusari, untuk keberlanjutan program serta mampu berkembang ke sekolah-sekolah lain. Tahap implementasi terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, inti program dan pentupan program.

Kata Kunci : pengembangan, *lacebank*, *financial literacy*,

Pengembangan Wisata Mikrohidro dengan Menerapkan Turbin Sekrup Sudu Tak Seragam di Taman Wisata Lawang, Malang

Yulianto, Ratna Ika Putri, Hariyadi Singgih, Bambang Priyadi,
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang,
yulianto_poltek@yahoo.com,

Tempat wisata memiliki sumber air sebagai objek andalan, di sini telah dikembangkan usaha kolam pemancingan, permainan berkaitan dengan air, dan kuliner. Ketidak-tersediaan listrik, tempat wisata beroperasi sampai pukul 16.00. Untuk itu perlu disediakan energi listrik dengan memanfaatkan sumber daya air yang ada. Dengan berbagai pertimbangan teknis, implementasi turbin dengan sudu tak seragam hasil penelitian terdahulu cocok diterapkan. Ada peluang dan perlu dibangun mikrohidro sebagai penyedia listrik penerangan agar memperpanjang waktu operasional dan dapat digunakan sebagai obyek wisata baru, sarana pendidikan, serta memberikan motivasi kepada masyarakat dalam rangka memasyarakatkan energi terbarukan dan ramah lingkungan. Setelah pembangunan mikrohidro selesai, dibuat dan dikembangkan objek permainan lain yang berkaitan dengan listrik untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Harapan target yang dicapai dalam waktu pendek adalah meningkatkan jumlah pengunjung dari masyarakat dan menambah wahana untuk dunia pendidikan dasar. Sedangkan dalam jangka panjang adalah memasyarakatkan (wisata) mikrohidro dengan turbin yang cocok untuk aliran datar serta memiliki efisiensi tinggi.

Kata Kunci : Wahana, wisata, mikrohidro, turbin sekrup,

Membumikan HOTS dan TGfU kepada Guru PJOK se- Provinsi Bali

I Nyoman Kanca, Made Agus Wijaya,
Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Undiksha,
kanca.nyoman@yahoo.co.id,

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan kepada guru PJOK se-Provinsi Bali tentang konsep, teori dan implementasi High Order Thinking Skills (HOTS) dan Teaching Games for Understanding (TGfU). Konsep tentang HOTS dan TGfU baru dikenal oleh sebagian kecil guru PJOK se-Provinsi Bali. Melalui HOTS dan TGfU, peserta didik baik di SD, SMP, SMA/SMK difasilitasi untuk bergerak dan menggunakan keterampilan berfikir tingkat serta memiliki perbendaharaan permainan-permainan yang membuat peserta didik lebih optimal mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan membumikan HOTS dan TGfU ini dilaksanakan melalui kegiatan workshop, pelatihan dan simulasi HOTS dan TGfU. Tim Pengabdian bersinergi dengan MGMP PJOK SD, SMP dan SMA/SMK Kabupaten Buleleng berhasil mendatangkan 50 orang guru PJOK se-Provinsi Bali. Workshop HOTS dan TGfU ini diselenggarakan pada selama 3 hari yaitu, Jumat-Minggu, 6 – 8 September 2019, di Gedung Seminar Umum Undiksha. Workshop berlangsung dengan lancar dan sukses, menghadirkan 3 (tiga) narasumber. Hasil pelatihan menunjukkan seluruh peserta memberikan tanggapan positif terhadap workshop dan mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan tentang HOTS dan TGfU. Pada saat simulasi implementasi, terlihat peserta sangat serius, tekun dan senang mengikuti workshop.

Kata Kunci : PJOK, HOTS, TGfU,

Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Usaha Tradisional Bakpia Pathok di Kecamatan Gajahmungkur Semarang

Linda Ayu Oktoriza, Surjawati,
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,
lindaayu@usm.ac.id,

Menjadi salah satu ikon khas oleh-oleh dari Yogyakarta membuat bakpia pathok banyak dicari penggemarnya, bahkan banyak home industry diluar provinsi Yogyakarta yang membuat dan menjual bakpia pathok Salah satunya adalah UKM Bakpia Pathok merk “Vanza19”. UKM ini berada di Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Belum adanya teknologi yang masuk dalam proses produksi serta pengetahuan yang minimum mengenai higienitas menjadi kendala dalam menjalankan usaha. Solusi yang dilakukan adalah membuat panduan model mengenai manajemen mutu yang baik dan higienis dalam proses produksi dan dengan mengaplikasikan teknologi dalam seluruh proses produksi. Lebih lanjut tim PKM akan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan pendampingan dan penyuluhan. Untuk aspek produksi menggunakan metode praktek kepada mitra yaitu memproduksi bakpia pathok dengan menggunakan teknologi baru agar dapat mempermudah kegiatan proses produksi juga tetap menjaga higienitas produk yang dihasilkan. Beberapa hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan PKM Bakpia Pathok di adalah telah dipesankan planetary mixer dengan menggunakan teknologi dan Pemahaman proses produksi dengan bantuan teknologi dalam hal ini adalah planetary mixer, diharapkan proses produksi menjadi lebih efisien, efektif dan higienis.

Kata Kunci : Teknologi, Planetary Mixer, Higienis,

Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa

Nyoman Dini Andiani, Putu Indah Rahmawati, Ni Made Ary Widiastini,
Hotelier Department Faculty of Economics Universitas Pendidikan GaneshamSingaraja,
Bali, Indonesia,
demeilovedini@gmail.com, putuindah@yahoo.co.id, ary.widiastini@gmail.com,

Kegiatan P2M pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa, dilaksanakan dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan kelompok mitra menjadi guide sehingga memiliki keterampilan dalam melayani wisatawan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan permintaan anggota Palibagan di Desa Pedawa. Mengingat saat ini Desa Pedawa mulai diperkenalkan sebagai desa wisata. Dengan ditetapkannya Desa Pedawa sebagai Desa Wisata maka Kelompok Palibagan, dituntut untuk mampu menjadi pramuwisata yang baik agar mampu memperkenalkan potensi desanya. Segala bentuk permasalahan yang dihadapi oleh kelompok palibagan perlu mendapat perhatian khususnya para akademisi. Melalui kegiatan P2M ini maka dicarikan solusi pemecahan masalah. Adapun solusi pemecahan masalah yang dibutuhkan dan sekaligus luaran kegiatan yang akan di berikan pada kelompok mitra ini adalah dengan memberikan pendampingan mitra akan mendapat pengetahuan dan keterampilan menjadi guide yang professional. Bentuk fisik kegiatan nantinya akan menghasilkan SOP dan buku saku sebagai guide lokal. Kegiatan spendampingan ini menggunakan metode pelaksanaan partisipatif dan observatif. Dimana pengusul dan mitra secara langsung bersama sama mencari bahan dan menuangkan bahan terkait dalam pembuatan SOP sesuai dengan tujuannya. Hasil pendampingan 5 guide lokal mampu mensimulasikan dengan baik SOP yang dihasilkan.

Kata Kunci : Pendampingan Penyusunan SOP bagi Pramuwisata Bagi Kelompok Pelestari Lingkungan dan Budaya (Palibagan) Banjar Insakan di Desa Pedawa,

Potensi Produk Unggulan Sentra Usaha Bata Press Pejaten

Ni Made Sunarsih, Anak Agung Dwi Widyani,

Cokorda Putra Wirasutama, A A Sagung Intan Pradnyanita,

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati;

Program Studi Manajemen, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati;

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati;

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Sekolah Tinggi Desain,

kadekpika@yahoo.com,

Bali dikenal sebagai daerah seni dan tujuan wisata nasional maupun internasional, berbagai objek wisata di Bali mungkin sudah banyak yang tahu, begitupun dengan kesenian di Bali baik itu seni lukis, ukir, dan tari yang mengimbangi perkembangan pariwisata pada akhir- akhir ini. Namun demikian di Bali tidak keseluruhan masyarakat menggantungkan hidup dari pariwisata tetapi ada juga dari industri lain. Salah satu sektor industri yang memiliki potensi adalah usaha Bata Press. Tabanan khususnya daerah Pejaten merupakan sentra usaha pembuatan bata pres, dimana para masyarakat daerah ini sebagian besar usahanya adalah dari pembuatan bata pres. Melihat potensi tersebut, sangatlah mungkin untuk ikut serta dalam pengembangan usaha ke arah yang lebih maju. Pengembangan dan pendampingan baik dari segi kuantitas dan kualitas, segi manajemen maupun segi pemasaran. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UKM Surya Nadi yang dimiliki oleh I Nyoman Sudiarsa. Permasalahan yang ditemukan pada mitra yaitu 1) Peralatan (matris) dan mesin cetak dalam proses produksi banyak yang rusak dan tidak dapat dipakai optimal; 2) Rak pengering dan alas cetak (eled) rusak dan banyak dimakan rayap; 3) Tungku pembakaran dan ruang penampungan bahan bakar (sabut kelapa dan kayu bakar) yang sudah mulai tidak layak pakai. Solusi yang ditawarkan pada mitra yaitu 1) Peremajaan peralatan dengan melakukan pembelian peralatan baru; 2) Pengadaan rak pengering dan alas cetak (eled); 3) Perbaikan dan pembangunan tungku pembakaran dan ruang penyimpanan bahan bakar. Melalui kegiatan ini dapat membantu UKM meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dari usaha tersebut.

Kata Kunci : UKM, Bata Press, Pembinaan, Pendampingan,

Pelatihan Pemantapan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMP N 2 Dawan, Klungkung

I Nengah Martha, I Gede Nurjaya, I Dewa Gede Budi Utama, Ni Made Rai Wisudariani, Ade Asih Susiari Tantri,

Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNDIKSHA,
nengahmartha@yahoo.com,

Guru yang ingin naik jabatan dari IIIId ke IV dan seterusnya wajib memiliki penelitian ilmiah (Martha, 2014: 126). Menurut Badan PSDMPK-PMP (2012: 64), penelitian yang dipersyaratkan adalah PTK karena peningkatan hasil belajar siswa menjadi tanggung jawab guru. Guru SMP N2 Dawan, Klungkung memerlukan peningkatan kemampuan dalam melakukan PTK. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa orang guru dan Kepsek SMP N2 Dawan, tanggal 12 Agustus 2019. Dengan demikian, tujuan utama P2M ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan PTK. Tujuan khususnya adalah: a) meningkatkan pemahaman PTK para guru, b) menemukan masalah PTK, dan c) mampu menyusun popok-pokok isi (outline) proposal PTK. Kegiatan P2M ini dikemas dalam bentuk pelatihan, yang datanya dikumpulkan melalui tanya jawab dan kuisioner, kemudian diolah secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah: a) dari 28 guru yang hadir (undangan 30 orang) , 24 orang (85,71%) telah memahami PTK, b) 26 o guru (92,85%) mampu menemukan masalah PTK (sesuai bidang studinya), dan 24 orang (85,71%) guru mampu menyusun popok-pokok isi (outline) proposal PTK. Kesimpulan, pelatihan PTK ini mampu meningkatkan kemampuan guru menguasai PTK. Disarankan agar pelatihan ini terus dilakukan.

Kata Kunci : Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Guru SMP,

Pembinaan Desa Wisata Desa Ambengan, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng

Nyoman Wijana, Sanusi Mulyadiharja, I Gusti Agung Nyoman Setiawan,
Staf Jurusan Biologi, Perikanan dan Kelautan FMIPA Undiksha,
wijana_1960@yahoo.com, sanusi.mulyadiharja@undiksha.ac.id,
nyoman.setiawan@undiksha.ac.id

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung konsep desa wisata, (2) Tertatanya lingkungan di sepanjang jalan menuju ke akses objek wisata air terjun Jombang (3) Peningkatan keterampilan yang menunjang desa wisata. Kegiatan ini melibatkan berbagai komponen masyarakat setempat. Pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada adalah Pendekatan Ergonomi Total (PET). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, informasi, FGD, latihan dan pendampingan lapangan. Hasil kegiatan P2M ini adalah (1) Pemberian pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang konsep desa wisata dan inovasi keterampilan pembuatan pajegan dari daun lontar mampu meningkatkan pengetahuan tentang konsep wisata, pengelolaan daya tarik wisata, dan keterampilan yang dapat menunjang daya tarik wisata; (2) Telah tertatanya lingkungan yang menuju ke objek wisata dengan pemasangan umbul-umbul dan kebersihan dan penanaman tumbuhan di sepanjang jalan menuju objek wisata air terjun; dan inovasi disain kerajinan daun lontar para peserta telah menghasilkan contoh keterampilan dan pengelolaan untuk menambah daya tarik objek wisata dan disain inovatif tentang kerajinan daun lontar.

Kata Kunci : Desa Ambengan, Desa Wisata, Air Terjun Jombang,

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Buku Ajar/Buku Teks dan Penerbitannya Secara Nasional Bagi Guru-Guru SMA dan SMK Kota Singaraja

Sanusi Mulyadiharja, Nyoman Wijana, I Gusti Agung Nyoman Setiawan,

Staf Pengajar pada Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA Undiksha,

sanusi.mulyadiharja@undiksha.ac.id, wijana_1960@yahoo.com,

nyoman.setiawan@undiksha.ac.id

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Memberikan sosialisasi kepada guru-guru SMA dan SMK kota Singaraja, agar memahami tentang konsep buku ajar. (2) Melatih guru-guru SMA dan SMK kota Singaraja agar mampu menulis buku ajar. (3) Mendampingi guru-guru SMA dan SMK kota Singaraja dalam penulisan buku ajar agar dapat menghasilkan draft atau buku ajar. (4) Menjalinkan komunikasi antara guru-guru SMA dan SMK kota Singaraja dengan penerbit agar guru-guru memahami tata cara penerbitan buku. Khalayak sasaran dari P2M ini adalah guru-guru SMA dan SMK se kota Singaraja dengan jumlah total 20 orang. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendekatan Ergonomi Total dengan metode ceramah, diskusi, dan FGD. Hasil kegiatan menunjukkan (1) Pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan buku ajar dan penerbitannya secara nasional mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam penyusunan buku ajar; (2) Dengan pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan buku ajar dan penerbitannya secara nasional para peserta P2M memiliki kemampuan dan menyusun penyusunan buku ajar dan berorientasi untuk penerbitannya secara nasional; dan (3) Pemberian pelatihan tentang penyusunan buku ajar dan penerbitannya secara nasional para peserta telah menghasilkan contoh buku yang disusun (draft) dan kesiapan untuk berkomunikasi lebih lanjut dengan penerbit.

Kata Kunci : Buku Ajar/Buku Teks, Penerbitan Buku, Guru SMA dan SMK,

Pemanfaatan Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Sangkan Gunung

Ida Ayu Elistyawati, Penulis Kedua, Penulis Kedua,
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali,
ayuelistawati@pnb.ac.id,

Kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat lokal di Desa Sangkan Gunung untuk mengolah bahan makanan lokal menjadi daya tarik wisata kuliner. Dimulai dengan mengidentifikasi jenis-jenis kuliner lokal yang berpotensi untuk dikonsumsi wisatawan. melalui FGD, dalam menentukan jenis makanan yang menjadi andalan Desa sangkan Gunung. Jenis makanan yang diunggulkan adalah: Nasi Sele, Lawar Gedang, Urab Kelor, ayam sisit, sayur jepang, pepes celengis dan ubi pelangi Penentuan makanan ini didasarkan pada kenyataan bahwa bahan baku makanan tersebut tersedia sepanjang tahun. Makanan diolah dan disajikan sesuai dengan budaya masyarakat, dengan tetap memperhatikan selera wisatawan, hygiene dan dengan sajian yang menarik sehingga dapat menambah nilai jual. Hasil kegiatan dilakukan oleh Pokdarwis sangat antusias dan pengetahuan tentang hygiene dan cara presentasi atau penyajian makanan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil presentasi yang sudah dinilai oleh dosen Jurusan Pariwisata.

Kata Kunci : Kuliner Lokal, Daya Tarik Wisata,

Pembuatan Media Promosi Usaha Bagi UMKM di Desa Mengest

Ni Nyoman Parwati, Ni Ketut Rapi, I Gusti Putu Suharta,

Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA, Jurusan Fisika FMIPA UNDIKSHA, Jurusan
Matematika FMIPA UNDIKSHA,
nyoman.parwati@undiksha.ac.id,

Seiring dengan berkembangnya pariwisata di desa Mengesta, berbagai UMKM mulai berkembang dalam upaya mendukung pelaksanaan pariwisata tersebut dan sebagai muaranya adalah bertambahnya sumber-sumber pendapatan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dialami oleh pelaku UMKM, terutama masalah pemasaran yang belum bisa menjangkau masyarakat luas. Berdasarkan masalah yang ada, tujuan pelaksanaan kegiatan P2M ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat media promosi usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode PAP (Participatory Assessment and Planning) yang terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: (1) menemukan masalah, (2) menemu kenali potensi, (3) menganalisis masalah dan potensi, dan (4) memilih solusi untuk memecahkan masalah. Instrumen pengumpul data adalah angket dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Hasil kegiatan ini adalah pemahaman para peserta pelatihan terkait pengembangan media promosi usaha, tergolong baik. Keterampilan peserta dalam membuat dan mengoperasikan media promosi usaha tergolong baik. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan pimpinan desa karena mereka antusias produk-produk pertanian yang mereka hasilkan sudah bisa mereka promosikan secara online. Dengan demikian, mereka berharap bisa meningkatkan omzet penjualan produknya.

Kata Kunci : media promosi usaha, UMKM,

Implementasi Jaringan LAN Dalam Upaya Peningkatan Pelayan di Kantor Desa Pikat Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung

**Ni Kadek Dessy Hariyanti, I Nyoman Gede Arya Astawa, I Ketut Suwintana,
I Gusti Agung Oka Sudiadnyani,**

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali,
dessyhariyanti@pnb.ac.id,

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik telah menjadi komitmen bersama seluruh jajaran Pemerintah. Perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi mendorong Pemerintah untuk terus meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Salah satu langkah mewujudkan sistem pemerintahan yang baik dengan melaksanakan perbaikan sistem yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam melayani masyarakat. Kantor desa memberikan pelayanan pembuatan surat keterangan bagi penduduk desa sesuai dengan kebutuhan penduduk. Pelayanan ini diberikan dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu, namun terkendala jaringan komputer yang masih stand alone. Oleh karena itu dalam pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Bali telah melakukan perbaikan infrastruktur jaringan komputer pada kantor Desa Pikat. Selain itu dilakukan penambahan hotspot akses internet wifi pada ruang pertemuan guna untuk mencapai internetworking. Setelah dilakukan instalasi dan perbaikan jaringan, akses database dapat dilakukan dengan cepat sehingga mempermudah proses pembuatan surat dan mempercepat pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penambahan hotspot gratis di kantor desa memberikan dampak pada peningkatan akses internet oleh masyarakat desa. Terdapat peningkatan kunjungan pada web desa, dan update informasi kegiatan di berbagai sosial media yang berdampak pada sosialisasi desa pikat yang semakin dikenal luas. Akses internet juga banyak dimanfaatkan oleh kalangan pelajar, petani dan ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai informasi secara luas.

Kata Kunci : jaringan LAN,internet, administrasi kantor desa,internet,

Tari Rejang Gadung di Desa Gadungan Kecamatan Slemadeg Timur Kabupaten Tabanan

Ni Made Arshiniwati, Ni Luh Sustiawati, Ni Ketut Suryatini,

Dance Study Program, Faculty of Performing Arts, Indonesia Institute of the Arts, Denpasar
Performing Arts Education Study Program, Faculty of Performing Arts,
Karawitan Study Program, Faculty of Performing Arts, Indonesia Institute of the Arts
Denpasar,
arshiniwati@gmail.com,

Tari Rejang Gadung merupakan salah satu jenis tari rejang yang ada di Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Mitra (Pengempon Pura Sindu) melihat bahwa Tari Rejang Gadung mulai meredup. Ada tiga aspek yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya (1) aspek keterampilan tari, (2) aspek keterampilan tabuh, (3) pengetahuan tentang pelestarian seni dan budaya (khususnya tata rias dan kostum). Dari kondisi tersebut Mitra menginginkan ada solusi agar tari ini bisa dipertahankan. Untuk itu PKM ini diajukan dengan tujuan untuk membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan memberikan pelatihan tari, tabuh, dan pemahaman tentang pelestarian budaya. Dengan menggunakan metode pemberdayaan yang dilakukan melalui lima tahapan yaitu sosialisasi, koodinasi, pelatihan, pendampingan praktek lapangan, dan evaluasi maka saat ini mitra telah mampu membawakan Tari Rejang Gadung, mampu mengiringi Tari Rejang Gadung, dan memahami pentingnya pelestarian Tari Rejang Gadung sebagai warisan budaya di Desa Gadungan.

Kata Kunci : Pembinaan, Pelestarian Tari Rejang Gadung,

Pelatihan dan Pelayanan Pemeriksaan Neurokognitif Untuk Deteksi Dini Demensia Pada Petugas Kesehatan dan Kelompok Usia Lanjut di Lingkungan Puskesmas Buleleng 1

Ni Nyoman Mestri Agustini, Ni Luh Kadek Alit Arsani, I Ketut Suidiana,
Prodi Pendidikan Profesi Dokter FK Undiksha, Prodi Kedokteran FK Undiksha, Prodi Ilmu
Keolahragaan FOK Undiksha
nyoman.mestri@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan petugas kesehatan dalam melakukan pemeriksaan neurokognitif yang penting dalam deteksi dini demensia pada kelompok usia lanjut. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan kontekstual yaitu memberikan teori terlebih dahulu mengenai pengertian demensia, perlunya pemeriksaan neurokognitif dan teknik pemeriksaan neurokognitif dengan menggunakan MMSE. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknik pemeriksaan neurokognitif menggunakan MMSE. Pada tahap selanjutnya dilakukan kegiatan pemeriksaan neurokognitif kepada kelompok usia lanjut sebagai tahapan petugas kesehatan untuk mengaplikasikan pelatihan yang telah diberikan. Hasil pelatihan menunjukkan berdasarkan diskusi dan pelaksanaan saat melakukan pemeriksaan MMSE, pemahaman peserta mengenai demensia sudah baik dan dengan adanya pelatihan petugas kesehatan mampu melakukan deteksi dini demensia kepada kelompok usia lanjut. Diharapkan nantinya petugas kesehatan dapat secara rutin melakukan pemeriksaan MMSE sebagai tindakan awal deteksi dini demensia pada masyarakat di lingkungan Puskesmas.

Kata Kunci : pelatihan, neurokognitif, MMSE, demensia,

Pelatihan Penggunaan *E-Learning* Edmodo Bagi Guru di SMP Negeri 2 Nusa Penida

I Made Ardwi Pradnyana, Gede Saindra Santyadiputra, I Gede Mahendra Darmawiguna,

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha,

ardwi.pradnyana@undiksha.ac.id,

E-learning merupakan salah satu tren positif yang muncul sejalan dengan pertumbuhan populasi pengguna internet. Namun demikian, masih sedikit guru-guru di sekolah yang mampu menerapkan e-learning dalam proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang guru-gurunya belum menerapkan e-learning adalah SMP Negeri 2 Nusa Penida. Beberapa hal menjadi kendala dalam menerapkan e-learning. Salah satu kendala yang dihadapi guru adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai e-learning dan cara menggunakan e-learning khususnya Edmodo. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan bagi guru-guru di SMP Negeri 2 Nusa Penida berupa pelatihan menggunakan Edmodo. Pelatihan ini dihadiri oleh 23 orang guru SMP Negeri 2 Nusa Penida yang dimulai dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi. Kuesioner evaluasi diisi oleh 14 orang guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini, 85.7% guru menyatakan bisa menggunakan fitur Edmodo, 78.6% menyatakan bahwa Edmodo dapat membantu dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan 57.1% menyatakan akan berlanjut menggunakan Edmodo dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pelatihan, E-learning, Edmodo, SMP Negeri 2 Nusa Penida,

Pengembangan Desa Wisata Muntigunung Melalui Pemetaan Potensi Desa dan Inventarisasi Produk Unggulan di Desa Tianyar Barat

I Putu Ananda Citra, I Made Sarmita A Sediyo Adi Nugraha, S.Si., M.Sc.,
Jurusan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha,
ananda.citra@undiksha.ac.id, made.sarmita@undiksha.ac.id, adi.nugraha@undiksha.ac.id,

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Penerapan IPTEKS dilaksanakan di Dusun Muntigunung Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu. Desa Tianyar Barat merupakan salah satu desa prioritas pengembangan desa wisata di Kabupaten Karangasem. Pengembangan desa wisata tersebut dapat terwujud dengan melakukan inventarisasi potensi desa melalui pemetaan partisipatif secara digital. Tujuan P2M ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan para pamong desa tentang peta dan penggunaannya untuk inventarisasi informasi potensi desa; (2) memberikan keterampilan kepada para pamong desa dalam pembuatan peta potensi desa secara digital; dan (3) menghasilkan produk berupa peta partisipatif potensi desa sesuai kaidah kartografis baik dalam bentuk permanent map maupun digital map. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan pemberdayaan dengan menerapkan prinsip partisipatif penuh kelompok sasaran. Metode pemberdayaan yang diterapkan bersifat variatif, yaitu: metode brainstorming, workshop, kerja praktek lapangan (tracking field), bimbingan penugasan dan tanya jawab berbasis modul, dan pelatihan. Hasil P2M ini menunjukkan kegiatan sudah berjalan sesuai rencana, partisipasi dan keaktifan masyarakat sangat antusias walaupun pemahaman terkait materi pelatihan dan teknis pembuatan peta serta penggunaan GPS masih kurang.

Kata Kunci : Pemetaan Potensi Wisata, Muntigunung, Gelandangan Pengemis, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat,

Pelatihan dan Pendampingan E-Learning di SMK Negeri 4 Negara

**Nyoman Sugihartini, Nyoman Laba Jayanta, Putu Eka Dianita Marvilianti
Dewi,**

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; Jurusan PGSD FIP
UNDIKSHA, Jurusan Akuntansi FE UNDIKSHA,
sugix8587@gmail.com, nyoman.laba@gmail.com, ekadyanita@gmail.com,

Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini adalah Menerapkan E-learning Schoology di SMK Negeri 4 Negara, meningkatkan pemahaman guru-guru terhadap konsep E-learning Schoology. Pelaksanaan kegiatannya, sebagai berikut: 1) Melaksanakan penerapan E-learning Schoology di SMK Negeri 4 Negara dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengoperasian E-learning Schoology seperti pemaparan materi e-learning, mengakses e-learning, dan mengisi konten e-learning. (2) Membimbing secara online guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam proses pembuatan E-learning Schoology. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada guru SMK Negeri 4 Negara, yakni: guru memperoleh wawasan tentang strategi pemanfaatan e-learning schoology untuk menunjang proses pembelajaran, guru dapat mengelola kelas online, guru dapat mengunggah materi berupa dokumen, audio, video, maupun gambar, dan guru dapat membuat aktifitas pembelajaran seperti membuat forum diskusi, penugasan, dan quiz. Selain hal tersebut sumber belajar dan aktifitas belajar tersedia dalam bentuk online bagi guru dan siswa yang bisa dikelola dan diakses kapan saja dan dengan menggunakan peralatan online seperti laptop maupun smartpone. Berdasarkan analisis angket respon yang disebarakan kepada 32 peserta pelatihan setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 100% memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci : Pelatihan E-learning, Schoology, proses pembelajaran,

Media Pembelajaran Dengan *Video Scribe* Untuk Guru-Guru SMK

**Ketut Agustini, I Made Putrama, I Gede Partha Sindu,
Dessy Seri Wahyuni,**

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA,
ketutagustini@undiksha.ac.id, made.putrama@undiksha.ac.id,
partha.sindu@undiksha.ac.id, seri.wahyuni@undiksha.ac.id,

Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini adalah Menerapkan Media Pembelajaran Video Scribe Untuk Guru SMK se-Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Pelaksanaan kegiatannya, sebagai berikut: 1) Melaksanakan penerapan Media Pembelajaran Video Scribe untuk Guru SMK se-Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Video Scribe seperti pemaparan materi media animasi dan video, pelatihan penggunaan video scribe, dan pembuatan media pembelajaran dengan video scribe. (2) Membimbing secara online guru-guru yang membutuhkan bantuan dalam proses pembuatan Video Scribe. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada guru SMK se-Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana, yakni: guru memperoleh wawasan tentang pembuatan media pembelajaran Video Scribe, serta dapat mengelola kelas online. Berdasarkan analisis angket respon yang disebarkan kepada 30 peserta pelatihan setelah selesai melakukan pelatihan memberikan hasil sebagai berikut: 100% memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Scribe, SMK,

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA PJOK Se-Bali

I Ketut Iwan Swadesi, H Wahjoedi, I Ketut Sudiana, Made Agus Dharmadi,
Jurusan Olahraga dan Kesehatan FOK UNDIKSHA; Jurusan Pendidikan Olahraga dan
Kepelatihan FOK UNDIKSHA; Jurusan Olahraga dan Kesehatan FOK UNDIKSHA;
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FOK UNDIKSHA,
swadesi2000@yahoo.co.id,

Dalam realita di lapangan sebagian besar Guru PJOK masih menggunakan cara konvensional dalam proses pembelajaran. Tujuan kegiatan yang cukup mendasar, yaitu guru mampu; 1) menginterpretasikan dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran PJOK, 2) membuat dan pemanfaatan media pembelajaran sebagai pendukung proses dalam pencapaian hasil belajar. Rincian materi pelatihan dan pendampingan untuk memaksimalkan potensi dan peningkatan profesionalisme guru yaitu; 1) penyajian konsep awal revolusi industri 4.0, 2) blended learning, dan 3) praktek pembelajaran PJOK dengan memanfaatkan aplikasi pada HP android, 4) umpan balik of line dan on line. Pemanfaatan teknologi pembelajaran PJOK dengan mengikuti revolusi industri 4.0 membantu siswa mempermudah dan mempercepat proses transformasi informasi dan pengetahuan. Dengan pemanfaatan teknologi yang mengarah kepada revolusi industri 4.0, dapat disimpulkan bahwa guru mampu menginterpretasikan, membuat dan penerapan teknologi dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci : Media, pembelajaran PJOK,

Digitalisasi Konten Pembelajaran Para Guru SMP Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

**Luh Putu Putrini Mahadewi, Anak Agung Gede Agung, Adr. I Wayan Ilia
Yuda Sukmana,**
Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNDIKSHA,
lpp-mahadewi@undiksha.ac.id,

Menghadapi era revolusi industri 4.0, berbagai tantangan muncul dalam mempersiapkan SDM yang terampil. Salah satu tantangan dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan para guru SMP dalam mendigitalisasi konten cetak yang nantinya dapat diberdayakan dengan baik perlu dilatihkan dan didampingi secara intensif. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Guru SMP di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan dalam mendigitalisasi konten pembelajaran. Metode yang digunakan pada saat pelatihan adalah metode ceramah, metode tanya-jawab dan metode demonstrasi. Tahap pendampingan melibatkan metode praktek langsung mendigitalisasi konten pembelajaran melalui tahapan yang sistematis. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan para Guru dalam mendigitalisasi konten pembelajaran meningkat. Lebih lanjut, literasi guru terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga meningkat. Disamping itu, sikap guru terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran semakin positif.

Kata Kunci : *digitalisasi*, konten pembelajaran, TIK,

Pelatihan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Guru-Guru SD N 6 Sangsit

Ida Bagus Made Ludy Paryatna,

Program Studi Pendidikan Bahasa Bali, Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA Singaraja
Bali,

ludy.paryatna@undiksha.ac.id,

Pengabdian ini bertujuan melaksanakan pelatihan pembelajaran berbasis e-learning pada guru-guru SD N 6 Sangsit sebagai bentuk pembelajaran yang inovatif. Adapun metode dan tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan, pelatihan, simulasi pembelajaran e-learning, dan pendampingan yang terjadwal dengan guru-guru SD N 6 di Desa Sangsit. Selain itu, respon dari pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru-guru sangat baik. Meski ada kendala pada memilih dan menggunakan aplikasi, guru-guru dengan cepat bisa menggunakan aplikasi dengan benar. Saat menggunakan aplikasi penulisan aksara Bali ke latin tentu mengalami kesulitan dalam menggunakan penulisan taleng (e) dan pepet (). Begitu juga dalam menggunakan penulisan sa danti (s), sa sapa (l), dan sa saga (j) dalam aksara Bali. Guru-guru diajarkan cara menggunakan aplikasi yang baik dan benar. Aplikasi membantu pembelajaran antara guru dan siswa, tanpa batas jarak, waktu dan ruang siswa dalam belajar. Hanya dengan bermodalkan smart phone dan pulsa paket aktivitas pembelajaran sangat terbantu.

Kata Kunci : pembelajaran, berbasis, e-learning,

Desa Binaan Berbasis Kearifan Kelembagaan Kekerabatan di Desa Selat Kec. Klungkung – Kab. Klungkung

Wayan Mudana,

Universitas Pendidikan Ganesha,
mudanawayan60@gmail.com,

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kelembagaan kekerabatan, wawasan sosikultural dan ekonomi pemuda, meningkatkan wawasan sosialcultural dan ekonomi anggota kelompok kekerabatan dalam pengembangan perkreditan ekonomi yang mensejahterakan anggotanya. Khalayak sasaran dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini meliputi: aparat desa, para pemuda dan anggota kelompok kekerabatan yang ada di Desa Selat. Dalam rangka mewujudkan hal itu metoda yang digunakan meliputi ceramah dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat perhatian yang positif dari aparat desa, pemuda dan tokoh-tokoh kelembagaan kekerabatan. Hasil dari kegiatan ini disamping dapat memperluas wawasan berbagai komponen masyarakat tentang kelembagaan kekerabatan, sosiokultural, juga dapat memperkuat kelembagaan ekonomi baik di tingkat desa maupun kelembagaan kekerabatan.

Kata Kunci : Desa Binaan, Kearifan Lokal, Kelembagaan,

Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Industri Kreatif Kerajinan Perak

I Wayan Muderawan, I Wayan Suja, I Wayan Rai,

Jurusan Kimia FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha; Singaraja

Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,
iwayanmuderawn@gmail.com,

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah promosi dan pemeliharaan tingkat paling tinggi kesehatan fisik, mental, dan sosial pekerja di segala jenis pekerjaan melalui pencegahan penurunan kesehatan, kontrol resiko dan adaptasi pekerjaan pada pekerja dan pekerja terhadap pekerjaannya. Kesehatan dan keselamatan kerja di industri kreatif kerajinan perak dengan tangan terkait dengan berbagai jenis potensi bahaya yang dapat terjadi, meliputi bahaya dari bahan kimia, bahan fisika, bahan biologi, psikologi, dan ergonomik. Para pekerja di industri kerajinan perak memiliki resiko yang cukup tinggi terhadap kecelakaan di tempat kerja yang disebabkan oleh munculnya potensi kecelakaan selama proses produksi dan rendahnya pengetahuan mereka tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan memberikan pengetahuan tentang potensi bahaya yang mungkin terjadi selama proses produksi dan melatih keterampilan mereka dalam kesehatan dan keselamatan kerja, para pekerja industri kerajinan perak dengan tangan dapat mengurangi dan meniadakan resiko kecelakaan ditempat kerja mereka.

Kata Kunci : kesehatan dan keselamatan kerja (K3), industri kreatif, kerajinan perak,

Pengembangan Karya Tulis Ilmiah Melalui Metode *Mind Mapping*

Ni Made Rai Wisudariani, Ni Wayan Arini, I Gede Margunayasa,
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNDIKSHA; Prodi PGSD FIP
Undiksha; Prodi PGSD FIP Undiksha,
centill_geg@yahoo.com,

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai karya tulis ilmiah, mengatasi kesulitan guru dalam menuangkan ide / gagasan ke dalam tulisan, serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat tulisan ilmiah di Gugus VII Kecamatan Sukasada. Untuk mencapai tujuan itu, dilakukan seminar dan workshop tentang karya tulis ilmiah dan metode peta pikiran. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Selanjutnya, dilakukan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode drill. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah dilakukan seminar dan workshop, terjadi peningkatan pemahaman guru-guru tentang karya tulis ilmiah mencapai 90,8%. Karya tulis ilmiah yang dihasilkan berupa proposal PTK sebanyak 6 proposal penelitian.

Kata Kunci : karya tulis ilmiah, mind mapping,

PKM: Publikasi Ilmiah dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di SMA Negeri 7 Denpasar

**I Komang Sukendra, I Made Darmada, I Wayan Suanda, Putu Dessy
Fridayanthi,**
IKIP PGRI Bali,
hendra_putra500@yahoo.co.id ; m.darmada@yahoo.com,

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam Publikasi ilmiah di era revolusi industry 4.0. PKM ini dilakukan di SMA Negeri 7 Denpasar pada bulan Februari sampai Mei 2019. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk pengabdian, makalah, buku atau artikel. Guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Permasalahan yang didapat di SMA Negeri 7 Denpasar adalah Kurangnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah. Metode PKM dengan kegiatan solusi dan pendampingan terhadap permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 7 Denpasar. Peserta kegiatan sosialisasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan dari kegiatan PKM ini adalah: 1) dapat meningkatnya kemampuan guru tentang publikasi ilmiah ; 2) tersusunnya artikel penelitian tindakan kelas atau sekolah untuk di masukkan kedalam jurnal Ber ISSN; 3) artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Tindak lanjut dari temuan ini bahwa kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi diberbagai dimensi baik tempat, waktu, dan kondisi (desa, kala, patra).

Kata Kunci : Publikasi Ilmiah, PTK, industri revolusi 4.0,

Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi STEM Dengan Bantuan Geogebra Dan Exelearning

Gede Suweken,

Jurusan Matematika, FMIPA Undiksha,
gede.suweken@udiksha.ac.id,

Saat ini pembelajaran matematika dan sains sebagian besar masih dicirikan oleh hapalan dan drill dengan mengorbankan pemahaman dan kompetensi multi representasi. Pembelajaran bidang-bidang studi tersebut juga kebanyakan bersifat terisolasi, sehingga kering dan kurang menarik. Akibatnya kebanyakan siswa hanya memandang matematika sebagai sekumpulan konsep, rumus, atau istilah teknis yang harus dihapal tanpa makna, dan kebanyakan pengetahuan sains hanya dihapal sebagai suatu pengetahuan dimana matematika tidak diperlukan sama sekali. Artikel ini merupakan ringkasan dari laporan tentang bagaimana GeoGebra dan eXeLearning dilatihkan kepada guru sehingga bisa digunakan untuk membelajarkan siswa tentang STEM secara terintegrasi.

Kata Kunci : GeoGebra, eXeLearning, aplet, multirepresentasi, eksploratif,

Pelatihan Implementasi Gamifikasi Dalam Pembelajaran Dengan Platform Kahoot Bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida

**I Gede Mahendra Darmawiguna, Gede Saindra Santyadiputra, Gede Aditra
Pradnyana, I Made Ardwi Pradnyana,**
Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA,
mahendra.darmawiguna@undiksha.ac.id,

Salah satu tuntutan menjadi guru di era milenial adalah menjadi guru yang inovatif sehingga dapat bersinergi dengan kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Salah satu langkah inovatif untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan gamifikasi. Gamifikasi adalah penerapan teknik dan strategi dari sebuah permainan ke dalam konteks nonpermainan untuk menyelesaikan suatu masalah. Pelatihan penerapan gamifikasi dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nusa Penida didasarkan pada permasalahan yang ditemui di sekolah. Platform yang digunakan dalam implementasi gamifikasi adalah Kahoot. Kahoot dapat diimplementasikan dengan menggunakan laptop atau smartphone. Respon peserta terhadap program ini sangat baik. Peserta menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan sangat bermanfaat bagi mereka. Selain itu, para peserta juga menyatakan akan menerapkan gamifikasi dalam kegiatan pembelajaran yang guru-guru ajarkan.

Kata Kunci : teknologi pembelajaran, gamifikasi, kahoot,

Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Pendidikan Karakter Berstrategi Siklus Jemoya Di SMP Lab Undiksha

Ida Bagus Putu Arnyana, Ida Ayu Made Istri Utami,

Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA UNDIKSHA; Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNDIKSHA,
putu.arnyana@undiksha.ac.id,

P2M ini dilaksanakan di SMP Lab Undiksha yang bertujuan: (1) meningkatkan kemampuan guru dan pegawai dalam menyelenggarakan pendidikan karakter, (2) meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan alat ukur pendidikan karakter, (3) berkembangnya karakter siswa, dan (4) terbentuknya SMP Lab Undiksha sebagai sekolah yang berkarakter. Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut adalah FGD yang dilakukan bersama kepala sekolah, seluruh guru dan pegawai, ketua yayasan, direktur sekolah Lab, dan komite sekolah untuk merumuskan cara menerapkan pendidikan karakter dalam membangun budaya sekolah, budaya kelas, dan pelaksanaan pembelajaran yang bermuatan karakter. Selain FGD, pendampingan dilaksanakan agar pendidikan karakter secara terus menerus dilakukan, dan pola pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dihasilkan dalam FGD. Indikator keberhasilan P2M ini adalah sebagai berikut. (1) hasil pelaksanaan P2M minimal berkategori baik, dan (2) karakter sivitas sekolah (utamanya siswa) berkembang (B).

Kata Kunci : jelaskan, modeling, pembudayaan, karakter,

Pemanfaatan Alat Pengaduk Untuk Meningkatkan Homogenitas Adonan dan Higienitas Pada Proses Pembuatan Wingko Babat

Amerti Irvin Widowati, Adijati Utaminingsih, Sri Budi Wahjuningsih,
Program Studi Akuntansi, FE Universitas Semarang; Program Studi manajemen, FE
Universitas Semarang; Program Studi Fakultas Teknologi Pertanian, FTP Universitas
Semarang,
amerti@usm.ac.id,

Wingko Babat merupakan salah satu makanan tradisional khas Kota Semarang yang terbuat dari tepung ketan ditambah kelapa parut dan gula pasir, kemudian diaduk, dicetak dan dipanggang. Wingko Babat dapat dengan mudah ditemukan di pusat-pusat jajanan atau oleh-oleh yang ada di Kota Semarang. Proses pembuatan wingko babat masih banyak dilakukan secara tradisional oleh industri rumahan dengan peralatan seadanya, seperti pengadukan secara manual sehingga adonan tidak homogen dan kualitas wingko kurang maksimum. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada Mitra. Mitra kegiatan ini adalah pengusaha wingko babat “PRATAMA” milik Yoko Setiyo yang terletak di Jl. Tumpang XIV RT 03 RW 09 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. Kegiatan PKM ini meliputi pendampingan, penyuluhan, praktek dan pelatihan. Desain alat pengaduk telah disesuaikan dengan kondisi mitra baik jenis adonan, kapasistas, serta daya listrik. Hasil penggunaan mesin tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan mesin pengaduk, adonan yang dihasilkan lebih homogen sehingga tekstur yang dihasilkan lebih kenyal, rasanya jauh lebih enak, lebih terjaga kebersihannya sehingga lebih tahan lama dan proses produksi berlangsung lebih cepat dan efisien.

Kata Kunci : Wingko Babat, Alat Pengaduk, Homogen, Higienitas,

Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Melalui Inovasi Teknologi Pemberian Probiotik

Dian Tariningsih, I Made Diarta, I Wayan Widnyana,

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Unmas Denpasar; Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unmas Denpasar; Prodi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Unmas Denpasar,
diantariningsihyasa@gmail.com,

Kelangsungan usaha kuliner yang menyajikan menu ikan lele di Bali, sebagian besar tergantung pada pasokan ikan lele dari Desa Kusamba, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Pemeliharaan ikan lele yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan lele di desa ini masih menghadapi berbagai kendala, yaitu (1) Tingginya tingkat kematian benih ikan lele selama proses pemeliharaan berlangsung (2) Lebih lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses pemeliharaan untuk mencapai berat ikan lele tertentu, dan (3) Meningkatnya harga pakan yang tidak disertai oleh meningkatnya harga jual ikan lele. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ikan lele dan juga tingkat kelangsungan hidup ikan lele melalui inovasi teknologi pemberian probiotik pada pakan. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini menggunakan pendekatan Technology Transfer (TT). Melalui penyuluhan, pelatihan, dan demplot aplikasi probiotik. Hasil pemberdayaan masyarakat ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi pemberian probiotik mampu meningkatkan laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, ikan lele, probiotik,

Penjabaran Indikator Pembelajaran Berbasis HOTS Berdasarkan Kurikulum 2013

**Luh Gede Eka Wahyuni, A.A. Gede Yudha Paramartha, Ni Luh Putu Eka
Sulistia Dewi, A.A.I.N. Marhaeni,**

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA,
ekawahyuni_echa@yahoo.com,

Ini adalah studi pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris dalam membuat indikator pembelajaran berbasis HOTS yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013. Kegiatan workshop berlangsung selama satu hari yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan di sekolah. Pre-tes dan pos-tes diberikan sebelum dan sesudah lokakarya untuk memeriksa pengetahuan awal guru dan sejauh mana lokakarya ini membantu mereka. Hasil pre-tes menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip dasar HOTS masih rendah karena tidak menerapkannya dengan benar. Di akhir lokakarya, kemampuan mereka untuk membedakan penjabaran indikator pembelajaran yang HOTS dan LOTS meningkat secara signifikan (Wilcoxon Sign Rank Test $Z=4,802$, $p<0,05$). Namun, pelatihan ini hanya berfokus pada peningkatan kemampuan untuk membuat indikator, perlu dilakukan penelitian dan lokakarya lebih lanjut tentang pemahaman guru dalam membuat item berbasis HOTS.

Kata Kunci : pengabdian pada masyarakat, indikator pembelajaran berbasis HOTS, kurikulum 2013,

Penggunaan Buku Cerita Tematik Berbasis K-13 Dalam Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah Bagi Guru SD

AAIN Marhaeni, Nyoman Dantes, A.A. Gede Yudha Paramartha,
Program Studi Bimbingan Konseling FIP Undiksha; Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS
Undiksha; Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha,
ngurahmarhaeni2603@gmail.com,

Dalam era sekarang ini, pendidikan penting memiliki perspektif teknohumanistik agar literasi manusia, data, dan teknologi dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan manusia, bukan sebaliknya menjadi kemudharatan. Nilai-nilai kemanusiaan yang beradab merupakan fondasi pendidikan anak. Strategi pembelajaran dengan pembelajaran tematik secara disiplin perlu dimaksimalkan oleh para guru. Hal ini dapat dicapai dengan menginsersi nilai-nilai kemanusiaan ke dalam buku cerita berbasis literasi-literasi di atas. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para guru SD tentang penerapan pembelajaran tematik melalui buku cerita berbasis K-13 dalam pelatihan gerakan literasi sekolah bagi guru SD. Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari dengan peserta sebanyak 40 orang guru SD di Kota Denpasar. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta tentang pembelajaran literasi, dan terbentuknya Pojok Baca di tiga sekolah di Kota Denpasar, yaitu SDN 24 Pemecutan, SDN 1 Duda Utara, dan SDN 1 Selumbang. Diharapkan Pojok Baca yang terbentuk dapat meningkatkan literasi siswa dalam membaca.

Kata Kunci : Buku cerita tematik, Gerakan literasi sekolah, Guru SD, Kurikulum 2013,

Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Android* Bagi Guru-Guru Fisika SMA

Rai Sujanem, Iwan Suswandi, Putu Yasa,
Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Undiksha,
rai_sujanem@undiksha.ac.id,

Di era abad 21 ini, handphone (HP) berbasis android telah banyak digunakan baik oleh guru, siswa dan warga masyarakat. Namun, realita yang ada, HP berbasis android belum digunakan secara optimal dalam pembelajaran fisika. HP berbasis android hanya digunakan untuk komunikasi, selfie, dan main game. Tujuan P2M penerapan Ipteks ini, yaitu: (1) memberi pelatihan pembuatan media pembelajaran fisika berbasis android, dan (2) pengimplementasian media pembelajaran fisika berbasis android di kelas. Mitra P2M ini adalah 10 orang guru fisika SMA di kecamatan Kuta dan Kuta Utara kabupaten Badung. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Luaran dari pelatihan, yaitu: (1) para peserta pelatihan telah dapat membuat media pembelajaran fisika berbasis android dengan kriteria sangat baik sebanyak 20%, dan kriteria baik sebanyak 80%. (2) Aktivitas peserta mengikuti pelatihan adalah sebesar 100%, sedangkan aktivitas peserta pada pendampingan adalah 90%. (3) Peserta telah dapat mengimplementasikan media pembelajaran fisika berbasis android di kelas.

Kata Kunci : media pembelajaran fisika, android,

Pelatihan dan Pendampingan Pengaplikasian Media Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Jenjang SMA/SMK Se-Kecamatan Buleleng

**Ida Ayu Made Darmayanti, I Made Sutama, I Nengah Suandi, I Made Astika,
I Putu Mas Dewantara,**

Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Undiksha,

dayudarmayanti1984@yahoo.com, imadesutamaubd@gmail.com,
nengah.suandi@undiksha.ac.id, tulanggadang@yahoo.com

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi guru-guru Bahasa Indonesia jenjang SMA/SMK se-Kecamatan Buleleng. Sebagian besar guru-guru Bahasa Indonesia ini belum berpengalaman menerapkan media pembelajaran daring. Padahal, mereka sering mengikuti pelatihan pembelajaran daring. Lemahnya keterampilan guru-guru tersebut dalam mengaplikasikan media pembelajaran itu dapat diminimalisir dengan melakukan pelatihan pengaplikasian media pembelajaran daring, terutama mengaplikasikan model Schoology dengan menerapkan metode penugasan dan studi kasus. Berdasarkan pada pelatihan yang dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu pelatihan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya, yakni guru-guru mampu mengaplikasikan media Schoology dan akan memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran.

Kata Kunci : pelatihan, media pembelajaran daring, guru bahasa Indonesia,

Pelatihan Mendongeng Berbasis Cerita Rakyat Bali Bagi Guru-Guru TK/PAUD Se-Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

I Made Astika, Ida Bagus Putrayasa, Ida Ayu Sukma Wirani,
1Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNDIKSHA,
tulanggadang@yahoo.com,

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru TK/PAUD se-Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dalam mendongeng. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru-guru TK/PAUD se-Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dalam mendongeng menjadi sangat terampil. Respons guru-guru terhadap pelaksanaan pelatihan ini sangat baik yang dibuktikan dengan peran peserta sangat tinggi, antusias, dan disiplin dalam mengikuti seluruh pelaksanaan kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan memandang bahwa pelatihan ini telah memberikan manfaat yang sangat baik bagi guru-guru TK/PAUD se-Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dalam melestarikan cerita-cerita rakyat Bali yang sekaligus dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan media dalam pembelajaran mendongeng di sekolah.

Kata Kunci : mendongeng, cerita rakyat, pelatihan,

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SMA/SMK/Madrasah Se-Kabupaten Bima-NTB

Budasi, I.G; Adi Jaya; Nitiasih, P.K; Sriasih, S.A.P,

Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,
yaysurya8@yahoo.com; ajp_undiksha@yahoo.com; kernitiasih@undiksha.ac.id;
putu.sriasih@undiksha.ac.id,

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan hasil pengabdian pada masyarakat (P2M) berjudul ‘Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Sma/Smk Se-Kabupaten Bima-NTB. Pelaksanaan P2M yang dijalankan berbentuk workshop dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan bentuk workshop yang bertujuan meningkatkan pemahaman para guru SMA/SMK se Kabupaten Bima –NTB dalam PTK). Metode yang diterapkan dalam workshop ini adalah metode ceramah dan metode penugasan serta pendampingan, baik secara non dan online. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data disimpulkan bahwa: a. Para guru di Kabupaten Bima menemukan manfaat sangat berguna dari pelaksanaan P2M tentang PTK melalui kegiatan workshop ini. Melalui pelatihan penulisan proposal PTK ini mereka dapat memahami dengan jelas apa itu PTK; b. Para guru dapat membedakan antara PTK dengan penelitian kelas lainnya; dan c. Berdasarkan informasi dari apa draft proposal yang mereka setorkan lewat on line, secara umum dapat disimpulkan mereka sudah bisa membuat proposal PTK, walaupun belum begitu sempurna. Namun kemampuan mereka melaksanakan PTK dan cara melaporkan hasil PTK serta penulisan artikel PTK yang bisa diterbitkan dalam jurnal pendidikan belum diketahuhi. Dengan demikian, P2M dalam wujud workshop tentang hal itu masih sangat perlu dilakukan.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Pelatihan, Pendampingan,

Pemetaan Secara Partisipatif Segmen Batas Wilayah Desa Yang Belum Mendapat Kesepakatan di Desa Pengulon dan Celukan Bawang

I Putu Sriartha, I Wayan Krisna Eka Putra, I Putu Gede Diatmika,
Prodi Pendidikan Geografi, FHIS Undiksha; Prodi D3 Survei dan Pemetaan, FHIS
Undiksha; Prodi D3 Akuntansi, FE Undiksha Jalan Udayana, Singaraja-Bali,
psriartha@yahoo.com,

Kegiatan yang difokuskan pada program penerapan Ipteks ini dilaksanakan bagi aparat Desa Celukan Bawang dan Desa Pengulon, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Hal ini dilatarbelakangi karena menurut pihak Tata Pemerintahan Kabupaten Buleleng, Desa Celukan Bawang dan Desa Pengulon sampai saat ini belum menyepakati batas wilayah desa nya. Proses pemetaan segmen batas wilayah desa yang belum mendapat kesepakatan kedua desa ini dilakukan melalui proses pemetaan partisipatif. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yang paling utama adalah berupa pemahaman aparat desa tentang arti penting serta metode untuk menetapkan batas wilayah desa. Berdasarkan hasil pemahaman tersebut maka diperoleh juga hasil berupa daftar TK segmen batas wilayah desa yang sampai saat ini belum disepakati oleh kedua desa. Segmen-segmen batas wilayah desa yang sudah dilengkapi dengan koordinat ini akan digunakan sebagai rujukan oleh bagian Pemerintahan Buleleng untuk kembali melakukan mediasi bagi kedua desa.

Kata Kunci : Segmen Batas Wilayah Desa, Pemetaan Partisipatif,

Implementasi Pendidikan Karakter Sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Di SMP Negeri 1 Kediri, Tabanan

Dewa Bagus Sanjaya, Sukadi, dan I Nyoman Natajaya,

FHIS Universitas Pendidikan Ganesha; FHIS Universitas Pendidikan Ganesha; FHIS
Universitas Pendidikan Ganesha,
gussanjaya14@yahoo.co.id,

Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah 1) Mengidentifikasi kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai landasan pendidikan karakter di SMP N 1 Kediri. 2) Mengetahui pelaksanaan lima karakter utama berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 di SMP N Kediri. Kearifan lokal yang dijadikan landasan pendidikan karakter diantaranya Tri Hita Karana, Tat Twam Asi, Tri Kaya Parisuda, Menyama braya. Pada dasarnya SMP N 1 Kediri telah mengembangkan karakter utama yakni: (a) karakter religius dikembangkan melalui pendirian tempat suci, melaksanakan persembahyangan bersama di sekolah dan tempat sembahyang di desa, toleransi, (b) karakter nasionalis dikembangkan melalui upacara bendera, taat pada aturan sekolah, c) karakter mandiri dikembangkan melalui tidak bergantung pada orang lain, kerja keras; d) integritas dikembangkan melalui sikap dan perbuatan jujur, keteladanan; dan e) karakter gotong royong dikembangkan melalui solidaritas, saling membantu, kekeluargaan. Praktek pengembangan karakter yang menarik adalah welcome performance yakni dua orang guru yang menyambut kehadiran para siswa di pintu masuk sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan keramahmatan dan rasa saling menghargai diantara semua warga sekolah.

Kata Kunci : pendidikan karakter, kearifan lokal, karakter utama,

Pelatihan Pembuatan Web Interaktif Sebagai Pembekalan Keterampilan Bagi Anak-Anak Panti Asuhan

K.Y.E. Aryanto, K. Setemen, N.W Marti, A.A.G. Yudhi Paramartha,
Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan
Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha,
yota.ernanda@undiksha.ac.id,

Multimedia telah mampu merepresentasikan konten yang kaya akan informasi dan dengan pemanfaatan teknologi web akan mampu menghadirkan informasi tersebut ke khalayak ramai secara luas tanpa batas waktu maupun ruang. Pembuatan website telah menjadi peluang bagi siapapun untuk berkarya bahkan untuk menjadikannya sebagai bagian dari bisnis atau pekerjaan utama. Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan laman web bagi anak-anak di Panti Asuhan Ananda Seva Dharma dengan jumlah peserta total 20 anak. Pelatihan yang diberikan adalah total 40 jam pelatihan yang penyebaran pelaksanaannya adalah secara rutin dengan total 16 pertemuan, masing-masing 120 menit, dalam waktu 5 (lima) bulan. Selama menjalankan pelatihan, peserta mampu menghasilkan produk-produk sederhana sesuai dengan materi yang dilatihkan. Umpan balik yang diberikan oleh para peserta pelatihan adalah dalam rentang nilai baik dan mengharapkan kegiatan sejenis dapat tetap rutin dilakukan sebagai pembekalan keterampilan mereka ke depannya.

Kata Kunci : pelatihan, pembuatan web, web interaktif, pengabdian pada masyarakat, panti asuhan,

Karakter Peduli Sampah di SD N 1 Astina

Made Vivi Oviantari, Ni Wayan Martiningsih, IMP Anton Santiasa, I Made Gunamantha,

Jurusan Kimia, FMIPA UNDIKSHA, Jurusan Biologi, FMIPA UNDIKSHA,
oviantaria@gmail.com,

Telah dilakukan pelatihan pemilahan sampah di SD N 1 Astina dan pengolahan sampah organik menjadi kompos. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara memilah sampah di sumber dan meningkatkan ketrampilan penjaga sekolah mengolah sampah organik menjadi kompos. Sampah hasil pemilahan dikelola oleh penjaga sekolah, sampah organik dijadikan kompos, sampah plastik dan sampah kertas dijual ke tukang rombeng. Dengan meningkatkan pemahaman siswa untuk memilah sampah di sumber dan semakin terampilnya petugas sekolah dalam mengolah sampah organik menjadi kompos akan mendorong terbentuknya karakter siswa terhadap sampah yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode presentasi, diskusi dan praktek. Gabungan dari ketiga metode tersebut diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat SD Negeri 1 Astina, Buleleng, Bali mengenai pemilahan sampah dihasilkan. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah mencapai sasaran yaitu dapat memberi pengetahuan dan wawasan kepada para siswa peserta pelatihan serta mampu memilah sampah sesuai dengan karakteristiknya, yaitu sampah organik, anorganik dan kertas yang dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Para peserta pelatihan antusias dalam mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber. Berdasarkan hasil interview dengan para peserta pelatihan terlihat bahwa pemahaman mereka tentang materi pelatihan juga meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para siswa peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci : pemilahan sampah, Siswa SD,

Program Kemitraan Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana Olahraga Desa di Kabupaten Minahasa Utara

Amanda S.Sembel; Ingrid L. Moniaga,

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Unsrat; Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Unsrat,
amandasembel@unsrat.ac.id,

Pembangunan Sarana Olahraga Desa merupakan program prioritas dari kementerian Desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (Kemendesa PDTT) melalui Permendes nomor 19 tahun 2017 tentang prioritas Dana Desa. Sejak diterbitkannya Undang Undang Desa No 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan menentukan pembangunannya sendiri. Pembangunan Sarana Olah Raga Desa di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara berlokasi di area Kantor desa dan persekolahan. Pembangunan Sarana Olah Raga Desa bersumber dari Anggaran Dana Desa 2019 yang dikerjakan dengan sistim padat karya tunai melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat miskin yang bertujuan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat bertujuan hendak melakukan sosialisasi, pendampingan, dan bantuan teknis desain sarana olah raga desa yang memperhatikan aspek-aspek sosial budaya, lingkungan, ekonomi dan arsitektural dengan kualitas ruang yang estetis dan fungsional.

Kata Kunci : sarana olahraga desa, bantuan teknis desain,

Pelatihan Edukasi Generasi Berencana Bagi Pembina Kelompok Siswa Peduli Aids Dan Narkoba Di Smp Se Kecamatan Buleleng

Desak Made Citrawathi, Putu Budi Adnyana, Ni Putu Sri Ratna Dewi,
Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi, FMIPA
Universitas Pendidikan Ganesha,
dskcitra@gmail.com,

Generasi berencana, artinya remaja dengan jenjang pendidikan yang terencana, berkarir dalam pekerjaan yang terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi. Program generasi berencana sangat penting untuk dipahami oleh remaja, agar remaja bisa menjadi remaja berkualitas. Sekolah seharusnya ikut berperan serta dan bertanggungjawab menyiapkan remaja melalui program generasi berencana. Program generasi berencana dapat diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler kelompok siswa peduli AIDS dan Narkoba. Pembina kelompok siswa peduli AIDS dan Narkoba kurang memiliki keterampilan dalam mengedukasi program generasi berencana kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pembina kelompok siswa peduli AIDS dan Narkoba mengenai model yang digunakan untuk mengedukasi program generasi berencana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Di akhir kegiatan, para peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang program generasi berencana meningkat 21,53%, sedangkan respon peserta terhadap kegiatan ini sangat baik.

Kata Kunci : generasi berencana, kelompok siswa peduli AIDS dan Narkoba,

Bahasa Inggris yang Menyenangkan Untuk Anak TK Al-Ghazali Tangerang

Hendrikus Male, L. Angelianawati, Asri Purnamasari,

1Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UKI,
hendrikus.male@uki.ac.id; Email: luh.angelianawati@uki.ac.id; Email:
asri.purnamasari@uki.ac.id,

Mengajar bahasa asing seperti bahasa Inggris untuk anak TK tidak Sama dengan pengajaran terhadap remaja atau orang dewasa. Mengajar Bahasa Inggris untuk anak TK harus dengan cara yang menyenangkan. Secara umum, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain. Pengabdian kepada Masyarakat kali ini dilaksanakan di TK Al-Ghazali-Tangerang, Jawa Barat. Metode yang digunakan pembekalan dalam dua tahap yang dilakukan pada hari yang berbeda dan observasi dan diskusi. Dari hasil pengamatan lapangan, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di TK Al-Ghazali cukup menyenangkan. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi terhadap apa yang disampaikan guru kepada mereka. Namun beberapa dari mereka masih membutuhkan perhatian khusus.

Kata Kunci : bahasa asing, pengabdian kepada masyarakat, pertemuan belajar,

Pelatihan Pembuatan *Digital Assesment* Bagi Guru-Guru Sekolah Laboratorium Undiksha

Putu Budi Adnyana, Desak Made Citrawathi, Ni Putu Sri Ratna Dewi,
Jurusan Biologi Perikanan Kelautan, FMIPA Undiksha,
budi@undiksha.ac.id,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam membuat digital assesment. Khalayak sasaran adalah guru-guru Sekolah Laboratorium dari jenjang PAUD, SD, SMP dan SMA yang tergabung dalam Professional Learning Community (PLC). PLC yang dilibatkan adalah PLC Kindegarten, PLC Natural Science, PLC Social Science, PLC Language, PLC Moral, dan PLC Sport and Art. Jumlah pelatihan adalah 20 orang. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan pelatihan, dan pedampingan. Instrumen yang digunakan untuk mengupulkan data adalah dengan tes, pedoman observasi, dan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat digital assesment serta memiliki mendapatkan pengalaman dalam digital assesment dengan menggunakan software examview.

Kata Kunci : digital assesment, software examview,

Inovasi Kemasan Produk Bali Etawa *Farm*

Ni Made Estiyanti, Anak Agung Ayu Putri Ardyanti, I Gusti Lanang Agung Raditya,

Sistem Informasi Akuntansi STMIK Primakara; Teknik Informatika STMIK Primakara;
Sistem Informasi UNDIKSHA,
estiyanti@primakara.ac.id,

Bali Etawa Farm adalah kelompok petani yang tergabung dalam Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Desa Sepang, Kecamatan Busung Bui, Kabupaten Buleleng. Grup ini telah membuat produk dari susu kambing olahan misalnya stik dan kosmetik (sabun, sampo, dan krim wajah). Berdasarkan pengamatan, dua hal yang dianggap sebagai akar masalah dan yang perlu dihadapi dan diatasi adalah pemasaran dan penjualan. Kita perlu meningkatkan penjualan dengan desain produk baru. Ini adalah salah satu solusi yang kami tawarkan kepada mitra kami untuk menyelesaikan masalah. Desain kemasan produk yang inovatif diharapkan dapat meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual dan partisipatif. Pendekatan konseptual pada dasarnya adalah untuk memberikan pemahaman yang bermakna tentang konsep untuk mengubah perilaku dan cara berpikir terjadi pada mitra kami. Pendekatan partisipatif yang bermakna melibatkan semua peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif ketika pelatihan dilakukan. Kami berharap nantinya mereka akan memiliki keterampilan dalam proses pembuatan kemasan produk.

Kata Kunci : desain kemasan, olahan susu, kambing etawa,

Meningkatkan Budaya Literasi Melalui Pendekatan Saintifik (*Problem Based Learning*) Berfalsafah *Tri Hita* Karana Menuju Siswa Berkarakter

I Gusti Agung Made Gede Mudana,
STAHN Mpu Kuturan Singaraja,
agungmudana1961@gmail.com,

Gerakan literasi sekolah dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Seseorang dikatakan literat jika dia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Kepekaan atau literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja. Tidak ada manusia yang sudah literat sejak lahir. Menciptakan generasi literat membutuhkan proses panjang dan sarana yang kondusif. Proses ini dimulai dari kecil dan dari lingkungan keluarga, lalu didukung atau dikembangkan di sekolah, lingkungan pergaulan, dan lingkungan pekerjaan. Budaya literasi juga sangat terkait dengan pola pembelajaran di sekolah dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Dalam hal ini, pendekatan saintifik berfalsafah *Tri Hita Karana* mampu mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara induktif sehingga diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan meningkatkan budaya literasi di sekolah. Dengan menanamkan konsep *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran saintifik, maka dapat diharapkan siswa akan mampu berpikir kritis serta memiliki karakter yang tangguh dalam menjalin komunikasi yang baik dengan penciptanya, alam, dan sesamanya.

Kata Kunci : budaya literasi, pendekatan saintifik, *Tri Hita Karana*,

Pelaksanaan P2M Pengembangan Media Ajar Inovatif dan Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Bagi Guru SMK Negeri 1 Singaraja

I Ketut Resika Arthana, Ni Wayan Surya Mahayanti, Luh Ayu Tirtayani, I Gede Astawan, I Nyoman Laba Jayanta,
Universitas Pendidikan Ganesha,
resika@undiksha.ac.id,

SMK Negeri 1 Singaraja merupakan sekolah kejuruan yang membutuhkan pelatihan dalam pengembangan media ajar inovatif serta membutuhkan pengenalan aplikasi gamifikasi untuk bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran dikelas. Kebutuhan ini diperoleh berdasarkan analisis situasi yang pengabdian dilakukan di sekolah tersebut dengan cara wawancara dan observasi. Pada analisis situasi, diidentifikasi bahwa saat ini sebagian besar guru-guru masih memanfaatkan media ajar konvensional (non elektronik). Kelemahan media ajar ini adalah kurang dinamis dan terbatas oleh ruang dan waktu. Beberapa guru sudah menggunakan media ajar elektronik yang diperoleh melalui internet, kelemahannya adalah pada media pembelajaran tersebut tidak bisa disesuaikan dengan konten yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, guru-guru SMK N 1 Singaraja menginginkan memiliki kemampuan mengembangkan media ajar sendiri sesuai dengan kebutuhan di kelas. Selain konten pembelajaran, guru-guru juga membutuhkan cara pemberian ujian yang menarik bagi siswa. Saat ini sebagian besar ujian masih manual dan dilakukan di atas kertas. Sebenarnya saat ini terdapat berbagai aplikasi berkonsep game (Gamifikasi) yang menarik untuk menyajikan ujian. Aplikasi ini bisa dengan mudah dimanfaatkan, namun belum dikenal oleh guru-guru SMK N 1 Singaraja. Pada analisis situasi di SMK Negeri 1 Singaraja juga diketahui bahwa guru-guru memiliki ketertarikan tinggi pada teknologi informasi untuk bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Guru-guru SMK Negeri 1 Singaraja sebagian besar memiliki laptop dan smartphone. Selain itu sekolah sudah memiliki akses internet yang bisa diakses oleh guru, pegawai dan siswa serta laboratorium komputer. Permasalahan yang diidentifikasi adalah guru-guru SMK Negeri 1 Singaraja belum pernah mendapatkan pelatihan pengembangan media ajar inovatif secara intensif serta belum pernah dikenalkan dengan aplikasi gamifikasi yang bisa digunakan secara gratis untuk memperkaya proses belajar mengajar. Pada pengabdian ini, pengabdian memberikan pelatihan pengembangan media ajar inovatif dan mengenalkan aplikasi gamifikasi di SMK Negeri 1 Singaraja. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep media ajar secara inovatif, pengenalan Garsupati sebagai portal berbagi sumber ajar, pelatihan penggunaan aplikasi videografis dan video editing, serta pengenalan aplikasi Kahoot dan Quizlet. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019 bertempat di laboratorium komputer SMK Negeri 1 Singaraja. Peserta pada kegiatan ini sebanyak 88 guru. Setelah pelatihan ini, guru-guru mengenal dan mampu mengoperasikan aplikasi videografis, video editing dan aplikasi quiz berbasis gamifikasi.

Kata Kunci : Media ajar inovatif, Aplikasi Gamifikasi, Garsupati,

Internet Marketing Kerajinan Sampah Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng

Gede Aditra Pradnyana, I Gede Partha Sindu, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi,

Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha;
Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha,
gede.aditra@undiksha.ac.id,

Perkembangan teknologi informasi dan internet berpengaruh besar terhadap perkembangan di bidang promosi produk. Hal tersebut tentunya sangat menguntungkan bagi dunia promosi produk karena kemudian terjadi peningkatan efektivitas jika dibandingkan dengan media konvensional. Kerajinan merupakan salah satu produk yang dapat dipasarkan melalui internet, tidak terkecuali kerajinan berbahan sampah. Selain aktif melaksanakan kegiatan sosial dalam hal penanggulangan sampah dan bank sampah, para anggota Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) secara inovatif dan kreatif mengolah sampah menjadi beranekaragam produk kerajinan. Dengan produk kerajinan, sampah yang awalnya tidak bernilai memiliki nilai seni dan nilai komersial yang tinggi. Produk “kerajinan sampah” karya PPLB biasanya dipamerkan dalam event-event pameran yang diselenggarakan oleh Pemkab Buleleng. Tidak ada tempat atau toko khusus yang digunakan dalam menjual maupun memajang karya kerajinan bernilai seni ini. Berdasarkan hasil observasi, proses promosi atau pemasaran produk kerajinan umumnya dilakukan dengan memanfaatkan akun media sosial dari beberapa anggota dengan foto dokumentasi pribadi. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan peningkatan promosi produk kerajinan sampah karya PPLB melalui penggunaan teknologi yang tepat. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pengembangan dan pelatihan pemanfaatan internet marketing sebagai media promosi produk kerajinan sampah. Media promosi digital diharapkan menjadi pilihan yang efektif untuk PPLB dalam mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar nasional maupun internasional. Media yang dibuat berupa toko online di sebuah market place yang dilanjutkan dengan pembuatan konten dan media promosi berupa video. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan keterampilan pemasaran melalui toko online. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa toko online yang sesuai dengan kebutuhan PPLB, media promosi kerajinan sampah, dan peningkatan keterampilan pengurus PPLB dalam pemasaran melalui media internet.

Kata Kunci : internet marketing, kerajinan, sampah, PPLB,

Pelatihan Pemetaan Partisipatif Potensi Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata “Uma Lila” Baturiti, Tabanan

I Gede Yudi Wisnawa, I Gede Budiarta, I Gusti Made Arya Suta Wirawan,
Program Studi Survei dan Pemetaan FHIS Undiksha; Program Studi Survei dan Pemetaan
FHIS Undiksha; Program Studi Pendidikan Sosiologi FHIS Undiksha,
yudiwisnawa@gmail.com,

Permasalahan yang ditemui pada mitra kelompok sasaran utama ini adalah belum tersedianya data potensi ekowisata. Hal ini berimplikasi terhadap inventarisasi sebaran lokasi potensial ekowisata beserta skenario penataan pengelolannya. Upaya penyelesaian permasalahan berdasarkan potensi masalah pada mitra dengan solusi berupa pelatihan pemetaan potensi ekowisata dengan bantuan alat GPS. Cara pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan metode survey dan pemetaan partisipatif dari kalangan anggota pokdarwis bagi pengelolaan rancangan sistem informasi ekowisata berbasis Sistem Informasi Geografis. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Pokdarwis Uma Lila dalam bentuk: 1) Pendampingan komunikasi pada persiapan perencanaan kegiatan pemetaan partisipatif, klarifikasi hasil dan penyusunan rencana kelola; serta 2) Pendidikan dan Pelatihan Teknik Pemetaan Partisipatif. Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain: tersosialisasinya rencana program dan teridentifikasinya masalah memberikan acuan kepada pelaksana untuk menentukan tindak lanjut kegiatan sebagai solusi permasalahan yang tepat; terlaksananya diklat pemetaan partisipatif mampu menghasilkan luaran dalam bentuk peta situasi ekowisata bagi desa mitra yang dapat digunakan berikutnya.

Kata Kunci : pemetaan partisipatif, potensi wisata, uma lila,

Pemberdayaan Kelompok Usaha Dodol Membuat Produk Olahan yang Inovatif

Ketut Srie Marhaeni Julyasih dan Indriya Radiyahanto,

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha;
Agroteknologi, Fakultas Pertanian UPN"Veteran" Jawa Timur,
smjulyasih@gmail.com,

Mengingat semakin pentingnya kegiatan ekonomi kreatif terutama di pedesaan, maka perlu adanya langkah-langkah inovatif dalam mengembangkan variasi makanan olahan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, salah satu diantaranya dengan menambahkan rumput laut. Pemanfaatan rumput laut sebagai bahan dasar bahan olahan belum dilakukan secara optimal, untuk itu perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi beberapa produk olahan, sehingga akan dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat desa Pengelatan dalam membuat beragam produk makanan olahan selain dodol. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program adalah metode ceramah, praktek dan metode pendampingan. Luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di desa Pengelatan Kabupaten Buleleng dalam membuat produk olahan dodol dengan varian rasa dan kemasan yang lebih inovatif, mengolah limbah air kelapa menjadi produk nata de coco, serta meningkatnya ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan peralatan dan teknologi yang disumbangkan berupa alat cup sealer, sehingga mampu membuat produk makanan olahan yang lebih variatif dan higienis, serta kemasan yang lebih inovatif.

Kata Kunci : dodol, nata de coco, rumput laut, cup sealer,

Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Air Minum Berbasis Kartu RFID di Desa Banyuning

I Gede Nurhayata, Ketut Udy Ariawan, Putu Suka Arsa,
Jurusan Teknologi Industri,
gede.nurhayata@undiksha.ac.id,

Desa Banyuning memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya sumber mata air Candi Kuning, dengan kualitas air sudah teruji secara klinis dan dinyatakan layak minum tanpa perlu dimasak. Layanan air minum ini masih dikelola dengan sistem pembayaran pasca bayar dengan memasukkan uang pada sebuah kotak untuk setiap kali transaksi. Kenyataannya, hasil pengelolaan air desa pada kotak tidak sesuai dengan jumlah volume air yang dikeluarkan. Dalam membantu meningkatkan layanan air di desa Banyuning dilakukan dengan perubahan sistem pelayanannya menjadi sistem layanan air minum berbasis kartu rfid. Setiap warga desa akan menggunakan kartu rfid untuk mengambil air..Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat yakni adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemasangan dan pemakaian perangkat sistem layanan air minum berbasis RFID. Hasil ini diharapkan memperbaiki sistem layanan air minum desa dari sistem pasca bayar menjadi sistem pra bayar sehingga berdampak pada peningkatan hasil pengelolaan air minum desa.

Kata Kunci : layanan air minum, kran solenoid, rfid,

IPTEK Usaha Bawang Merah Goreng dan Pasta pada Kelompok Wanita Tani Cahaya Baru di Desa Lakatong, Kabupaten Takalar

Sitti Rahbiah, Aminah,

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMI Makassar; Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian UMI Makassar,
sittirahbiah.busaeri@umi.ac.id,

Program ini mengharapkan kelompok dapat membuat “Usaha bawang merah goreng dan pasta bawang merah” dengan kualitas baik dan menarik. Lebih jauh diharapkan dapat memperkuat soliditas kelompok dan meningkatkan pendapatan keluarga. Metode pendekatan adalah metode partisipatif yang melibatkan anggota kelompok secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandiriannya. Rata-rata kehadiran peserta pada semua kegiatan program adalah 18 orang (90%) dari 20 anggota, menandakan bahwa antusiasme anggota kelompok wanita tani dalam kegiatan ini sangat tinggi karena dirasakan sangat inspiratif dan memotivasi mereka untuk membuat usaha. Hasil evaluasi program ini telah memberikan IPTEK baru yaitu alat pengiris bawang merah praktis dengan kualitas hasil yang sangat baik. Hal ini juga telah memberikan pengetahuan maupun keterampilan kepada para peserta dalam menghasilkan pastabawang merah yang belum ada di pasaran. Disamping itu, demonstrasi pembuatan label dan packing/pengepakan produk telah melengkapi kegiatan untuk mendapatkan produk yang sangat menarik dan dapat meningkatkan nilai jualnya karena kualitas dan keindahan tampilannya.

Kata Kunci : iptek, bawang merah goreng, pasta bawang merah, peningkatan pendapatan,

Pelatihan Pembuatan Tes Berbasis Komputer Dengan Menggunakan Program *Wondershare Quiz Creator* Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris SMP Se-Kecamatan Kubutambahan

Gede Mahendrayana, Putu Adi Krisna Juniarta, I Wayan Swandana, Kadek Sintya Dewi,

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha,
hendraprably@yahoo.com,

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan tes berbasis komputer dalam melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini bertolak belakang dengan program pemerintah yang saat ini mulai menggaungkan penggunaan tes berbasis komputer melalui penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Secara khusus kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk : 1) memperkenalkan program *wondershare quiz creator* sebagai salah satu software yang baik untuk mengembangkan tes berbasis komputer; 2) membantu para guru Bahasa Inggris di SMP se-Kecamatan Kubutambahan untuk mengembangkan tes berbasis komputer yang dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran dan media latihan dalam mempersiapkan UNBK. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Dari hasil pelatihan dapat diperoleh hasil bahwa para guru sangat antusias untuk mengenal program yang diberikan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Setelah kegiatan pelatihan, para guru juga telah mampu membuat tes berbasis komputer dengan menggunakan program *wondershare quiz creator* dan sudah mulai diterapkan di dalam evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Tes Berbasis Komputer, *Wondershare Quiz Creator*, Pelatihan,

Membangun Kompetensi Guru Dalam Mengelola Referensi Ilmiah Berbasis *Mendeley*

Putu Indra Christiawan, Dewa Made Atmaja, I Putu Ananda Citra,
Jurusan Geografi FHIS UNDIKSHA,
indra.christiawan@undiksha.ac.id,

Referensi menjadi salah satu kebutuhan dasar dalam pembuatan sebuah karya tulis. Khusus karya tulis ilmiah penggunaan referensi sangat wajib dan memiliki aturan tersendiri mulai dari cara penulisan, penggunaan sumber referensi bahkan sampai jumlah referensi yang harus digunakan. Sitasi merupakan elemen penting dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Akademisi pada umumnya terjebak dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja. Maka kegiatan pelatihan diperlukan dalam meningkatkan kemampuan penulis, terutama guru dalam mengelola referensi ilmiah secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Guru Geografi telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola referensi ilmiah berbasis mendeley. Hal ini akan menjadi peluang bagi guru untuk dapat lebih eksis pada kancah akademis.

Kata Kunci : Referensi Ilmiah, Manajemen Referensi, Mendeley, Sitasi,

Aplikasi Mesin *Pulper* Dua Tingkat Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Kopi Dadong Di Kintamani, Bangli

IM Rajendra, NGAP Harry Saptarini, NW Sadiyahani, IGN Jemmy AP,
Jurusan Teknik Mesin; Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali, Kampus Bukit Jimbaran, Badung-Bali, 4Program Studi Farmasi FMIPA, Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbaran, Badung-Bali,
maderajendra@pnb.ac.id,

Teknologi yang diterapkan pengolahan pasca panen kopi di Indonesia, sejak penanaman hingga pengolahan sangat bervariasi mulai dari cara tradisional hingga modern sekalipun. Teknologi yang digunakan pengusaha kopi memiliki satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan produktivitas kopi yang berkualitas. Salah satu tahapan proses pengolahan pasca panen yang menggunakan teknologi berupa mesin adalah pengupasan kulit kopi menggunakan mesin pulper. Mesin pengupas kulit kopi atau biasa disebut dengan mesin pulper umumnya hanya terdiri satu tingkat saja, dengan kapasitas 10 kg/menit. Hasil observasi di Kopi Dadong, Desa Belantih, Kintamani, Bangli, kekurangan dari mesin pulper satu tingkat ini adalah masih ditemukan kopi tidak terkupas mencapai 40%. Berdasarkan data di atas maka perlu mencari upaya untuk mengatasinya yaitu dengan jalan menggabungkan drum pengupas sejenis menjadi satu konstruksi dengan posisi yang berbeda (bertingkat) dengan menggunakan satu mesin penggerak. Modifikasi yang dirancang ini merupakan penggabungan sebagian komponen dari dua unit mesin. Hasil dari aplikasi mesin pulper dua tingkat ini dapat mencapai 97.35% kopi terkupas.

Kata Kunci : pulper, dua tingkat, kopi,

PKM: Publikasi Ilmiah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 7 Denpasar

**I Komang Sukendra, I Made Darmada, I Wayan Suanda, Putu Dessy
Fridayanthi,**

IKIP PGRI Bali,

hendra_putra500@yahoo.co.id; m.darmada@yahoo.com; suandawayan65@gmail.com;
ecy.mcbali@gmail.com,

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam Publikasi ilmiah di era revolusi industry 4.0. PKM ini dilakukan di SMA Negeri 7 Denpasar pada bulan Februari sampai Mei 2019. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk pengabdian, makalah, buku atau artikel. Guru Berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Permasalahan yang didapat di SMA Negeri 7 Denpasar adalah Kurangnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah. Metode PKM dengan kegiatan solusi dan pendampingan terhadap permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 7 Denpasar. Peserta kegiatan sosialisasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan dari kegiatan PKM ini adalah: 1) dapat meningkatnya kemampuan guru tentang publikasi ilmiah ; 2) tersusunnya artikel penelitian tindakan kelas atau sekolah untuk di masukkan kedalam jurnal Ber ISSN; 3) artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Tindak lanjut dari temuan ini bahwa kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi diberbagai dimensi baik tempat, waktu, dan kondisi (desa, kala, patra).

Kata Kunci : Publikasi Ilmiah, PTK, industri revolusi 4.0,

Upaya Pengembangan Usaha Keramik Melalui Implementasi Alat Kerja Ergonomis

Ni Wayan Sumetri I. K. Widana, I K. Sudiarta,

Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali; Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Bali; Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali,
: ketutwidana@pnb.ac.id,

Usaha kerajinan keramik dan gerabah tradisional, khususnya carat dan coblong telah ada sejak dulu, konon sejak agama Hindu mulai dianut orang Bali. Teknologi pembuatan carat dan coblong terbilang sangat tradisional dan belum tersentuh teknologi modern. Ada 4 metode atau strategi yang akan dipakai untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain : Focus Group Discussion (FGD), Participatory Research Action (PRA) dan Ergonomics SHIP Approach (ESA), Pelatihan dan Pendampingan dan Evaluasi. Untuk mendapatkan hasil yang memenuhi aspek empiris dan dukungan data yang terukur, akan dilakukan penelitian sama subjek melibatkan 7 orang perajin yang secara sukarela duduk sebagai subjek. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah aktivitas serta sebelum dan setelah para perajin diberikan alat kerja ergonomis. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa dengan menggunakan mesin gerabah ergonomis dapat menghasilkan peningkatan produktivitas yang sangat signifikan, menurunkan beban kerja, keluhan muskuloskeletal dan kelelahan serta meningkatkan kepuasan perajin.

Kata Kunci : keramik, ergonomis, produktivitas, keluhan, kepuasan,

Genealogi Peranan Uang Kepeng Dalam Masyarakat Bali

Ketut Supir,

Universitas Pendidikan Ganesha,
ketut.supir@undiksha.ac.id,

Artikel ini merupakan hasil penelitian kualitatif memakai paradigma teori genealogi Foucault dan teori estetika posmodernisme. Masalah yang dikaji adalah genealogi peranan uang kepeng dalam kehidupan masyarakat Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertumpu pada paradigma teori genealogi Foucault dan teori estetika posmodernisme. Objek kajiannya adalah uang kepeng yang digunakan dalam masyarakat Bali. Hasil kajian menunjukkan bahwa uang kepeng berperan dalam kehidupan masyarakat Bali yakni sebagai sarana dalam upacara agama Hindu, uang kepeng sebagai benda budaya yakni uang kepeng digunakan sebagai alat permainan dan sebagai jimat (Amulets), dan uang kepeng sebagai industri budaya yakni uang kepeng dijadikan cendramata. Dengan demikian, uang kepeng atau uang yang berasal dari negeri Cina ini, meskipun tidak lagi menjadi alat pembayaran yang sah, tetapi masih tetap digunakan dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat Bali.

Kata Kunci : Genealogi, peranan, uang kepeng, bali

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Serta Pengelolaan Keuangan Bagi Anggota Kelompok Perajin Tenun Endek Kalianget Di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt

Nyoman Yulianthini, Made Suci, Krisna Heryanda,

Jurusan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja,
ninomyulianthini@gmail.com,

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anggota kelompok nelayan Baru Bangkit terhadap manajemen usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya. Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan, karena kegiatan ini adalah melatih dan mendampingi anggota kelompok nelayan, khususnya penerima BLM dalam membuat suatu manajemen usaha dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok nelayan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan melalui 3 tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan pengembangan konseptual dan teknik operasional tentang manajemen usaha, (2) tahap pelatihan dan pendampingan tentang manajemen usaha, dan (3) tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen usaha dan bentuk pembukuan sederhana yang sangat mudah dimengerti oleh anggota kelompok nelayan baru bangkit, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta profitabilitas usaha yang dijalankan.

Kata Kunci : pelatihan, manajemen usaha, pengelolaan keuangan, perajin tenun,

Pelatihan Pemetaan Partisipatif Potensi Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata “Uma Lila” Baturiti, Tabanan

I Gede Yudi Wisnawa, I Gede Budiarta, I Gusti Made Arya Suta Wirawan,
Program Studi Survei dan Pemetaan FHIS Undiksha;
Program Studi Pendidikan Sosiologi FHIS Undiksha,
yudiwisnawa@gmail.com,

Permasalahan yang ditemui pada mitra kelompok sasaran utama ini adalah belum tersedianya data potensi ekowisata. Hal ini berimplikasi terhadap inventarisasi sebaran lokasi potensial ekowisata beserta skenario penataan pengelolaannya. Upaya penyelesaian permasalahan berdasarkan potensi masalah pada mitra dengan solusi berupa pelatihan pemetaan potensi ekowisata dengan bantuan alat GPS. Cara pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan metode survey dan pemetaan partisipatif dari kalangan anggota pokdarwis bagi pengelolaan rancangan sistem informasi ekowisata berbasis Sistem Informasi Geografis. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Pokdarwis Uma Lila dalam bentuk: 1) Pendampingan komunikasi pada persiapan perencanaan kegiatan pemetaan partisipatif, klarifikasi hasil dan penyusunan rencana kelola; serta 2) Pendidikan dan Pelatihan Teknik Pemetaan Partisipatif. Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain: tersosialisasinya rencana program dan teridentifikasinya masalah memberikan acuan kepada pelaksana untuk menentukan tindak lanjut kegiatan sebagai solusi permasalahan yang tepat; terlaksananya diklat pemetaan partisipatif mampu menghasilkan luaran dalam bentuk peta situasi ekowisata bagi desa mitra yang dapat digunakan berikutnya.

Kata Kunci : pemetaan partisipatif, potensi wisata, uma lila,

”

*Sinergitas Perguruan Tinggi dan Pemerintah
Melalui Pemberdayaan Masyarakat
dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*



Undiksha Press

Jl. Udayana Kampus Tengah
Singaraja, Bali 81116